



Universitas Indonesia

PERENCANAAN STRATEGIS LABORATORIUM RSUD

KOTA BEKASI

2009 - 2013

TESIS

KUSNANTO

NPM : 0706190023

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

DEPOK

JULI 2009



Universitas Indonesia

PERENCANAAN STRATEGIS LABORATORIUM RSUD

KOTA BEKASI

2009 - 2013

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Administrasi Rumah Sakit**

KUSNANTO

NPM : 0706190023

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

DEPOK

JULI 2009

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Kusnanto

NPM : 0706190023

Tanda Tangan : 

Tanggal : 7 Juli 2009

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : KUSNANTO

NPM : 0706 190023

Mahasiswa Program : S₂-KARS

Tahun Akademik : 2007

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi/tesis/disertasi¹⁾ saya yang berjudul :

RENCANA STRATEGI Laboratorium RSUD KOTA

BEKASI th 2009 - 2013

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 7/7-2009



(KUSNANTO)

Footnote :

¹⁾ tuliskan sesuai dengan jenjang studi yang saudara ambil di FKM UI.

Surat pernyataan ini diketik ulang dan disisipkan kedalam skripsi/tesis/disertasi untuk kemudian diserahkan ke perpustakaan

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Kusnanto

NPM : 0706190023

Program Studi : Kajian Administrasi Rumah Sakit

Judul Tesis : Perencanaan Strategi Laboratorium RSUD Kota Bekasi 2009-2013

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Rumah Sakit pada Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI :

Pembimbing : Adang Bachtiar, dr, MPH., D.Sc

Penguji : Dr. M. Hafizurrachman, dr, MPH

Penguji : Dr. Ronnie Rivany, drg, M.Sc

Penguji : Hj. Titi Masrifahati, dr, MKM

Ditetapkan di : FKM UI Depok

Tanggal : 7 Juli 2009

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SAW, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Adang Bachtiar dr, MPH, ScD, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
2. Pihak RSUD Kota Bekasi yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Bekasi, 7 Juli 2009

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusnanto
NPM : 0706190023
Program Studi : Kajian Administrasi Rumah Sakit
Departemen : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Perencanaan Strategis Laboratorium RSUD Kota Bekasi 2009 – 2013

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bekasi

Pada tanggal : 7 Juli 2009

Yang menyatakan



(Kusnanto)

ABSTRAK

Nama : Kusnanto
 Program Studi : Kajian Administrasi Rumah Sakit
 Judul : Perencanaan Strategis Laboratorium RSUD Kota Bekasi 2009 - 2013

Rumah Sakit memiliki fungsi sosial dan ekonomi, sehingga dalam pengelolaannya mengadopsi pendekatan *public private mix*. Bahkan bagi RSUD yang dianggap sudah mampu untuk mandiri, Pemerintah Pusat membuka kesempatan RSUD mengelola keuangannya secara lebih *flexible* dengan sistem Badan Layanan Umum (BLU), yang diatur dalam PP No. 23 tahun 2005.

Kehadiran sistem BLU diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengelolaan pelayanan kesehatan menjadi lebih efektif dan efisien, dengan memberikan keleluasaan kepada RSUD dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

RSUD Kota Bekasi sedang mempersiapkan diri menuju BLU, sehingga seluruh bagian dari RSUD melakukan pembenahan. Laboratorium merupakan salah satu unit penunjang yang sangat penting di rumah sakit, karena mampu memberikan sumbangan pendapatan yang cukup besar. Sehingga laboratorium menjadi penting untuk mendapatkan perhatian dalam pengembangan perencanaan. Apalagi dengan kondisi laboratorium RSUD Kota Bekasi yang memiliki fasilitas lengkap dan menjadi rujukan banyak klinik, praktek dokter dan laboratorium lain di sekitarnya.

Tujuan penelitian ini adalah menyusun perencanaan strategis laboratorium RSUD Kota Bekasi tahun 2009-2013. Disain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pengumpulan data secara cross sectional study. Data dasar yang digunakan merupakan data sekunder tahun 2006-2008, yang selanjutnya dilakukan forecasting.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap analisis. Tahap pertama yaitu positioning dengan menggunakan matriks IE dan matriks TOWS. Dalam tahap ini teridentifikasi bahwa posisi laboratorium RSUD Kota Bekasi dalam matriks IE ada di kuadran V (hold and maintain), yang merekomendasikan alternatif strategi pengembangan produk dan penetrasi market. Sedangkan matriks TOWS menunjukkan posisi di kuadran 2 (internal fix it quadrant), yang merekomendasikan related diversification, vertical integration, market development, product development, retrenchment, dan enhancement.

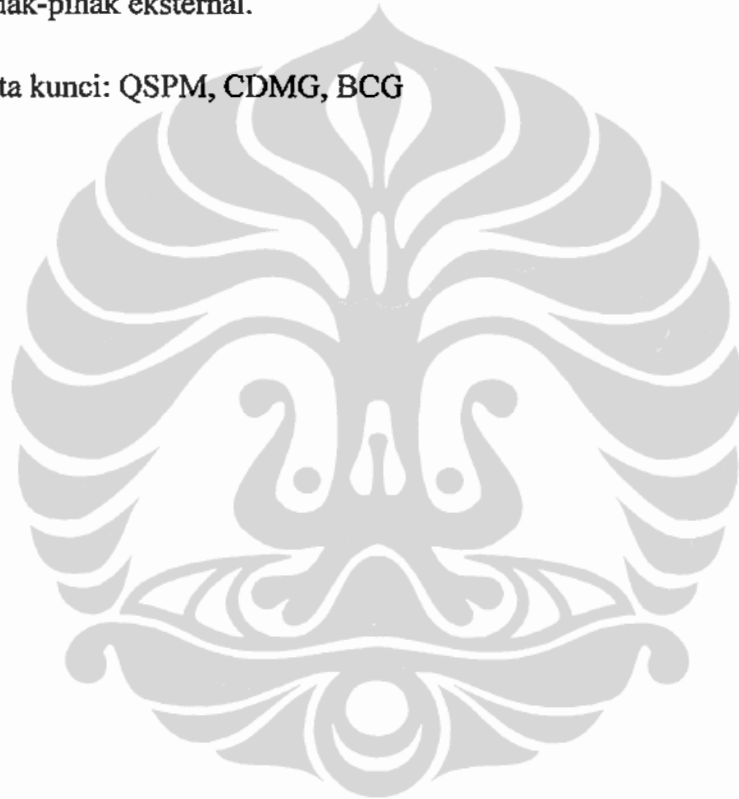
Tahap kedua yaitu tahap pencocokan (matching), yang didapatkan adalah product development. Selanjutnya dirancang 6 paket pengembangan produk yaitu, paket sederhana, paket dasar, paket lengkap, paket eksekutif, paket operasi dan paket ANC. Tahap ketiga adalah membuat keputusan dengan metode QSPM dan CDMG sehingga dapat diketahui bahwa pengembangan produk mengarah kepada pengembangan paket eksekutif.

Tahap selanjutnya, dilakukan positioning pasar terhadap produk-produk layanan laboratorium yang telah ada, dengan menggunakan matrik BCG.

Berdasarkan matriks BCG diketahui bahwa pemeriksaan kimia berada pada kuadran cash cow, sehingga harus dipertahankan lebih lama. Sedangkan produk yang lainnya cenderung berada pada kuadran tanda tanya. Sementara ini belum ada produk layanan yang berada di kuadran bintang.

Penelitian ini menyarankan agar pemerintah daerah membuat kebijakan trayek kendaraan umum melalui RSUD Kota Bekasi; manajemen RSUD memperbaiki akses menuju laboratorium dalam denah RSUD, merevisi struktur laboratorium, meningkatkan kompetensi SDM, memperbaiki SIM, enrichment fungsi marketing dan litbang, mengembangkan paket pemeriksaan eksekutif, mempertahankan produk pemeriksaan kimia dan mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak eksternal.

Kata kunci: QSPM, CDMG, BCG



ABSTRACT

Name : Kusnanto
 Magister Programme : ADIMISTRATION STUDY OF HOSPITAL
 POGROME PUBLIC HEALTH FACULTY
 Title : Strategic Plans of RSUD Bekasi City's Laboratory
 2009-2013

Hospital has social and economic functions, so that in its management adopts public private mix approach. Furthermore for RSUD which is consider has already independent, center government give chance for RSUD to manage their financial to be more flexible with BLU system that is arrange in PP Number 23, 2005 year.

The coming of BLU (Badan Layanan Umum) system expected can improve the management service of health to be more effective and efficient, by giving flexibility to RSUD in managing all sources they have.

RSUD Bekasi city is preparing to become BLU, so all parts of RSUD are making better in all area. Laboratory is one of unit that has important role in the hospital, because it can give big income. So, laboratory becomes important to get attention in planning development. More over with the condition of RSUD Bekasi city that has complete facility and become alternatives place for many clinics, doctor who is doing practice and others laboratory around it.

The purposes of this research are arranged strategic plans of RSUD Bekasi city's laboratory, 2009-2013 year. The research design is descriptive analytic with data collecting by cross sectional study. Basic data that is used in the research is second data, 2006-2008 year, then forecasting.

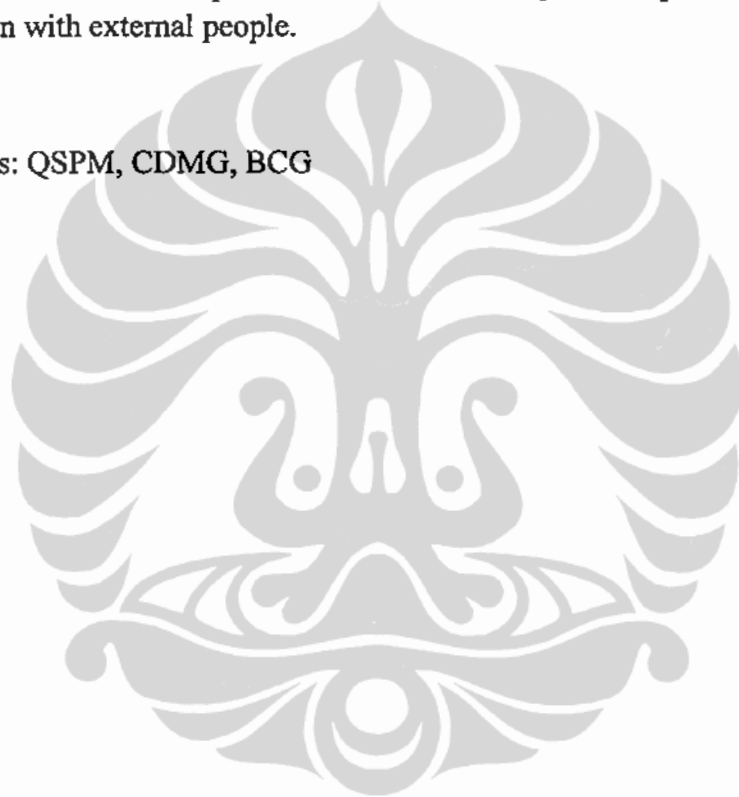
The research is done in three steps of analysis. Thee first step is positioning with uses IE metric and TOWS metric. In this step identified that the laboratory position of RSUD Bekasi City based on IE metric is in V quadrant (hold and maintain) that recommend alternative strategy for product development and market penetration. Whereas TOWS metric show the position in quadrant 2 (internal fix it quadrant) that recommend related diversification, vertical integration, market development, product development and enhancement.

The second step is matching, to get product development. Furthermore arrange 6 packets product development; they are simple packet, basic packet, complete packet, executive packet, operation packet and ANC packet. The third step is CDMG so that can be known that product development in line with to executive packet.

The next step is done positioning market to product laboratory's service that has existed by using BCG metric. Based on BCG metric can be known that chemistry check is in cash cow quadrant, so that must be longer. Meanwhile another product is in question mark quadrant. For time being, there is no service product that exists in star quadrant.

This research suggests the local government to make route rules of public transportation through RSUD Bekasi city. RSUD management make better access to the laboratory, develop human resource competencies, make better driving license (SIM), enrichment marketing and research development functions, develop executive check packet, survive chemistry check product and develop corporation with external people.

References: QSPM, CDMG, BCG



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR TABEL	xvii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Pernyataan Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Perencanaan	6
2.2 Strategi	6
2.3 Perencanaan Strategi	7
2.4. Manajemen Strategi	7
2.5. Rumah Sakit	19
2.6. Laboratorium	20
3. GAMBARAN UMUM LABORATORIUM RSUD KOTA BEKASI	23
3.1. Sejarah Berdirinya RSUD Kota Bekasi	23
3.2. Sejarah Berdirinya Laboratorium	24
4. KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	27
4.1. Kerangka Konsep	27
4.2. Definisi Operasional	29
5. METODOLOGI PENELITIAN	35
5.1. Disain Penelitian	35
5.2. Waktu dan Tempat Penelitian	35
5.3. Pengumpulan Data	35
6. HASIL	37
6.1. Lingkungan Eksternal	37
6.1.1. Variabel Geografi	37
6.1.2 Variabel Demografi	39
6.1.3 Variabel Kebijakan pemerintah	42
6.1.4 Variabel Ekonomi	44

6.1.5 Variabel Industri dan Tenaga Kerja	49
6.1.6 Pendidikan	52
6.1.7 Pesaing	55
6.1.8 Pemasok	61
6.1.9 Pelanggan	62
6.2. Faktor internal	64
6.2.1. Visi dan misi	64
6.2.2. Organisasi	65
6.2.3. Keuangan	67
6.2.4. Produk layanan	67
6.2.5. Variabel Fasilitas fisik	70
6.2.6. Variabel sistem informasi	71
6.2.7. Pemasaran	72
6.2.8. Penelitian dan Pengembangan	72
6.2.9. Analisa SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman)	72
6.2.10. Matriks faktor strategi eksternal dan internal (EFE dan IFE)	75
6.2.11. Penentuan Alternatif Strategi / <i>Matching</i>	78
6.2.12. Uji Kelayakan Produk Unggulan	80
6.2.13. Pendapatan	81
6.2.14. Laba dan Biaya	82
6.2.15. Pangsa Pasar	84
6.2.16. BCG Matriks	87
7. PEMBAHASAN	88
7.1. Analisa Situasi	88
7.2. Faktor Eksternal	88
7.2.1. Geografi	88
7.2.2. Demografi	90
7.2.3. Kebijakan Pemerintah	90
7.2.4. Ekonomi	91
7.2.5. Industri dan Tenaga Kerja	91
7.2.6. Pendidikan	92
7.2.7. Pesaing	92
7.2.8. Pemasok	93
7.2.9. Pelanggan	94
7.3. Faktor Internal	94
7.3.1. Visi dan Misi	94
7.3.2. Organisasi	95
7.3.3. SDM	95
7.3.4. Keuangan	96
7.3.5. Produk Layanan	96
7.3.6. Fasilitas	96
7.3.7. Sistem Informasi	97
7.3.7. Pemasaran	97

7.3.8. Penelitian dan Pengembangan	97
7.4. <i>Positioning dan Matching</i>	98
7.5. Program Unggulan berdasarkan BCG	99
7.6. Pembahasan Tindak Lanjut Strategi	99
8. KESIMPULAN DAN SARAN	101
8.1. Kesimpulan	101
8.2. Saran	102
DAFTAR REFERENSI	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1 Peta RSUD Kota Bekasi	38
Gambar 6.2 BCG Matrik kelompok pemeriksaan laboratorium 2008	87



Daftar Diagram

Diagram 6.1 Jumlah Penduduk Kota Bekasi 2006-2007

41



Daftar Grafik

Grafik 6.1	Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Bekasi menurut Kecamatan sampai tahun 2013	40
Grafik 6.2	Proyeksi Distribusi Penduduk Menurut Umur sampai Tahun 2013	42
Grafik 6.3	Proyeksi Inflasi Kota Bekasi sampai Tahun 2013	45
Grafik 6.4	Proyeksi Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Bekasi sampai Tahun 2013	46
Grafik 6.5	Proyeksi PDRB Per Kapita ADH Berdasarkan Harga Berlaku sampai Tahun 2013	47
Grafik 6.6	Proyeksi PDRB Per Kapita ADH Berdasarkan Harga Tahun 2000, sampai 2013	48
Grafik 6.7	Proyeksi Jenis dan Jumlah Sarana Pendidikan sampai Tahun 2013	53
Grafik 6.8	Proyeksi Jenis dan Jumlah Siswa sampai Tahun 2013	54
Grafik 6.9	Proporsi Jumlah Pemeriksaan Laboratorium 2008	80

Daftar Tabel

Tabel 6.1	Distribusi Jenis Industri Besar dan Sedang 2006-2008	49
Tabel 6.2	Distribusi Tenaga Kerja di Industri Besar dan Sedang 2006-2008	51
Tabel 6.3	Daftar RS dan Laboratorium Tahun 2004 – 2006	55
Tabel 6.4	Jenis dan jumlah pemeriksaan Lab. Ananda	56
Tabel 6.5	Jenis dan jumlah pemeriksaan Lab. Bhakti Kartini	57
Tabel 6.6	Jenis dan jumlah pemeriksaan Lab. Hermina	58
Tabel 6.7	Jenis dan jumlah pemeriksaan Lab. Mitra Barat	59
Tabel 6.8	Jenis dan jumlah pemeriksaan Lab. Mitra Timur	60
Tabel 6.9	Jumlah Pemeriksaan Laboratorium Berdasar Jenis Layanan	62
Tabel 6.10	Jumlah Pelanggan Menurut Rujukkan / Kunjungan	63
Tabel 6.11	Nama-Nama SDM Laboratorium	66
Tabel 6.12	Pendapatan Laboratorium RSUD Kota Bekasi Menurut Jenis Layanan	67
Tabel 6.13	Jenis Produk Layanan Laboratorium RSUD	68
Tabel 6.14	Fasiliatas Laboratorium RSUD Kota Bekasi	70
Tabel 6.15	Sistem Informasi Laboratorium RSUD Kota Bekasi	71
Tabel 6.16	Faktor Eksternal dan Internal Laboratorium RSUD Kota Bekasi	73
Tabel 6.17	Matriks Faktor Strategi Eksternal dan Internal	75
Tabel 6.18	Posisi Strategis Laboratorium RSUD Kota Bekasi pada Matriks IE	76
Tabel 6.19	TOWS Matriks Laboratorium RSUD Kota Bekasi	77
Tabel 6.20	Alternatif Strategi Matriks IE dan SWOT	78
Tabel 6.21	QSPM Pemilihan Prioritas Strategi Utama	79
Tabel 6.22	Pendapatan per kelompok pemeriksaan	81
Tabel 6.23	Pertumbuhan Pendapatan per kelompok pemeriksaan (market growth)	82
Tabel 6.24	Laba kelompok pemeriksaan laboratorium	83
Tabel 6.25	Biaya per kelompok pemeriksaan laboratorium	84
Tabel 6.26	Jumlah Pemeriksaan Laboratorium	85
Tabel 6.27	Pangsa Pasar Relatif	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan adalah hak setiap warga negara, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 28h, ayat 1 yang menyatakan “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Oleh karena itu pemerintah, baik di pusat dan daerah berkewajiban menyediakan program pelayanan kesehatan baik yang bersifat kemasyarakatan, maupun bersifat perorangan (Depkes, 2005).

Program pelayanan kesehatan perorangan diimplementasikan dalam bentuk penyediaan sarana puskesmas dan rumah sakit umum daerah (RSUD). Rumah sakit sebagai suatu organisasi pelayanan memiliki sumber daya yang sangat kompleks, hal ini terlihat dari sangat banyaknya variasi dan jumlah tenaga profesional yang terlibat, modal investasi yang sangat besar, dan teknologi yang mahal dan cepat berubah (Gani, 2000).

Rumah sakit memiliki fungsi sosial dan fungsi ekonomi, sehingga dalam pengelolaannya mengadopsi pendekatan *public private mix* (Gani, 2000). Bahkan bagi RSUD yang dianggap sudah mampu untuk mandiri, pemerintah pusat membuka kesempatan RSUD mengelola keuangannya secara lebih *flexible* dengan sistem Badan Layanan Umum (BLU), yang diatur dalam PP No. 23 tahun 2005.

Kehadiran sistem BLU diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengelolaan pelayanan kesehatan menjadi lebih efektif dan efisien, dengan memberikan keleluasaan kepada RSUD dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Keleluasaan ini bukan artinya berorientasi profit, tapi lebih berorientasi kepada efisiensi sebagaimana definisi BLU yaitu “ BLU

merupakan intitusi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa menyediakan barang dan / atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas” (Pasal 1, PP No. 23 tahun 2005).

BLU membuka kesempatan bagi RSUD untuk berkembang, maju bahkan berkompetisi dengan RS Swasta. Pengelolaan yang bersifat nirlaba dan berorientasi produktivitas diharapkan menjadi *lverage point* peningkatan kinerja rumah sakit yang tentunya akan meningkatkan kepuasan pasien dan efisiensi anggaran di sisi lain.

Berbagai peluang dapat dijadikan terobosan untuk kemajuan RSUD. Inovasi yang menciptakan atau mengembangkan unit-unit *revenue center* dapat menjadi salah satu pilihan strategi. RSUD yang menerapkan sistem BLU sudah harus mengacu kepada standar kinerja pelayanan dan keuangan yang ditentukan oleh Departemen Kesehatan dan Departemen Keuangan.

RSUD Kota Bekasi saat ini sedang mempersiapkan diri ke arah sistem BLU. Sehingga perbaikan-perbaikan manajerial ke arah peningkatan kinerja harus semakin terarah. Berdasarkan studi rencana strategis RSUD Kota Bekasi (Nurchandari, 2004), RSUD Kota Bekasi berada pada posisi layak berkembang dengan nilai EFAS 3,1 dan IFAS 2,9. Dari studi tersebut disarankan untuk mengembangkan strategi fungsional sesuai unit-unit yang ada di rumah sakit.

Unit-unit yang ada di rumah sakit sangat banyak, diantaranya adalah unit laboratorium. Unit laboratorium adalah unit penunjang medis yang sangat berperan penting dalam membantu penegakan diagnosa dan pemberian tindakan medik. Selain itu, unit laboratorium juga merupakan *revenue center* yang banyak memberikan kontribusi *income* bagi RSUD Kota Bekasi.

Di sisi lain, kebutuhan pemeriksaan laboratorium dari klinik-klinik dan dokter praktek di sekitar RSUD cenderung meningkat. Pertumbuhan industri dan tenaga kerja sektor formal terlihat semakin berkembang, sehingga terkesan bahwa kesempatan bagi laboratorium RSUD Kota Bekasi untuk menjadi mitra rujukan dari sejumlah klinik dan dokter praktek di sekitarnya atau bahkan menjadi mitra rujukan *medical check up* bagi industri disekitarnya semakin tinggi.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, maka perlu dibuat rencana strategi laboratorium RSUD Kota Bekasi. Sehingga dapat diketahui posisi kelayakan pengembangan dan strategi yang paling tepat untuk menangkap berbagai peluang yang ada di sekitarnya. Di samping itu, sampai saat ini belum ada rencana strategi laboratorium di RSUD Kota Bekasi, yang berdasarkan teori-teori akademik dan data yang obyektif serta *evidence based*. Oleh karena itu, studi rencana strategi ini menjadi penting dan harus dilakukan.

1.2. Perumusan Masalah

Laboratorium RSUD Kota Bekasi merupakan unit penunjang medik yang sangat strategis sebagai penegak diagnosa sekaligus pemantau perkembangan penanganan pasien. Di sisi lain, perubahan kondisi eksternal seperti pertumbuhan klinik, praktek dokter, dan industri semakin meningkat. Sehingga terbuka kesempatan program layanan yang lebih ekspansif ke luar rumah sakit. Akan tetapi, sampai saat ini belum ada rencana strategi yang menunjukkan posisi kelayakan pengembangan dan formula yang sesuai berdasarkan metodologi yang tepat dan data-data yang objektif.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Faktor-faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi dan menentukan rencana strategi laboratorium RSUD Kota Bekasi ?

2. Faktor-faktor internal apa saja yang mempengaruhi dan menentukan rencana strategi laboratorium RSUD Kota Bekasi ?
3. Bagaimana posisi laboratorium RSUD Kota Bekasi dalam lingkup persaingan dengan *provider* sejenis di sekitarnya ?
4. Alternatif strategi apa yang sesuai untuk pengembangan laboratorium RSUD Kota Bekasi?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menyusun perencanaan strategis laboratorium RSUD Kota Bekasi Tahun 2009-2014

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi strategi laboratorium RSUD Kota Bekasi
- b. Mengetahui faktor-faktor internal yang mempengaruhi strategi laboratorium RSUD Kota Bekasi
- c. Mengetahui posisi laboratorium RSUD Kota Bekasi dalam peta persaingan dengan *provider* sejenis di sekitarnya
- d. Menyusun rumusan alternatif strategi dan menetapkan strategi yang akan diterapkan oleh laboratorium RSUD Kota Bekasi

1.5. Manfaat penelitian

a. Bagi penulis

Penelitian ini memberi kesempatan bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di program studi Kajian Administrasi Rumah Sakit penelitian ini juga merupakan tantangan bagi peneliti untuk belajar lebih mendalam lagi

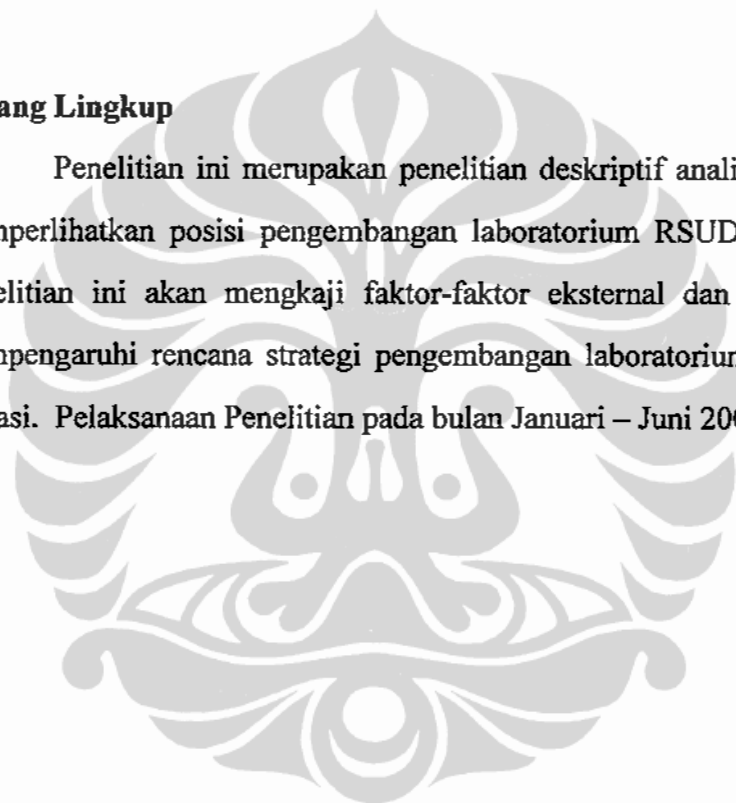
mengenai konsep rencana strategis, serta kontribusinya terhadap instalasi Laboratorium.

b. **Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pimpinan RSUD sebagai pijakan pembuatan kebijakan teknis yang sesuai dengan realitas obyektif dilapangan. Sehingga, dengan demikian laboratorium RSUD dapat berkembang secara kompetitif dan berkualitas.

1.6. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik, yang akan memperlihatkan posisi pengembangan laboratorium RSUD Kota Bekasi. Penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi rencana strategi pengembangan laboratorium RSUD Kota Bekasi. Pelaksanaan Penelitian pada bulan Januari – Juni 2009.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perencanaan

Perencanaan adalah pemikiran kedepan, namun dapat pula di artikan sebagai cara mengendalikan masa depan. Pengertian perencanaan yang ketiga yaitu perencanaan sebagai pengambilan keputusan. Untuk memberikan unsur proses kepada suatu perencanaan, definisi ini ditambah menjadi pengambilan keputusan yang terintergrasi. Definisi ini dikembangkan menjadi suatu prosedur yang terformalisasi untuk memproduksi hasil yang terartikulasi dalam bentuk sistem keputusan terintegrasi (Mintberg, 1994). Menurut Ackoff seperti yang dikutip oleh Mintberg (1994), perencanaan didefinisikan sebagai perencanaan masa depan yang dikehendaki serta cara-cara efektif untuk mencapainya.

2.2 Strategi

Kata-kata strategi berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu “ *Strategos* “ yang berarti “ Seni berperang “ Strategi mempunyai dasar-dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan . pengertian strategi ada beberapa macam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli dalam buku karya mereka masing-masing.

Menurut Minthberg (1994), perencanaan adalah suatu rencana, pola dan perspektif. Minthberg juga mengutip pengertian strategi bagi Porter dan pengikut-pengikutnya, yaitu merupakan suatu posisi. David mendefinisikan strategi sebagai alat untuk mencapai tujuan jangka panjang, merupakan tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Berdasarkan *Webster's*

New World Dictionary yang dikutip oleh Hill (1989) strategi adalah ilmu merencanakan dan mengarahkan operasi militer.

Menurut Duncan dkk (1996) Pengertian strategi di dalam manajemen pelayanan kesehatan ada tiga yaitu:

- 1) Strategi digambarkan sebagai suatu rangkaian keputusan atau merupakan pola dalam pengambilan keputusan dengan memperhatikan organisasi di dalam lingkungannya;
- 2) Strategi merupakan suatu perilaku organisasi yang berkaitan dengan apa yang akan, sedang dan harus dilakukan, dan
- 3) Strategi adalah suatu rencana yang berorientasikan pada masa depan yang berfungsi sebagai suatu perangkat panduan bagi manajemen.

Penggabungan dari apa yang harus dilakukan oleh suatu organisasi untuk mencapai sesuatu tujuan disebut dengan Rencana Strategis.

2.3. Perencanaan Strategi

Menurut Duncan (1995), Perencanaan strategi adalah kumpulan proses-proses yang dipakai diorganisasi untuk memahami situasi dan mengembangkan *Guideline* pengambilan keputusan bagi suatu organisasi.

2.4 Manajemen Strategi

Manajemen strategis adalah suatu proses yang digunakan oleh manajer dan karyawan untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi dalam penyediaan *consumer value* terbaik untuk mewujudkan visi organisasi. Pada dasarnya manajemen strategis adalah suatu upaya manajemen dan karyawan untuk membangun masa depan organisasi. Strategi adalah pola tindakan utama yang dipilih untuk mewujudkan visi organisasi melalui misi.

Dari defisi tersebut terdapat empat frasa penting berikut ini:

1. Manajemen Strategi adalah suatu proses
2. Proses digunakan untuk menyediakan customer value terbaik guna mewujudkan

Sedang menurut Duncan (1995), Manajemen strategi merupakan suatu filosofi atau cara mengatur suatu organisasi. Manajemen strategi mempunyai manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Manajemen strategi mempunyai kemungkinan memperbaiki performa keuangan jangka panjang.
2. Manajemen strategi memberikan organisasi mempunyai konsep sendiri, tujuan-tujuan yang terinci, arahan dan konsistensi didalam pengambilan keputusan.
3. Dalam organisasi yang mempergunakan manajemen strategi, para manajer memahami situasi saat ini, memikirkan mengenai masa depan dan mengenali tanda-tanda yang menunjuk kearah perubahan.
4. Para manajer diwajibkan untuk berkomunikasi baik secara vertikal maupun secara horisontal dalam manajemen strategi.
5. koordinasi keseluruhan didalam organisasi sering kali meningkat diorganisasi yang diatur secara strategis.
6. manajemen strategi mendorong inovasi dan perubahan didalam organisasi untuk memenuhi kebutuhan situasi yang berubah..

Manajemen strategi didefinisikan sebagai ilmu tentang perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang orang mencapai tujuannya (Fred R. David, 2006). Dijelaskan oleh David, manfaat manajemen strategi dari segi finansial maupun nonfinansial. Manfaat yang nonfinansial menurut Greenley seperti dikutip oleh David mencakup:

1. Memungkinkan untuk identifikasi, penentuan prioritas dan eksploitasi peluang.

2. Memberikan pandangan objektif atas masalah manajemen
3. Merepresentasikan kerangka kerja untuk aktivitas kontrol dan koordinasi yang lebih baik.
4. Meminimalkan efek dari kondisi dan perubahan yang jelek.
5. Memungkinkan agar keputusan besar dapat mendukung dengan lebih baik tujuan yang telah ditetapkan.
6. Memungkinkan alokasi waktu dan sumber daya yang lebih efektif untuk peluang yang telah teridentifikasi.
7. Memungkinkan alokasi waktu dan sumber daya yang lebih sedikit untuk mengoreksi keputusan yang salah atau tidak terencana.
8. menciptakan kerangka kerja untuk komunikasi internal di antara staf.
9. Membantu mengintegrasikan perilaku individu ke dalam usaha bersama.
10. Memberikan dasar untuk mengklarifikasi tanggung jawab individu.
11. Mendorong pemikiran ke masa depan.
12. Menyediakan pendekan kooperatif, terintegrasi, dan antusias untuk menghadapi masalah dan peluang.
13. Mendorong terciptanya sikap positif terhadap perubahan.
14. Memberikan tingkat kedisiplinan dan formalitas kepada manajemen suatu bisnis.

Proses manajemen strategi terdiri dari tiga tahap, yaitu :

1. Perumusan atau perencanaan strategis
2. Pelaksanaan atau implementasi strategis
3. Evaluasi atau pengendalian strategi

Tiga tahapan kerangka menurut David :

1. Tahapan masukan (*The Input Stage*)

A. Matriks EFE (*Eksternal Factor Evaluation*)

Matriks EFE diperrgunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor eksternal dari laboratorium. Data eksternal dikumpulkan untuk menganalisis hal-hal yang berhubungan dengan ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, pemerintahan, hukum, teknologi, dan persaingan di pasar industri dimana laboratorium, baik yang langsung maupun tidak langsung .

Tahapan-tahapan untuk mengembangkan matriks EFE menurut David (2006) terdiri dari :

- a. Membuat daftar lima faktor eksternal yang telah diidentifikasi dalam proses audit eksternal, masing-masing lima faktor peluang dan lima faktor ancaman.
- b. Memberi bobot dari 0,0 (tidak penting) sampai dengan 1,0 (paling penting) untuk masing-masing faktor dengan total bobot seluruh faktor berjumlah 1,0.
- c. Memberikan peringkat 1 sampai dengan 4 untuk masing-masing faktor yang menggambarkan keefektifan strategi perusahaan saat ini dalam merespons faktor tersebut dimana 1 = respons perusahaan tidak bagus, 2 = respons perusahaan rata-rata, 3 = respons perusahaan diatas rata-rata dan 4 = respons perusahaan superior.
- d. Mendapat nilai tertimbang dengan cara mengalikan masing-masing bobot dengan peringkatnya.
- e. Mendapat nilai tertimbang dengan cara menjumlahkan nilai tertimbang masing-masing variabel.

No	Faktor Eksternal Kunci	Bobot	Peringkat	Nilai Tertimbang
	Peluang / Opportunities			
1				
2				
Dst				
	Ancaman / Threats			
1				
2				
Dst				
	Total			

Nilai tertimbang total berkisar antara 1,0 dan 4,0 dengan nilai 1,0 menunjukkan bahwa strategi perusahaan tidak memanfaatkan peluang atau tidak menghindari ancaman eksternal. Sebaliknya, 4,0 mengindikasikan strategi perusahaan yang secara efektif mengambil keuntungan dari peluang yang ada saat ini dan meminimalkan efek yang mungkin muncul dari ancaman eksternal.

B. Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*)

Berfungsi untuk mengetahui faktor-faktor internal yang mempengaruhi laboratorium dari segi kekuatan dan kelemahannya. Seperti halnya dengan matriks EFE, matriks IFE juga terdiri dari lima tahap, yaitu :

- a. Membuat daftar sepuluh hingga dua puluh faktor internal yang telah diidentifikasi dalam proses audit internal, yang mencakup kekuatan dan kelemahan.
- b. Memberi bobot dari 0,0 (tidak penting) sampai dengan 1,0 (sangat penting) untuk masing-masing faktor dengan total bobot seluruh faktor berjumlah 1,0.

- c. Memberikan peringkat 1 sampai dengan 4 untuk masing-masing faktor yang menggambarkan tingkat kelemahan atau kekuatan faktor tersebut, dimana 1 = kelemahan utama, 2 = kelemahan minor, 3 = kekuatan minor dan 4 = kekuatan utama.
- d. Mendapat rata-rata tertimbang dengan cara mengalihkan masing-masing bobot dengan peringkatnya.
- e. Mendapat rata-rata tertimbang total dengan cara menjumlahkan rata-rata tertimbang masing-masing variabel.

No	Faktor Internal Utama	Bobot	Peringkat	Nilai Tertimbang
	Kekuatan / Strength			
1				
2				
Dst				
	Kelemahan / Weakness			
1				
2				
Dst				
	Total			

Nilai tertimbang total berkisar antara 1,0 dan 4,0 dengan nilai 2,5 sebagai rata-rata. Nilai dibawah 2,5 menunjukkan perusahaan yang lemah secara internal. Sebaliknya nilai di atas 2,5 mengindikasikan posisi internal yang kuat.

2. Tahapan Pencocokan (*The Matching Stage*)

A. TOWS (*Treat Opportunities Weaknesses Strengths*) Matrik

Matrik TOWS merupakan salah satu alat untuk membantu manajemen dalam mengembangkan empat tipe strategi, yaitu *Future*

Quadrant/Strengths-opportunities, Future Quadrant /weaknesses-opportunities. Internal Fix-it Quadrant/strengths-Threats dan External Fix-it Quadrant/weaknesses-threats.

Pada *Future Quadrant*, laboratorium klinik berada dalam situasi yang ideal: kekuatan laboratorium klinik dimaksimalkan dan terdapat keuntungan atas peluang eksternal yang ada. Sebaliknya, *Survival Quadrant* menggambarkan situasi laboratorium klinik yang sangat mengalami kesulitan. Pada kuadran ini, laboratorium klinik menghadapi berbagai macam ancaman eksternal dan kelemahan internal. Dengan kondisi seperti ini, laboratorium klinik sebaiknya melakukan *merger*, rasionalisasi, menyatakan pailit atau pun melakukan likuidasi.

Quadrant berikutnya adalah *Internal Fix-it Quadrant*. Laboratorium klinik mempunyai kelemahan di bagian internal sehingga perlu diperbaiki. bagian eksternal sebaiknya dimaksimalkan dengan cara memanfaatkan peluang yang ada.

Quadrant yang terakhir yaitu *Eksternal Fix-it*. Pada *Quadrant* ini, internal laboratorium klinik telah kuat, tetapi yang masih lemah adalah eksternalnya, misal adanya ancaman lingkungan eksternal. Kekuatan internal yang telah ada sebaiknya dimaksimalkan dan ancaman lingkungan eksternal diminimalisasikan.

Matriks TOWS terdiri dari sembilan sel meliputi: empat sel faktor kunci, empat sel strategi yang telah disebut di atas dan satu sel yang selalu kosong (terletak di sebelah kiri atas).

Langkah-langkah untuk pembuatan matriks ini menurut David (2006):

- a. Menulis peluang eksternal kunci perusahaan
- b. Menulis ancaman eksternal perusahaan
- c. Menulis kekuatan internal kunci perusahaan

- d. Menulis kelemahan internal kunci perusahaan
- e. Mencocokkan kekuatan internal dengan peluang eksternal dan mencatat hasil strategi SO dalam sel yang ditentukan
- f. Mencocokkan kelemahan internal dengan peluang eksternal dan mencatat hasil strategi ST dalam sel yang ditentukan
- g. Mencocokkan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan mencatat hasil strategi ST dalam sel yang ditentukan
- h. Mencocokkan kelemahan internal dengan ancaman eksternal dan mencatat hasil strategi WT dalam sel yang ditentukan.

	List Internal Strengths	List Internal Weaknesse
List Eksternal Opportunities	Kuadran 4 Future Quadran (Strength-Opportunities) <ol style="list-style-type: none"> a. Related diversifikations b. Vertical Intergration c. <i>Market</i> development d. <i>Produc development</i> e. Penetration 	Kuadran 2 Internal Fix-it Quadrant (Weaknesses-Opportunities) <ol style="list-style-type: none"> a. Related diversification b. Vertical integration c. <i>Market</i> development d. <i>Produc development</i> e. Retrenchment f. Enhancement
List Eksternal Threats	Kuadran 3 Eksternal Fix-it Quadrant (Stgrengths-Threats) <ol style="list-style-type: none"> a. Related diversification b. Unrelated diversification c. <i>Market</i> development d. <i>Produc development</i> e. Enhancement f. Status quo 	Kuadran 1 Survival Quadrant (weaknesses-Threats) <ol style="list-style-type: none"> a. Unrelated diversification b. Liquidation c. Harvesting d. Retrenchment

B. SPACE (*Strategic Position and Action Evaluation*) Matrix

Alat pencocokan yang lain adalah Matriks SPACE. Alat ini juga terdiri dari empat macam kuadran yang menunjukkan strategi yang paling cocok untuk laboratorium klinik. Empat kuadran yang dimaksud terdiri dari agresif, konservatif, defensif dan kompetitif. Ada empat faktor penentu penting dalam Matriks SPACE yaitu *Financial Strength (FS)*, *Competitive Advantage (CA)*, *Environmental Stability (ES)* dan *Industry Strength (IS)*.

Dari David (2006) didapatkan tahap-tahap pengembangan Matriks SPACE sebagai berikut:

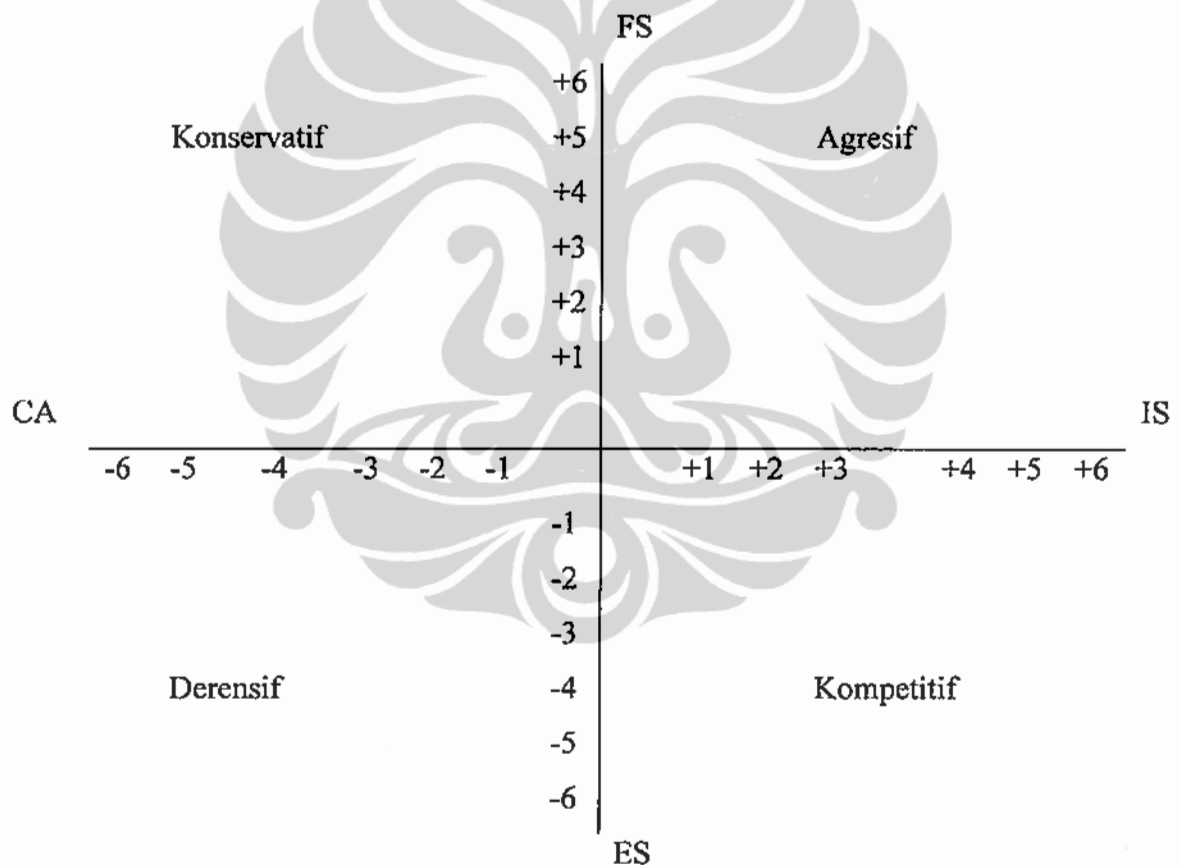
- a. Memilih rangkain variabel untuk mendefinisikan FS, CA, ES dan IS.
- b. Memberi nilai dari +1 (terburuk) hingga +6 (terbaik) untuk masing-masing variabel yang membentuk dimensi FS dan IS dan nilai -1 (terbaik hingga -6 (terburuk) untuk masing-masing variabel yang membentuk dimensi ES dan CA.
- c. Menghitung nilai rata-rata FS,CA,ES, dan IS dengan cara menjumlahkan nilai yang diberikan kepada variabel dari setiap dimensi kemudian membaginya dengan jumlah variabel yang disertakan dalam dimensi tersebut.
- d. Menempatkan nilai rata-rata untuk FS,IS, ES dan CA untuk sumbu yang sesuai dalam Matriks SPACE.
- e. Menambahkan dua nilai pada sumbu x dan gambar titik hasil pada X. Menambahkan dua nilai pada sumbu y dan gambar titik hasil pada Y. Gambar perpotongan titik x y yang baru.
- f. Menggambar vektor arah dari titik asal Matriks SPACE melalui titik perpotongan yang baru. Vektor tersebut mengungkapkan tipe

strategi yang di rekomendasikan (agresif, kompetitif, defensif atau konservatif).

Faktor Kunci		Peringkat
Kekuatan Keuangan (FS)		
a.		
b.		
Nilai Rata-rata		
Kekuatan Industri (IS)		
a.		
b.		
Nilai rata-rata		
Stabilitas Lingkungan (ES)		
a.		
b.		
Nilai rata-rata		
Keunggulan Kompetitif (CA)		
a.		
b.		
Nilai rata-rata		
Koordinat Vektor arah:		
Sumbu x:	Nilai rata-rata CA + Nilai rata-rata IS	
Sumbu y:	Nilai rata-rata ES + Nilai rata-rata FS	

C. IE (Internal-Eksaternal) Matrix

Matriks IE berdasarkan total rata-rata tertimbang IFE pada sumbu x dan total rata-rata tertimbangan EFE pada sumbu y. Untuk sumbu x, total rata-rata 1,0-1,99 adalah rendah, nilai 2,0-2,99 termasuk menengah dan 3,0-4,0 termasuk tinggi. Matriks ini terdiri dari sembilan sel yang di bagi menjadi tiga bagian. Bagian yang pertama mencakup sel I, II dan IV disebut *Grow and Build*. Strategi yang cocok adalah strategi yang bersifat insetif atau integratif seperti penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk, integrasi ke belakang, integrasi ke depan



dan integrasi horisontal. Bagian yang kedua terdiri dari sel III, V dan VII di sebut *Hold and Maintain*. Strategi yang bisa dilakukan misalnya penetrasi pasar dan pengembangan produk. Bagian yang terakhir masuk

dalam sel VI, VII dan IX disebut Harvest atau Divestiture. Sel yang ideal untuk laboratorium klinik adalah di sekitar sel I dalam IE.

d. *GRAND Matrix*

GRAND Matrikx terdiri dari 4 (empat) kuadran yang didasarkan pada dua dimensi yaitu posisi kompetitif dan pertumbuhan pasar. Posisi yang ideal adalah di kuadran I. Laboratorium klinik yang berada di kuadran II tidak mampu bersaing secara efektif sehingga perlu dievaluasi pendekatan yang telah dilakukan oleh laboratorium klinik. Pada kuadran III, mengalami pertumbuhan yang lambat serta posisi kompetitif yang lemah. Kuadran terakhir adalah kuadran IV. Dalam posisi ini, laboratorium klinik mempunyai posisi kompetitif yang kuat dalam industri yang tumbuh lambat.

III. Tahap Keputusan (*The Decision Stage*)

Untuk menetapkan daya tarik relatif dari tindakan alternatif yang dapat dijalankan digunakan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

Langkah-langkah dalam QSPM:

1. Di sebelah kiri QSPM, buatlah daftar peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan rumah sakit (dilihat dari matriks EFE dan matriks IFE).
2. Memberi bobot pada masing-masing faktor kunci sukses internal dan eksternal (bobot sesuai dengan yang ada di matriks EFE dan matriks IFE).
3. Di bagian atas baris QSPM, identifikasi strategi alternatif yang sebaiknya dipertimbangkan oleh laboratorium klinik (informasi dari matriks-matriks di tahap II).
4. Memberi bobot alternatif AS (*Attractiveness Score*) dengan cara mencermati faktor kunci sukses eksternal dan internal dengan bobot sebagai berikut; 1 =

tidak menarik, 2 = agak menarik, 3 = secara logis menarik atau 4 = sangat menarik.

5. Mendapatkan TAS(*Total Attractiveness Score*) dengan cara mengalikan bobot di tahap II dengan AS pada masing-masing baris.
6. Jumlahkan TAS pada masing-masing kolom QSPM. Kolom yang mempunyai nilai QSPM tertinggi diambil sebagai alternatif strategi yang utama, sedangkan yang terendah menjadi alternatif strategi yang terakhir.

Faktro Kunci	Bobot	Strategi 1		Strategi 2		Strategi 3	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
OPPORTUNITIES							
THREATS							
STRENGTH							
WEAKNES							
TOTAL							
PRIORITAS							

2.5 Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan institusi kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan terhadap penderita yang memerlukan. Rumah sakit adalah institusi yang bertujuan untuk memberikan pelayanan individual dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif efisien guna kepentingan masyarakat (Griffith, 1987).

Dalam S. K Menkes 983/1992 disebutkan bahwa tugas rumah sakit adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya-guna dan berhasil-guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemuliahan keadaan cacat, melaksanakan upaya pencegahan penyakit, serta melaksanakan upaya rujukkan.

2.6 Laboratorium

Laboratorium (disingkat lab) adalah tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah dilakukan. Laboratorium biasanya dibuat untuk memungkinkan dilakukannya kegiatan-kegiatan tersebut secara terkendali. Laboratorium ilmiah biasanya dibedakan menurut disiplin ilmunya, misalnya laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biokimia, laboratorium komputer, dan laboratorium bahasa. Laboratorium klinik atau laboratorium medis ialah laboratorium di mana berbagai macam tes dilakukan pada spesimen biologis untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan pasien.

Laboratorium Kesehatan adalah sarana kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan bukan dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, kondisi kesehatan atau faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat.

Salah satu kegiatan penunjang medik di rumah sakit yang paling penting dan merupakan sumber pendapatan yang paling tinggi dinatara penunjang lainnya adalah kegiatan pelayanan laboratorium. Pemanfaatan sarana laboratarium di rumah sakit tergantung kemampuan pemeriksaan yang bisa di kerjakan laboratorium tersebut. Semakin banyak pemeriksaan yang bisa di kerjakan oleh laboratorium rumah sakit, semakin besar pendapatan yang di peroleh oleh rumah sakit.

Laboratorium rumah sakit (DepKes RI,1992) dalam pelayanannya harus secara profesional dan bermutu, sesuai dengan kebutuhan pasien. Pelayanan laboratorim harus mempunyai tujuan pelayanan yang meliputi:

1. Pelayanan rutin maupun darurat.
2. Melaksanakan kegiatan secara profesioanal dengan di landasi kode etik
3. Membantu dan menjaga kualitas perawatan yang tinggi melalui analisa,

telaah dan evaluasi praktek klinik yang ada di rumah sakit.

4. Sebagai penyelenggara penelitian, menerapkan pemeriksaan diagnosik.

Laboratorium dibagi atas sejumlah bagian yaitu:

1. Mikrobiologi yang terdiri dari pemeriksaan Usapan, tinja, air seni, darah, dahak.
2. Parasitologi Mengamati Parasit.
3. Hematologi menerima keseluruhan darah dan plasma. Pemeriksaan melakukan penghitungan darah dan selaput darah.
4. Kimia klinik biasanya menerima serum. Mereka menguji serum untuk komponen-komponen yang berbeda.
5. Imunologi pengguji terhadap antibodi.
6. Serologi menerima *sampel* serum untuk mencari bukti penyakit seperti hepatitis atau HIV.
7. Sitologi menguji usapan sel (seperti dari mulut rahim) untuk membuktikan kanker dan keadaan lain.

Pemerosesan *sampel* biasanya bermula dengan seperangkat *sampel* dan nota permintaan. Khasnya satu set tabung vakutainer yang mengandung darah, atau spesimen lain manapun akan tiba di laboratorium di tas plastik kecil bersama dengan nota itu.

Pada nota dan spesimen itu dicantumkan nomor laboratorium. Biasanya semua spesimen menerima nomor yang sama, sering dengan stiker yang dapat ditempel di tabung dan nota. Label ini memiliki barkod yang dapat dipindai oleh analisator otomatis dan permintaan tes yang dinaikmuatkan dari SIL. Entri permintaan di sistem manajemen laboratorium melibatkan pengetikan atau pemindaian (di mana barkod digunakan) di nomor laboratorium, dan memasuki identifikasi pasien, begitupun tiap tes yang diperlukan. Memerlukan mesin, komputer, dan staf

laboratorium untuk mengetahui tes mana yang dinantikan, dan juga memberikan tempat (seperti bagian RS, dokter atau pelanggan lain) agar hasilnya dapat diberikan.

Untuk *sampel* biokimiawi, darah biasanya *disentrifugasi* dan serum dipisahkan. Jika perlu diproses oleh lebih dari 1 mesin, serum dapat dibagi-bagi ke botol-botol yang berbeda.

Beberapa kondisi yang dapat mempengaruhi pemanfaatan instalasi laboratorium di suatu rumah sakit:

1. Fasilitas yang di sediakan oleh rumah sakit.
2. Alat-alat pemeriksaan canggih apa saja yang dipunyai laboratorium tersebut.
3. Kualitas pelayanan yang diberikan.
4. Keakuratan hasil yang dikeluarkan oleh instalasi laboratorium tersebut.
5. Kemampuan tenaga analis yang ada.
6. Tarif yang relatif lebih murah di banding rumah sakit sekitar.
7. Kepercayaan dokter pengirim.
8. Kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.
9. Pandangan masyarakat terhadap rumah sakit tersebut.
10. Akses terhadap rumah sakit.
11. Faktor pesaing pada laboratorium di sekitar rumah sakit.

BAB III

GAMBARAN UMUM LABORATORIUM RSUD KOTA BEKASI

RSUD Kota Bekasi terletak di Jalan Pramuka No 55 Bekasi, secara administratif termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Bekasi Selatan. Luas lahan RSUD Kota Bekasi 13.100 m² . Luas bangunan yang ada 7.515,51 m².

3.1. Sejarah Berdirinya RSUD Kota Bekasi

Awal berdirinya adalah sebuah Balai Kesehatan yang berukuran 6x18 meter diatas tanah seluas 400 m², kemudian dihibahkan untuk kepentingan umum. Selanjutnya pada pendudukan Jepang tahun 1942 mulai mendapat perhatian dari pemerintah pendudukan Jepang dan dikenal sebagai Poliklinik Bekasi.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, Poliklinik Bekasi berubah status menjadi Rumah Sakit Pembantu yaitu pada tanggal 24 Juli 1946 dan dipimpin oleh seorang juru rawat. Pada tahun 1956 Rumah Sakit Pembantu menjadi Rumah Sakit Umum Kabupaten Bekasi pada tahun 1956. Rumah Sakit Umum Kabupaten Bekasi terus berkembang antara lain dengan penambahan ruang perawatan anak dengan kapasitas 10 tempat tidur, dan penambahan bangunan perumahan untuk perawat dan bidan.

Sejak tahun 1973 RSUD Kota Bekasi mulai dipimpin oleh seorang dokter, yang dibantu oleh beberapa dokter lainnya serta tenaga medis dan non medis. Organisasi RSUD Bekasi mulai dibentuk, demikian juga tata laksana mulai jelas. Berdasarkan SK MENKES Republik Indonesia, tentang Pengelolaan Rumah Sakit Umum Pemerintah No 051/Menkes/SK/1979 RSUD Bekasi ditetapkan sebagai Rumah Sakit Kelas C.

Sejalan dengan perkembangan struktur organisasi pemerintah daerah, maka pada tanggal 1 April 1999 RSUD Bekasi diserahkan kepada Pemda

Kotamadya daerah tingkat II Bekasi dari Pemda Kabupaten Bekasi. Kemudian pada tanggal 30 November 2000 ditetapkan Peraturan Daerah Kota Bekasi No. 12 tahun 2000 tentang Pembentukan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi dengan peningkatan status menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Non Pendidikan Pemerintah Kota Bekasi oleh Walikota Bekasi (Bapak Drs.H.N. Sonthanie). Sesuai dengan Undang-undang No.22 tahun 1999 tentang Pemerintah Kota Daerah dan Peraturan Pemerintah No.25 tentang Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Nomor 20 tahun 2001 tentang Penetapan RSUD Kota Bekasi menjadi Instalasi Swadana Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 21 tahun 2001 tentang Retribusi pelayanan Kesehatan RSUD.

3.2. Sejarah Berdirinya Laboratorium

Tahun 1976 pada saat rumah sakit dipimpin oleh dr. H. Abdul Radjak, dibentuklah laboratorium yang sangat sederhana, hanya dapat mengerjakan Hb, Golongan darah dan protein urine. Peralatan yang ada sangat sederhana seperti *mikroskop monokuler* yang menggunakan cermin dan *centrifuge manual*. Petugas yang bertanggung jawab di laboratorium adalah seorang pembantu perawat.

Pada tahun 1977 mulai pengadaan alat-alat laboratorium sesuai kebutuhan pada saat itu seperti *waterbath*, *centrifuge*, *fotometer* dan *sterilisator memmert*. Lokasi laboratorium pada waktu itu hanyalah sebuah ruangan ukuran 2x3 m dekat UGD. Pemeriksaan laboratorium sudah bertambah dengan pemeriksaan darah perifer lengkap, fungsi hati, fungsi ginjal, urin lengkap, feses dan mikrobiologi sederhana. Petugas laboratorium pada saat itu adalah Ibu Asmarawati dan satu orang tenaga SPK.

Tahun 1980 laboratorium dipimpin oleh seorang dokter umum dan dibantu oleh 2 orang analis. Tahun 1990 – 1995 laboratorium dipimpin oleh dr. Helena dan penanggung jawab teknis dipegang oleh dr. Mulyono, SpPK. Ada penambahan alat yaitu Hb meter dan *microlab* 200. Semua alat ini sudah menjadi inventaris di gudang.

Tahun 1995 – 2001 Laboratorium dipimpin oleh dr. Wirda Saleh dan penanggung jawab teknis tetap dipegang oleh dr. Mulyono, Sp.PK. mulai ada penggantian *shift* untuk petugas analis. Alat yang baru adalah alat kimia yaitu RA 1000, alat analisa gas darah merk NOVA, alat hematologi dari sysmex dan alat pemeriksaan elektrolit yaitu *Spot Chem*. Semua alat ini juga sudah menjadi inventaris di gudang.

Pada tanggal 29 Maret 2005 laboratorium dipimpin oleh dr. Abas Suherli, SpPK sebagai kepala instalasi dan KSMF. Analisis yang baru Ambar, Evi Tri, Santi dan Yenti. Ada banyak penambahan dan penggantian alat yaitu alat hematologi Nihon Kohden dan ERMA.

A. Visi dan Misi Laboratorium RSUD Kota Bekasi

Visi :

Menjadi laboratorium pilihan dan kebanggaan masyarakat di Kota Bekasi pada tahun 2010

Penjelasan VISI :

- a. Laboratorium pilihan adalah Laboratorium RSUD Kota Bekasi menjadi laboratorium pilihan bagi masyarakat Bekasi dan sekitarnya untuk memperoleh pelayanan laboratorium yang bermutu tinggi dan profesional karena didukung oleh SDM yang berkualitas, sarana, prasarana, serta peralatan yang lengkap, baik dan canggih dengan harga terjangkau.
- b. Kebanggaan adalah rasa memiliki, kepercayaan yang tinggi dan kepuasan para pelanggan terhadap pelayanan yang cepat, tepat, ramah

dan profesional dengan biaya terjangkau serta lingkungan yang bersih, tertib, aman, nyaman dan tenang

- c. Masyarakat adalah seluruh lapisan masyarakat / pelanggan yang berasal dari Kota Bekasi dan sekitarnya yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang optimal (yang menjadi pelanggan disini bukan hanya pelanggan eksternal tetapi juga internal).

Misi :

- a. Meningkatkan profesionalisme SDM dan kesejahteraan karyawan Instalasi Laboratorium Klinik RSUD Kota Bekasi.
- b. Memberikan pelayanan laboratorium yang prima, merata dan terjangkau oleh masyarakat.
- c. mengembangkan pelayanan laboratorium yang mutakhir.
- d. Membangun komitmen bersama dengan seluruh unit kerja di RSUD Kota Bekasi.

BAB IV

KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

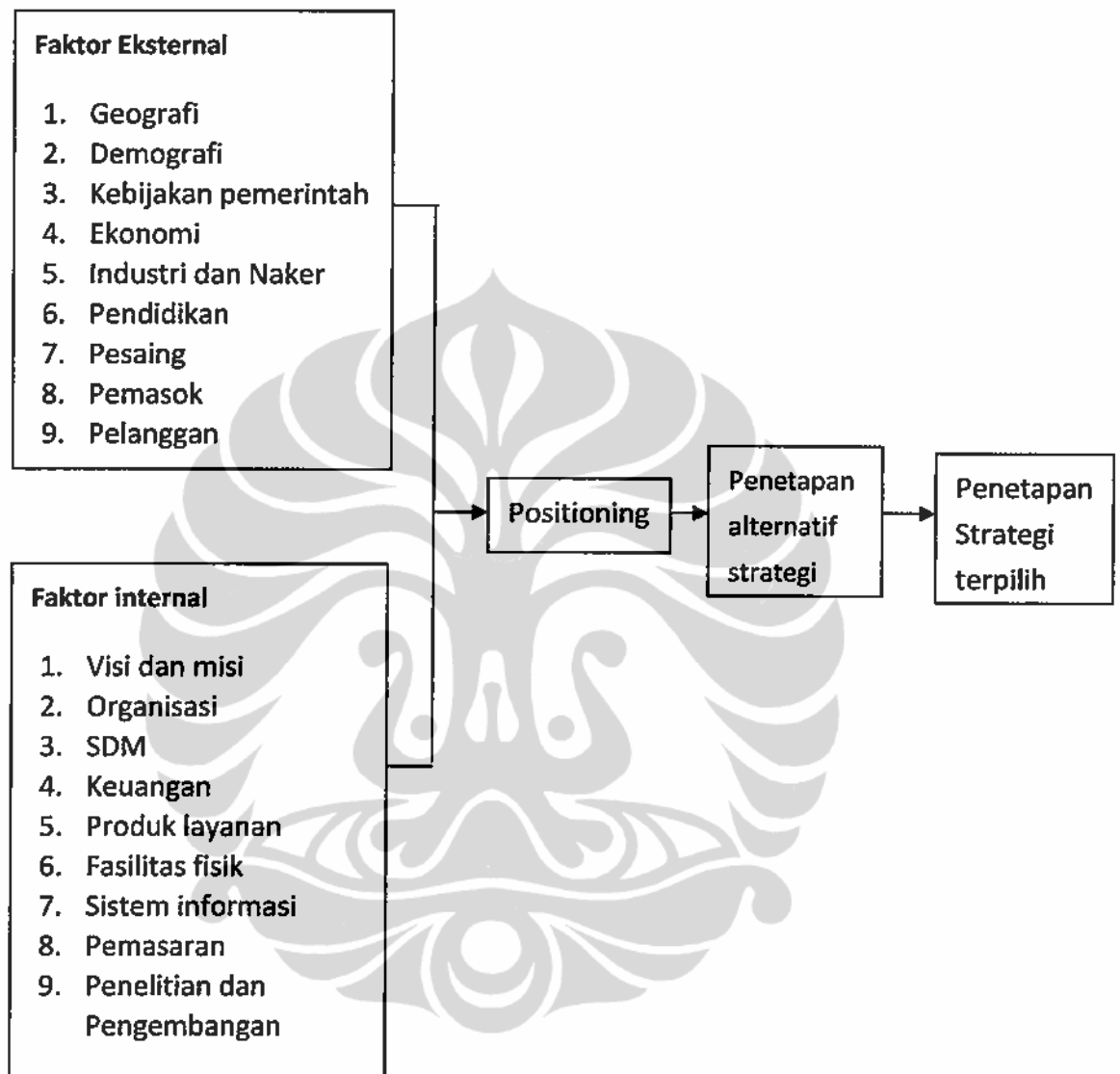
4.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini dibuat berdasarkan pada teori yang disampaikan oleh David (2004) tentang manajemen strategis yang menyatakan bahwa rencana strategi memiliki 3 tahapan, yaitu : Tahapan masukan (*The Input Stage*), Tahapan menyesuaikan (*The Matching Stage*), dan Tahapan keputusan (*The Decision Stage*)

Pada tahap *input stage* dilakukan analisis situasi terhadap faktor-faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu Geografi, Demografi, Kebijakan Pemerintah, Ekonomi, Pendidikan, Pesaing, Pemasok dan Pelanggan. Sedangkan untuk faktor internal, terdiri dari Visi dan Misi, Keuangan, Organisasi, Sumber Daya Manusia, Produk Layanan, Fasilitas Fisik, Sistem Informasi dan Pemasaran.

Tahap berikutnya adalah *matching stage*. Pada tahap ini *positioning* dan penentuan alternatif strategi dilakukan dengan menggunakan TOWS matriks, SPACE matriks, IE Matriks dan GRAND Matriks. Tahapan terakhir adalah *decision stage* menggunakan QSPM.

Dibawah ini adalah kerangka konsep yang dimodifikasi dari David (2002),
Triastuti (2001) :



4.2 Definisi Operasional Faktor Eksternal Laboratorium

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Geografi	Gambaran lokasi dan pengaruh pada aspek pelayanan (Dicky, 2008)	Analisa data sekunder dan observasi lapangan	Data BPS dan wawancara	Informasi lokasi dan pengaruh pada layanan
2	Demografi	Gambaran jumlah dan pertumbuhan penduduk (Dicky, 2008)	Analisa data sekunder	Data BPS	Informasi jumlah dan pertumbuhan penduduk
3	Kebijakan Pemerintah	Gambaran kebijakan pemerintah khususnya pada aspek pelayanan kesehatan (Dicky, 2008)	Analisa data sekunder	Data Depkes dan Dinkes	Informasi tentang pengaruh kebijakan pemerintah
4	Ekonomi	Gambaran situasi perekonomian masyarakat di sekitar laboratorium (Susanto, 2008)	Analisa data sekunder	Data BPS	Informasi kondisi ekonomi daerah dan nasional

5	Industri dan Tenaga Kerja	Gambaran jumlah dan jenis industri dan ketenagaan di sekitar lokasi	Analisa data sekunder	Data BPS dan Disperindag	Informasi kondisi industri dan tenaga kerja di lokasi
6	Pendidikan	Gambaran tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk berusia 10 tahun ke atas (Triastuti, 2001)	Analisa data sekunder	Data BPS	Informasi tentang tingkat pendidikan masyarakat
7	Sarana Kesehatan	Jumlah dan Jenis sarana kesehatan di sekitar lokasi	Analisa data sekunder dan Observasi	Data BPS dan Dinkes	Informasi tentang jumlah dan jenis sarana kesehatan di sekitar lokasi
8	Pesaing	Gambaran jumlah, jenis dan kinerja laboratorium lain di sekitar lokasi (Susanto, 2008)	Analisa data sekunder dan Observasi Lapangan	Data Dinkes	Informasi tentang jumlah, jenis dan kinerja pesaing

9	Pemasok	Gambaran para pemasok logistik dan pengaruhnya terhadap daya saing (Dicky, 2008)	Analisa data sekunder dan wawancara mendalam	Check list dan pedoman wawancara mendalam	Informasi tentang pengaruh pemasok terhadap kemampuan daya saing Adanya gambaran profil pelanggan laboratorium
10	Pelanggan	Gambaran para pelanggan personal dan instansi pengguna jasa laboratorium	Analisa data sekunder dan observasi	Data laboratorium	

Faktor Internal Laboratorium

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Visi dan Misi	Gambaran tentang visi dan misi laboratorium (Susanto, 2008)	Analisa data sekunder dan wawancara mendalam	Pedoman wawancara	Adanya informasi tentang visi dan misi laboratorium
2	Keuangan	Gambaran kondisi, sumber dan manajemen keuangan (Dicky, 2008)	Analisa data sekunder dan wawancara	Laporan tahunan dan pedoman wawancara	Adanya sistem keuangan

						laboratorium
3	Organisasi	Gambaran struktur organisasi saat ini (Dicky, 2008)	Analisa data sekunder	Pedoman wawancara	Informasi tentang organisasi laboratorium	
4	SDM	Gambaran tentang jumlah, jenis dan program pengembangan SDM (Susanto, 2008)	Analisa data sekunder	Laporan data kepegawaian	Informasi tentang SDM laboratorium	
5	Produk Layanan	Gambaran perkembangan jenis produk layanan yang diberikan oleh laboratorium (Susanto, 2008)	Analisa data sekunder	Profil usaha dan laporan laboratorium	Adanya informasi tentang perkembangan jenis layanan yang tersedia	
6	Fasilitas Fisik	Gambaran tentang keadaan bangunan dan perlengkapan alat-alat cangghih (susanto, 2008)	Analisa data sekunder dan observasi	Check list dan wawancara	Adanya informasi tentang fasilitas fisik dan teknologi	
7	Sistem Informasi	Gambaran sistem informasi yang	Analisa data sekunder	Check list dan	Adanya informasi	

	menunjang pelayanan laboratorium	dan wawancara	wawancara	tentang sistem informasi laboratorium
8	Gambaran unit dan fungsi pemasaran	Analisa data sekunder dan wawancara	Laporan pemasaran dan wawancara	Adanya informasi tentang upaya pemasaran laboratorium
9	Gambaran aktivitas penelitian dan pengembangan	Analisa data sekunder dan wawancara	Laporan kegiatan penelitian dan pengembangan	Adanya informasi tentang penelitian dan pengembangan laboratorium

Variabel BCG Matrik

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Pendapatan	Gambaran tentang jumlah pendapatan masing-masing SBU (Dicky, 2008)	Analisa data sekunder	Data laporan keuangan dan wawancara	Informasi total pendapatan setiap SBU per tahun
2	Laba / Profit	Gambaran jumlah keuntungan yang didapat setiap SBU (Dicky, 2008)	Analisa data sekunder	Data laporan keuangan dan wawancara	Informasi rata-rata keuntungan setiap SBU per tahun
3	Persen Pangsa Pasar	Jumlah proporsi keluasan pasar laboratorium dibanding keluasan pasar pada industri yang sama	Analisa data sekunder	Data BPS, Dinkes	Persentase proporsi luas pasar pada setiap SBU per tahun
4	Persen tingkat pertumbuhan	Jumlah proporsi tingkat pertumbuhan industri yang sama pertahunnya (Dicky, 2008)	Analisa data sekunder	Data BPS, Dinkes	Persentase proporsi tingkat pertumbuhan industri pada tiap SBU per tahun

BAB V

METODOLOGI PENELITIAN

5.1. Disain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik, dengan desain pengambilan data *cross sectional study* (potong lintang).

5.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2008 di instalasi laboratorium RSUD Kota Bekasi

5.3. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data sekunder dan data primer. Data sekunder didapatkan dari berbagai sumber yaitu :

- RSUD Kota Bekasi : Bagian Laboratorium, Bagian rekam medik, bagian keuangan, bagian SDM, bagian IPRS, bagian komite medik, dll
- Dinas Kesehatan Kota Bekasi : Data Yanmed dan Surkesda
- BPS Kota Bekasi
- Disperindag Kota Bekasi

Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara kepada Direktur dan Kabag-kabag RSUD Kota Bekasi.

Data sekunder yang dikumpulkan bersifat series selama tiga tahun berturut-turut, yaitu tahun 2006-2008.

a. Analisa Data

Dari seluruh data sekunder yang sudah dikumpulkan akan dilakukan *forecasting*/peramalan untuk 5 tahun ke depan, sedangkan data kualitatif yang terkumpul akan digunakan untuk analisis triangulasi dalam mendukung analisa kecenderungan.

Data diatas kemudian diolah menggunakan *tools* SWOT dan BCG, sehingga didapatkan berbagai *positioning* dan berbagai alternatif rencana strategi berdasarkan data-data yang ada. Setelah itu dilakukan *matching* untuk memilih alternatif rencana strategi yang paling sesuai.

Rencana strategi yang terpilih digunakan sebagai acuan untuk *mem-break down* langkah-langkah teknis dengan dibantu *tools* QSPM. Sehingga semua yang menjadi keputusan menjadi objektif secara metodologi. Selanjutnya hasil-hasil tersebut dibawa ke dalam *meeting* CDMG.

Data yang telah diolah dipresentasikan pada pertemuan *Consesus Decision Making Group* (CDMG) yang pesertanya meliputi : Direktur, Kabag. penunjang pelayanan medis, Kepala Instalasi Laboratorium, Kepala Instalasi Gawat Darurat, Kepala Instalasi Rawat Inap, dan Kepala Instalasi Rawat Jalan.

Dengan demikian, maka hasil dari rencana strategi ini diharapkan sesuai dengan sudut pandang data lapangan maupun *stake holder*, sehingga dapat diimplementasikan secara efektif dalam kondisi *real* RSUD Kota Bekasi saat ini.

A. Analisa Situasi**6.1. Lingkungan Eksternal****6.1.1 Variabel Geografi****a. Lokasi RSUD**

Secara geografis Kota Bekasi berada pada posisi 106°55' bujur timur dan 6°7' - 6°15' lintang selatan.

Batas wilayah Kota Bekasi adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Bekasi

Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor

Sebelah Barat : Kota Jakarta Timur

Sebelah Timur : Kabupaten Bekasi

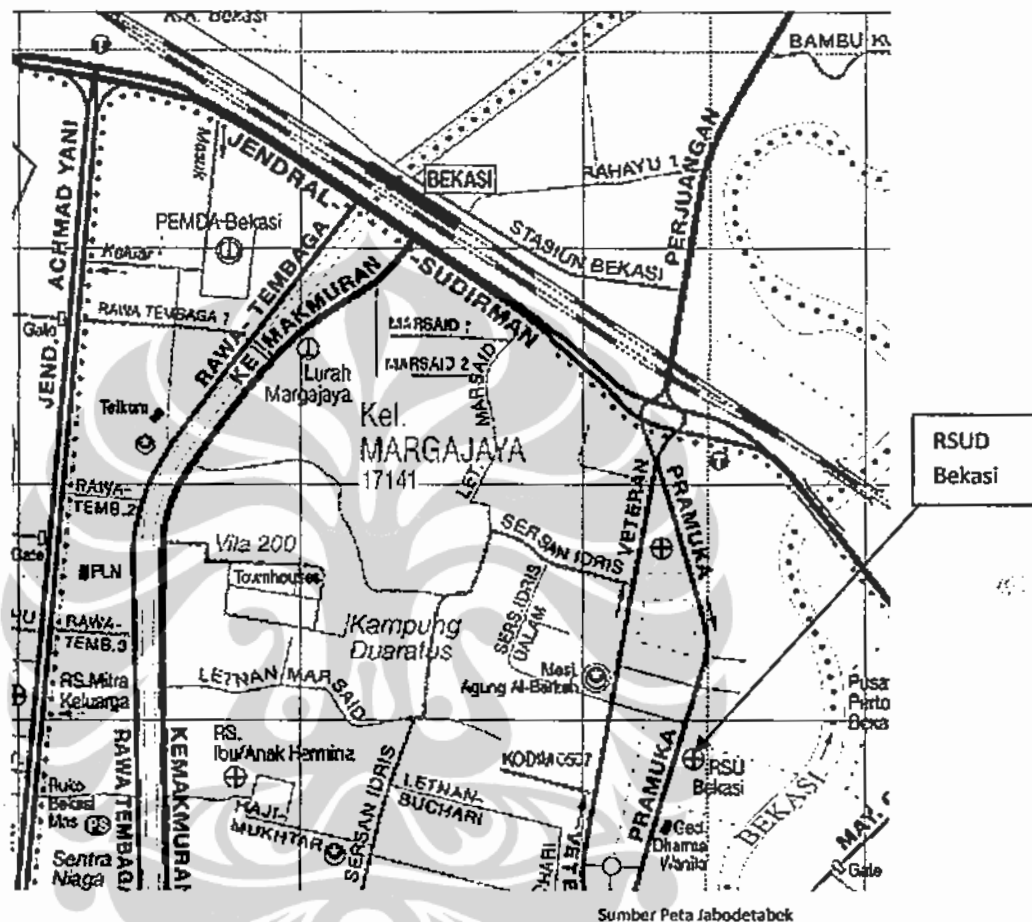
Kota Bekasi memiliki luas sekitar 210,49 Km², dan memiliki posisi strategis sebagai perlintasan dari ibu kota negara DKI Jakarta dengan daerah-daerah yang lainnya.

Sesuai Perda Kota Bekasi No. 04 tahun 2004 tentang Pembentukan Wilayah Administrasi Kecamatan dan Kelurahan, Kota Bekasi terbagi menjadi 12 Kecamatan dan 56 Kelurahan. Ke -- 12 Kecamatan tersebut adalah : Pondok Gede, Pondok Melati, Jati Sampurna, Jati Asih, Bantar Gebang, Mustika Jaya, Rawa Lumbu, Bekasi Timur, Bekasi Selatan, Bekasi Utara, Bekasi Barat dan Medan Satria.

Sedangkan RSUD Kota Bekasi terletak di wilayah Kecamatan Bekasi Selatan, yang tepatnya di Jalan Pramuka No 55 Bekasi. Luas lahan RSUD Kota Bekasi 13.100 m² Luas bangunan yang ada 7.515,51 m².

Berikut adalah gambaran peta letak lokasi RSUD :

Gambar 6.1



Akses menuju RSUD Kota Bekasi agak sulit dijangkau, karena berjarak 500m dari jalan yang dilalui oleh kendaraan umum (Jl. Jendral Sudirman). Sehingga para pengunjung harus melanjutkan menggunakan ojek atau becak ke lokasi, dengan ongkos Rp. 5.000,- sd Rp. 7.000,-. Sedangkan angkutan umum terdekat berjarak 200 m, dari arah tambun yaitu di Jalan Veteran. Sehingga pengunjung harus berjalan kaki menyebrang dari jalan Veteran ke jalan Pramuka sejauh 200 m.

Kendala akses untuk mencapai RSUD merupakan ancaman bagi pengembangan Laboratorium RSUD Kota Bekasi.

b. Lokasi Laboratorium RSUD

Laboratorium RSUD terletak di Lantai 2, Gedung Tengah. Ruangan laboratorium bersebelahan dengan bank darah dan poli mata. Sedangkan poli penyakit dalam ada di lantai 1. Padahal pemeriksaan terbanyak adalah rujukkan dari poli penyakit dalam.

Saat ini belum ada penunjuk arah ruangan menuju laboratorium, selain itu rute menuju ruangan laboratorium berkelok-kelok dan agak sulit untuk ditemukan bagi pengunjung yang baru.

Sulitnya akses menuju Laboratorium di RSUD, merupakan ancaman bagi pengembangan Laboratorium RSUD Kota Bekasi.

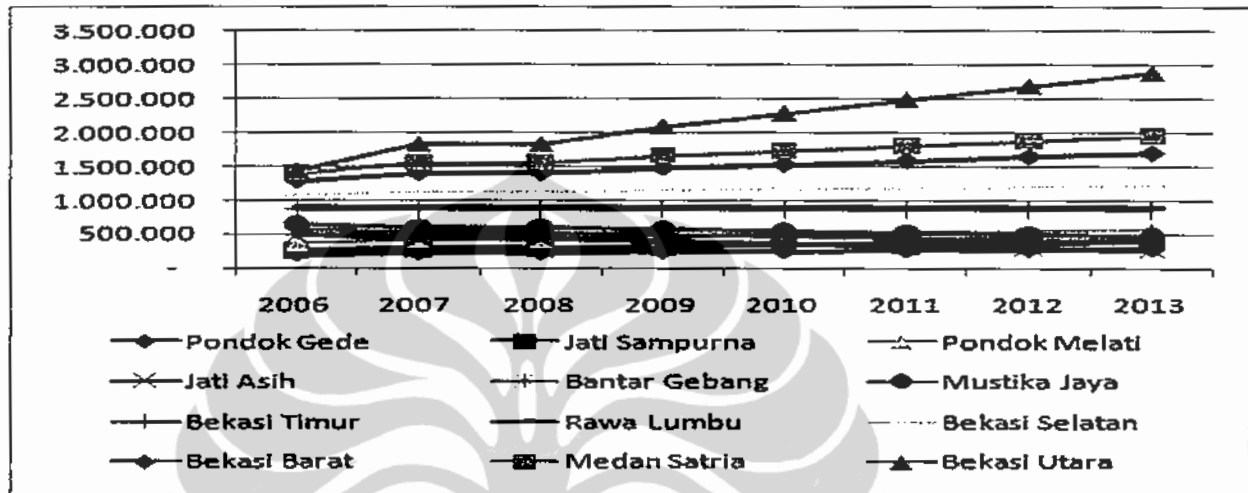
6.1.2 Variabel Demografi

a. Penduduk menurut Kecamatan

Jumlah penduduk Kota Bekasi selalu meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan tertinggi dialami di Kecamatan Bekasi Utara. Hal ini sesuai dengan pengembangan tata kota, dimana perumahan penduduk lebih banyak dikembangkan di daerah utara. Pada tahun 2008, penduduk Kota Bekasi tercatat 1.430.696 jiwa, yang terdiri dari 809.995 perempuan dan 881.852 laki-laki.

Pertumbuhan penduduk Kota Bekasi menunjukkan kecenderungan meningkat, sebagaimana diperlihatkan oleh grafik dibawah ini :

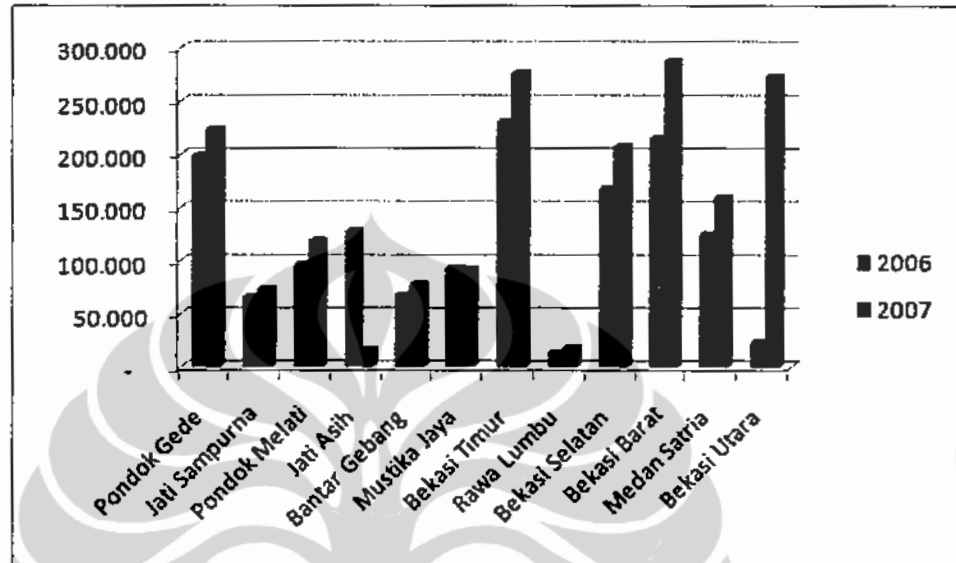
Grafik 6.1
 Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Bekasi menurut Kecamatan sampai tahun
 2013



Sumber Buku Bekasi Dalam Angka

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa penduduk Kecamatan Bekasi Utara mengalami pertumbuhan yang paling tinggi dibandingkan kecamatan yang lainnya. Sedangkan Kecamatan Bekasi Selatan yang merupakan lokasi berdirinya rumah sakit, termasuk ke dalam 4 kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi. Hal ini ditunjukkan oleh diagram berikut ini :

Diagram 6.1
Jumlah Penduduk Kota Bekasi tahun 2006-2007



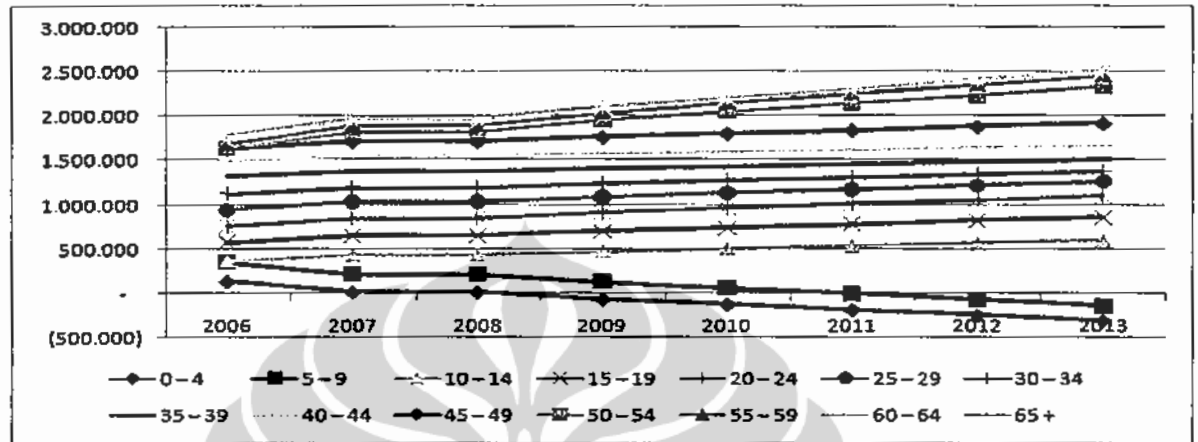
Sumber Buku Bekasi Dalam Angka

Pertumbuhan penduduk yang tinggi, termasuk di Kecamatan Bekasi Selatan tempat berdirinya RSUD merupakan peluang bagi pengembangan Laboratorium RSUD.

b. Distribusi Penduduk menurut Umur

Distribusi Penduduk Kota Bekasi menurut umur, memperlihatkan bahwa kelompok umur 10-14 tahun dan 50-54 tahun menduduki peringkat paling tinggi. Hal ini dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 6.2
 Proyeksi Distribusi Penduduk Menurut Umur sampai Tahun 2013



Sumber Buku Bekasi Dalam Angka

Tingginya angka menjelang pensiun / manula pada kelompok umur 50-54 merupakan usia rawan kesehatan, sehingga memerlukan pemeriksaan *medical check up* secara berkala. Sehingga keadaan ini bisa menjadi peluang bagi pengembangan Laboratorium RSUD

Kondisi demografi diatas menunjukkan peta potensi *market* yang ada di Kota Bekasi. Sehingga *trend* kebutuhan pelayanan secara kuantitatif akan mengacu kepada kondisi demografi tersebut.

6.1.3 Variabel Kebijakan pemerintah

Dilihat dari sisi pemerintah sebagai regulator bagi seluruh bidang usaha termasuk bidang kesehatan termasuk rumah sakit dan laboratorium, pemerintah memiliki kewenangan untuk menentukan standar pelayanan di bidang kesehatan dan melakukan pengawasan kinerja rumah sakit termasuk laboratoriumnya.

Untuk melakukan hal tersebut maka pemerintah dengan berbagai peraturan yang dibentuk berupaya mempengaruhi sistem pelayanan rumah

sakit termasuk laboratorium, sehingga memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

Beberapa perundangan dan peraturan yang terkait dengan laboratorium RSUD Kota Bekasi adalah :

- 1 Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan
- 2 Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4022);
- 3 Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum
- 4 Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 20 Tahun 2001 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Kota Bekasi Menjadi Unit Swadana Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 20 Seri E);
- 5 Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 21 Tahun 2001 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan RSUD Pemerintah Kota Bekasi (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 21 Seri C);
- 6 Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 01 Tahun 2003 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2000 Nomor 1 Seri A);
- 7 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1747/Menkes-Kesos/SK/XII/2000 tentang Pedoman Penetapan Standar Pelayanan Minimal dalam Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota
- 8 Kepmenkes Nomor 228/2002, tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal yang mencakup standar penyelenggaraan pelayanan manajemen rumah sakit, pelayanan medik, pelayanan penunjang dan pelayanan keperawatan

Dari peraturan diatas, dapat dilihat bahwa berdasarkan regulasi terbuka kesempatan untuk mengembangkan sistem pelayanan rumah sakit. Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 tentang BLU memberikan peluang yang luas bagi Laboratorium di RSUD untuk berkembang sebagai *revenue center* yang efektif, tanpa menghilangkan fungsi sosialnya.

6.1.4 Variabel Ekonomi

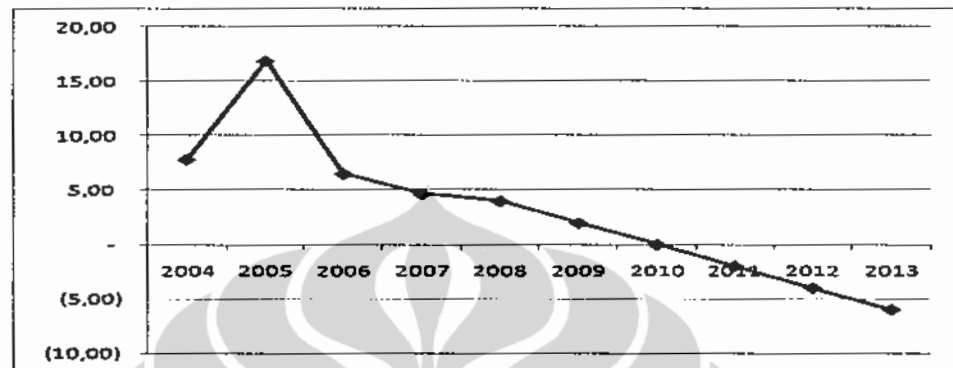
Pertumbuhan ekonomi di Kota Bekasi dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti angka inflasi, laju pertumbuhan ekonomi dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB).

a. Angka Inflasi

Secara umum inflasi Kota Bekasi menunjukkan kecenderungan menurun. Pada tahun 2005 memang mengalami kenaikan yang sangat tajam karena adanya kenaikan harga BBM, yang berdampak kepada sektor ekonomi di Kota Bekasi, termasuk sektor kesehatan.

Sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian, tingkat inflasi mengalami penurunan pada tahun 2006, 2007 dan 2008. Sehingga kecenderungannya terlihat semakin membaik sampai tahu 2013, sebagaimana ditunjukkan oleh grafik dibawah ini :

Grafik 6.3
 Proyeksi Inflasi Kota Bekasi sampai Tahun 2013



Sumber BPS

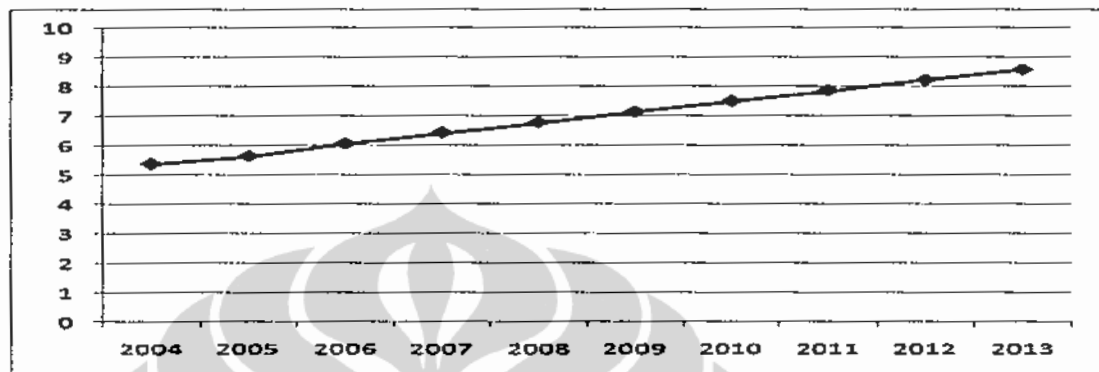
Menurunnya inflasi Kota Bekasi pada tahun 2013 merupakan peluang bagi pengembangan Laboratorium RSUD .

b. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi (LPE) Kota Bekasi juga menunjukkan kecenderungan meningkat. Pada tahun 2005 – 2007, secara berturut-turut menunjukkan angka 5,38; 5,65; 6,07; dan 6,44. Hal ini menunjukkan pertumbuhan secara lokal, Kota Bekasi cenderung mengalami pertumbuhan positif, sebagaimana grafik dibawah ini :

Grafik 6.4

Proyeksi Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Bekasi sampai Tahun 2013



Sumber BPS

Laju pertumbuhan ekonomi yang positif merupakan peluang bagi pengembangan Laboratorium RSUD.

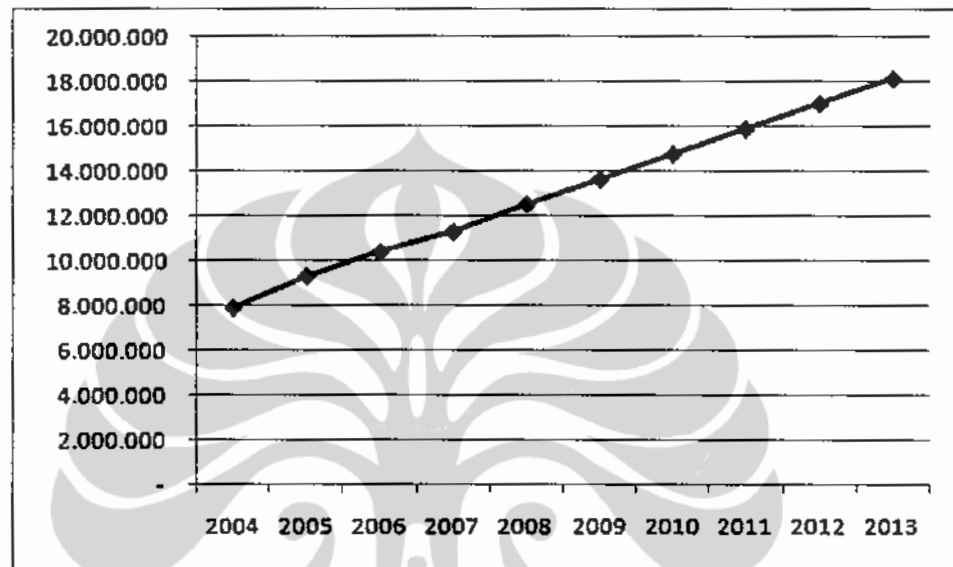
c. PDRB Per Kapita

Tingkat pertumbuhan PDRB adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh keseluruhan faktor-faktor aktivitas produksi dalam suatu perekonomian, ini bermakna bahwa peningkatan PDRB akan menggambarkan peningkatan penghasilan faktor-faktor produksi tersebut yang dihasilkan oleh kegiatan produksi itu sendiri.

Nilai PDRB biasanya terdapat dua macam yaitu PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000. Angka 2000 menunjukkan tahun dasar yang digunakan sebagai acuan perhitungan.

PDRB per kapita, yaitu nilai PDRB dibagi total populasi penduduk. Kenaikan nilai PDRB merupakan simbol pertumbuhan ekonomi di Kota Bekasi, untuk hal itu dapat dilihat dalam grafik berikut ini

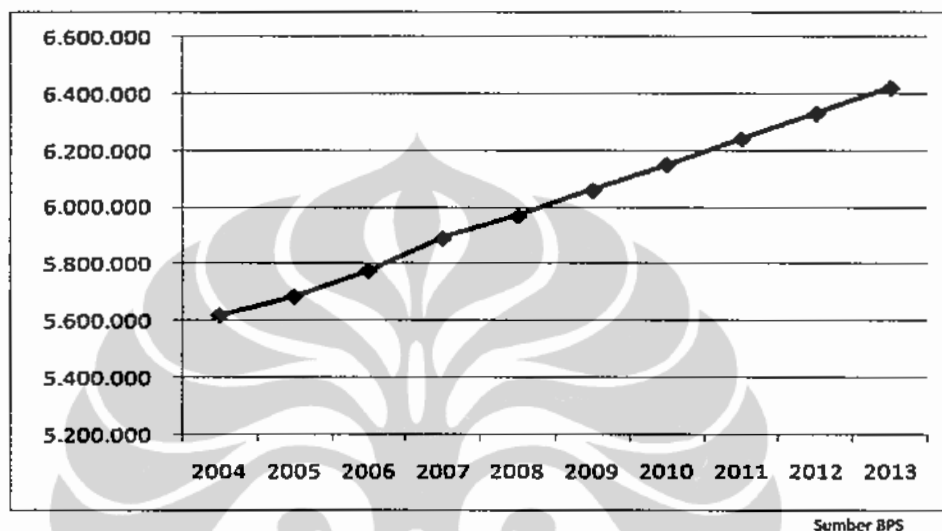
Grafik 6.5
Proyeksi PDRB Per Kapita ADH Berdasarkan Harga Berlaku sampai Tahun
2013



Sumber BPS

Grafik diatas menunjukkan bahwa walaupun pada tahun 2005 terjadi inflasi, tetapi pertumbuhan ekonomi Kota Bekasi menurut PDRB ADHB menunjukkan peningkatan yang positif.

Grafik 6.6
 Proyeksi PDRB Per Kapita ADH Berdasarkan Harga Tahun 2000, sampai
 2013



Grafik diatas menunjukkan bahwa berdasarkan nilai rupiah pada tahun 2000, ternyata pertumbuhan PDRB menunjukkan peningkatan positif. Walaupun jika dibandingkan dengan grafik 5, terlihat bahwa nilai *absolute* harga berlaku lebih tinggi daripada harga tahun 2000. Hal ini memperlihatkan dampak dari inflasi, dimana nilai rupiah mengalami penurunan.

Pertumbuhan ekonomi yang cenderung positif, mengindikasikan perekonomian masyarakat membaik sehingga meningkatkan potensi kemampuan daya beli terhadap pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, kondisi diatas merupakan peluang bagi pengembangan Laboratorium RSUD.

6.1.5 Variabel Industri dan Tenaga Kerja

Variabel ini akan melihat pertumbuhan industri dan tenaga kerja di Kota Bekasi, sehingga diharapkan dapat diketahui besaran potensi pengembangan *market* kepada pihak industri

a. Jenis dan Jumlah Industri

Tabel 6.1

Distribusi Jenis Industri Besar dan Sedang 2006-2008

No	Jenis Industri Besar dan Sedang	2006	2007	2008
1	Industri makanan dan minuman	54	39	39
3	Industri tekstil	13	10	10
4	Industri pakaian jadi Wearing apparel	25	25	25
5	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki	13	9	9
6	Industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furniture) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya	15	8	8
7	Industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya	15	11	11
8	Industri penerbitan, pencetakan dan reproduksi media rekaman	13	14	14
10	Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia	16	16	16
11	Industri barang dari karet dan barang dari plastik	22	18	18
12	Industri barang galian bukan logam	8	7	7
13	Industri logam dasar	7	8	8
14	Industri barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya	32	33	33
15	Industri mesin dan peralatannya	9	13	13
17	Industri mesin lainnya dan perlengkapannya	9	8	8
18	Industri radio, televisi dan peralatan komunikasi serta perlengkapannya	4	3	3
20	Industri kendaraan bermotor	13	18	18
21	Industri alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih	2	3	3
22	Industri furniture dan industri pengolahan lainnya	44	36	36
23	Daur ulang	3	1	1
	Jumlah	2.323	2.287	2.288

Sumber Buku Bekasi Dalam Angka

Tabel diatas menunjukkan bahwa industri makanan dan *furniture* merupakan industri yang paling banyak. Banyaknya jenis dan jumlah industri yang merupakan sektor formal, akan mempermudah pengembangan *market* sistem kapitasi dalam pelayanan Laboratorium RSUD. Sehingga dapat dijadikan peluang bagi pengembangan Laboratorium.



b. Jenis dan Jumlah Tenaga Kerja

Tabel 6.2

Distribusi Tenaga Kerja di Industri Besar dan Sedang 2006-2008

No	Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang	2006	2007	2008
1	Industri makanan dan minuman	9.589	9.807	9.807
2	Industri pengolahan tembakau			
3	Industri tekstil	4.215	3.454	3.454
4	Industri pakaian jadi Wearing apparel	11.553	8.873	8.873
5	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki	2.812	2.09	2.09
6	Industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furniture) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya	2.099	953	953
7	Industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya	1.861	1.881	1.881
8	Industri penerbitan, pencetakan dan reproduksi media rekaman	1.24	1.495	1.495
10	Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia	1.85	1.896	1.896
11	Industri barang dari karet dan barang dari plastik	4.336	5.475	5.475
12	Industri barang galian bukan logam	425	422	422
13	Industri logam dasar	1.46	1.62	1.62
14	Industri barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya	2.331	2.821	2.821
15	Industri mesin dan peralatannya	1.565		1.746
17	Industri mesin lainnya dan perlengkapannya	547	192	192
18	Industri radio, televisi dan peralatan komunikasi serta perlengkapannya	416	4.189	4.189
20	Industri kendaraan bermotor	2.766	4.189	4.189
21	Industri alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih	90	746	746
22	Industri furniture dan industri pengolahan lainnya	4.279	7.268	7.268
23	Daur ulang	99	25	25
	Jumlah	53.533	55.416	55.416

Sumber Buku Bekasi Dalam Angka

Tabel diatas menunjukkan jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri besar dan sedang. Dari data tersebut, terlihat bahwa industri

pakaian, makanan dan minuman, barang dari karet dan barang dari plastik dan *furniture* menunjukkan jumlah karyawan yang paling banyak. Banyaknya karyawan di sektor formal, merupakan potensi *market* yang bisa didekati dengan melakukan penawaran kerjasama dengan pihak industrinya.

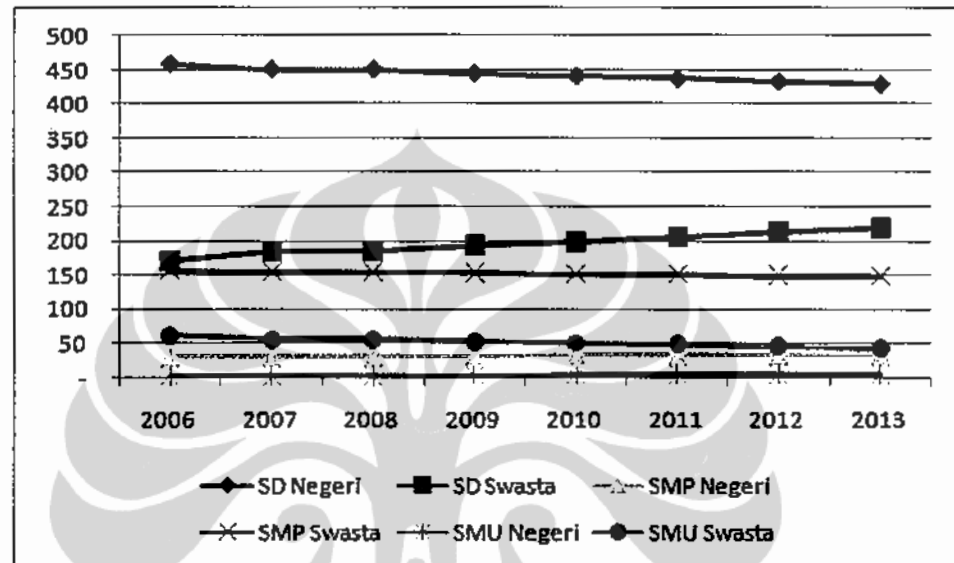
6.1.6 Pendidikan

Pendidikan masyarakat sangat penting untuk diketahui, karena akan memperlihatkan dampak efektivitas pendekatan program promosi. Semakin masyarakat pandai, maka akan semakin mudah mereka menerima informasi dan ajakan. Selain itu keberadaan sarana pendidikan bisa menjadi ajang untuk memperkenalkan produk layanan kesehatan yang dimiliki.

a. Jenis dan Jumlah Sarana Pendidikan

Grafik 6.7

Proyeksi Jenis dan Jumlah Sarana Pendidikan sampai Tahun 2013



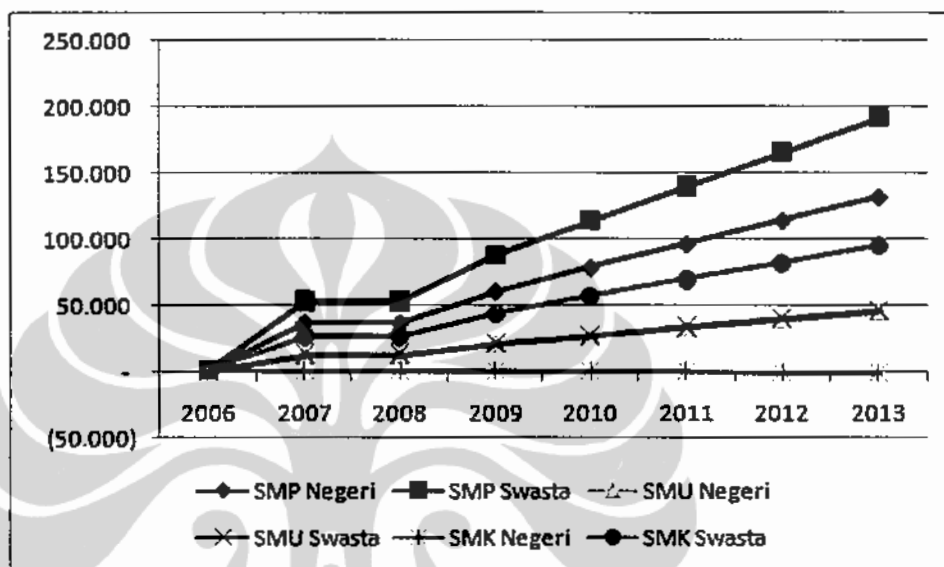
Sumber Buku Bekasi Dalam Angka

Grafik diatas menunjukkan kecenderungan pertumbuhan sarana kesehatan. Dari grafik diatas terlihat bahwa SD swasta mengalami perkembangan yang meningkat, begitu pula dengan sarana SMP Negeri.

b. Jenis dan Jumlah Siswa

Grafik 6.8

Proyeksi Jenis dan Jumlah Siswa sampai Tahun 2013



Sumber Buku Bekasi Dalam Angka

Berdasarkan tabel diatas terlihat kecenderungan jumlah siswa semakin meningkat. Siswa SMP Swasta dan SMP Negeri cenderung mengalami pertumbuhan tertinggi, sedangkan jumlah siswa SMK Negeri kecenderungannya semakin menurun.

Grafik 7 dan 8 memperlihatkan bahwa penduduk yang berpendidikan cenderung meningkat, sehingga akan membuka peluang bagi Laboratorium RSUD untuk melakukan pengembangan *marketing* yang lebih informatif.

6.1.7 Pesaing

Pesaing dari Laboratorium RSUD adalah Laboratorium yang ada di setiap rumah sakit dan seluruh laboratorium yang ada dan berdiri walau tidak dibawah institusi RS. Dengan semakin teridentifikasinya kondisi

pesaing, maka laboratorium RSUD bisa memposisikan diri dengan keunggulan yang dapat berkompetisi dengan para pesaing.

a. **Penyedia Layanan Laboratorium di Kota Bekasi**

Tabel 6.3

Daftar RS dan Laboratorium Tahun 2006 - 2008

2006	2007	2008
RSUD	RSUD	RSUD
RS. Mitra Keluarga	RS. Mitra Keluarga	RS. Mitra Keluarga
RSIA Hermina	RSIA Hermina	RSIA Hermina
RS. Bhakti Kartini	RS. Bhakti Kartini	RS. Bhakti Kartini
RS. Mekar Sari	RS. Mekar Sari	RS. Mekar Sari
RS. Ananda	RS. Ananda	RS. Ananda
RS. Budi Lestari	RS. Budi Lestari	RS. Budi Lestari
RSB. Ibu Sudibyo	RS. Medika Galaxy	RS. Permata Bekasi
RS. Medika Galaxy	RS. Ratna Huseda	RS. Medika Galaxy
RS. Ratna Huseda	RS. Seto Hasbadi	RS. Hosana
RS. Seto Hasbadi	RSI. Dr. Subki A. Kadir	RS. Seto Hasbadi
RSI. Dr. Subki A. Kadir	RS. Jati Rahayu	RSI. Dr. Subki A. Kadir
RS. Jati Rahayu	RSIA. Bunda Setia	RS. Jati Rahayu
RSIA. Bunda Setia	RSIA. Sentosa	RSIA. Bunda Setia
RSIA. Sentosa	RSIA. Permata Cibubur	RSIA. Sentosa
RSIA. Permata Cibubur	RS. Graha Juanda	RSIA. Permata Cibubur
RS. Graha Juanda	RS. Rawalumbu	RS. Graha Juanda
RS. Rawalumbu	RS. Mitra Bekasi Timur	RS. Rawalumbu
RS. Mitra Bekasi Timur	RS. Bella Medika	RS. Mitra Bekasi Timur
RS. Bella Medika	RSIA ANNA	RS. Bella Medika
RSIA ANNA	-	RSIA ANNA
-	-	RSIA Jati Sampurna
-	-	RS. Elisabeth
-	-	RSB Juwita
-	-	RS Citra Harapan
-	-	RSB Taman Harapan Baru
Lab Pemerintah =1	Lab Pemerintah =1	Lab Pemerintah =1
Lab Swasta = 22	Lab Swasta = 27	Lab Swasta = 27

Sumber Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Tabel diatas menunjukkan bahwa diperkirakan jumlah laboratorium yang ada di Kota Bekasi mencapai 28 buah. Bahkan untuk di

Bekasi Selatan, tempat RSUD berdiri, sampai tahun 2008 sudah ada 7 buah rumah sakit. Yang artinya, setidaknya sudah ada 7 buah laboratorium swasta di sana. Sehingga kondisi ini bisa menjadi ancaman bagi keberadaan laboratorium RSUD.

b. Jenis dan Jumlah Pemeriksaan Layanan Laboratorium terdekat

Tabel 6.4

Jenis dan jumlah pemeriksaan Lab. Ananda

ANANADA			
NO	JENIS PEMERIKSAAN	2007	2008
1	Kimia	5.849	3.730
2	Gula Darah	10.056	12.503
3	Hematologi	24.080	26.231
4	Serologi	5.553	6.656
5	Bakteriologi	540	156
6	Liquor	1	-
8	Urine	6.445	4.582
9	Tinja	1.718	1.041
10	Analisis Gas darah	582	483
12	Cairan Otak	3	3
13	Cairan Tubuh Lainnya	-	108
14	Immunologi	158	330
15	Mikrobiologi Klinik	55	154
	Jumlah	55.040	55.977

Sumber Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Di Laboratorium Ananda, pemeriksaan terbanyak yaitu hematologi, gula darah dan urine.

Tabel 6.5

Jenis dan jumlah pemeriksaan Lab. Bhakti Kartini

BHAKTI KARTINI

NO	JENIS PEMERIKSAAN	2007	2008
1	Kimia	4.177	5.653
2	Gula Darah	5.231	3.018
3	Hematologi	5.244	6.560
4	Serologi	1.583	1.280
5	Bakteriologi	168	139
6	Liquor	4	-
7	Transudat/exsudat	227	-
8	Urine	692	855
9	Tinja	567	200
10	Analisis Gas darah	711	542
13	Cairan Tubuh Lainnya	-	9
14	Immunologi	57	30
15	Mikrobiologi Klinik	62	83
	Jumlah	18.723	18.369

Sumber Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Di Laboratorium Bhakti Kartini, pemeriksaan terbanyak adalah gula darah, hematologi, dan kimia.

Tabel 6.6
Jenis dan jumlah pemeriksaan Lab. Hermina

HERMINA

NO	JENIS PEMERIKSAAN	2007	2008
1	Kimia I II	14.662	23.969
2	Gula Darah	7.264	5.351
3	Hematologi I II	112.675	29.419
4	Serologi	4.083	4.442
5	Bakteriologi	528	964
6	Liquor	13	25
7	Transudat/exsudat	2	-
8	Urine	7.966	8.039
9	Tinja	3.163	2.473
10	Analisis Gas darah	550	440
11	Radio Assay	1.749	1.235
	Jumlah	152.655	76.357

Sumber Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Di Laboratorium Hermina, pemeriksaan terbanyak adalah hematologi, kimia, urine dan gula darah.

Tabel 6.7
Jenis dan jumlah pemeriksaan Lab. Mitra Barat

MITRA BARAT			
NO	JENIS PEMERIKSAAN	2007	2008
1	Kimia	209.222	166.188
2	Gula Darah	169	115
3	Hematologi	308.860	266.004
4	Serologi	22.814	15.953
5	Bakteriologi	2.750	2.474
6	Liquor	269	93
7	Transudat/exsudat	25	108
8	Urine	165.125	124.835
9	Tinja	7.292	4.933
10	Analisis Gas darah	3.570	2.450
11	Radio Assay	11.461	9.316
	Jumlah	731.557	592.469

Sumber Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Di Laboratorium Mitra Barat, pemeriksaan terbanyak adalah hematologi, kimia, urine dan tinja.

Tabel 6.8
Jenis dan jumlah pemeriksaan Lab. Mitra Timur

MITRA TIMUR			
NO	JENIS PEMERIKSAAN	2007	2008
1	Kimia	89.223	80.253
2	Gula Darah	22.392	7.118
3	Hematologi	244.248	161.433
4	Serologi	11.370	9.501
5	Bakteriologi	3.282	2.016
6	Liquor	68	71
7	Transudat/exsudat	19.538	55.553
8	Urine	59.210	58.023
9	Tinja	5.625	3.533
10	Analisis Gas darah	3.611	1.483
11	Radio Assay	6.974	5.654
	Jumlah	465.541	384.638

Sumber Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Di Laboratorium Mitra Timur, pemeriksaan terbanyak adalah hematologi, kimia dan urine.

Tabel-tabel laboratorium diatas menunjukkan bahwa pemeriksaan terbanyak adalah hematologi, kimia, darah, urine dan tinja. Pemeriksaan terbanyak ada di RS Mitra Barat yaitu 308.860 pemeriksaan hematologi, kemudian RS Mitra Timur yaitu 244.248 pemeriksaan hematologi dan RS Hermina yaitu 112.675 pemeriksaan hematologi.

Banyaknya pemeriksaan laboratorium bisa menjadi proksi dari jumlah visitasi pasien ke rumah sakit bersangkutan. Jika diproksi, maka RS Mitra Barat, RS Mitra Timur dan RS Hermina, yang masing-masing menunjukkan jumlah total pemeriksaan 731.557; 465.541; dan 152.655. Kondisi ini merupakan ancaman bagi keberadaan Laboratorium RSUD yang pemeriksaannya hanya mencapai 231.835 pemeriksaan.

6.1.8 Pemasok

Laboratorium RSUD dalam hubungannya dengan pemasok, menempatkan pemasok sebagai mitra KSO. Sehingga RSUD bisa menghemat biaya pengadaan alat dan pemeliharaan. Hampir semua alat yang ada di Laboratorium RSUD merupakan alat milik dari para pemasok.

Pemasok yang saat ini menjadi mitra RSUD adalah sebagai berikut :

1. PT. Oncoprobe Utama
2. PT. Setia Anugrah Medika
3. PT. Widya Mitra Persada
4. PT. Akurat Intan Madya
5. PT. Gandasari Ekasatya
6. PT. Multimedialab Karya M
7. CV. Satria Kencana M
8. PT. Anugrah Argon M.
9. PT. APL
10. PT. Enseval Putera Mega Trading, Tbk.

Banyaknya barang yang merupakan milik pemasok, menyebabkan Laboratorium RSUD tidak memiliki otoritas penuh terhadap alat tersebut, selain itu, Laboratorium RSUD harus melakukan *sharing margin* dengan pemasok yang tentunya akan mengurangi keuntungan yang seharusnya didapatkan oleh Laboratorium RSUD. Kondisi ini merupakan ancaman bagi Laboratorium RSUD, karena dengan KSO tentunya tingkat kemandirian atau independensi terbatas.

6.1.9 Pelanggan

Tabel 6.9

Jumlah Pemeriksaan Laboratorium Berdasar Jenis Layanan

No	JENIS PEMERIKSAAN	2006	2007	2008
1	Kimia	97,702	19,842	99,646
2	Gula Darah	36,884	8,170	41,543
3	Hematologi	56,400	11,000	62,267
4	Serologi	8,483	4,494	8,814
5	Bakteriologi	1,306	1,950	1,718
6	Liquor	22	45	27
7	Transudat/exsudat	20	7	14
8	Urine	8,538	8,931	10,901
9	Tinja	1,285	1,397	1,779
10	Analisis Gas darah	1,022	1,368	1,428
11	Radio Assay	168	142	656
	Jumlah	211,830	57,346	228,793

Sumber Lab RSUD Kota Bekasi

Tabel 6.10
Jumlah Pelanggan Menurut Rujukkan / Kunjungan

	2006	2007	2008
KUNJUNGAN TOTAL			
Pasien Poliklinik	26,091	23.451	25.873
Pasien Rujukan / Luar	3,860	4.920	4.470
Pasien dari IGD	4,360	6.550	5.365
Pasien Rawat Inap	44,326	42.459	43.965
KUNJUNGAN RAWAT JALAN			
Umum	20.666	17.117	20.061
Askes	5.480	7.570	7.235
Gratis	1.650	1.794	1.758
PT / Jamsostek	4.445	5.180	4.510
JPSBK / GAKIN	2.070	3.120	2.890
SKTM	-	-	-
KUNJUNGAN RAWAT INAP			
Umum	29,808	27.558	23.255
Askes	7,060	6.850	9.700
PT / Jamsostek	4,580	1.360	1.800
Gratis	-	-	4.420
JPSBK / GAKIN	2,870	2.940	4.310
SKTM	-	-	-

Sumber RSUD Kota Bekasi

Pemeriksaan terbanyak adalah kimia, hematologi dan gula darah. Berbeda dengan Laboratorium Mitra Barat dan Mitra Timur, untuk Laboratorium RSUD proporsi pemeriksaan kimia lebih banyak daripada pemeriksaan hematologi. Dibandingkan pesaing terdekat, Laboratorium memiliki pemeriksaan Naniba sedangkan di Laboratorium lain tidak ada.

Jumlah pemeriksaan pada tahun 2006 mengalami penurunan kemudian meningkat lagi di tahun 2008. Berbeda dengan sebagian dari laboratorium yang lain yang menunjukkan penurunan dari tahun 2007 ke 2008. Hal ini merupakan kekuatan bagi pengembangan Laboratorium RSUD.

6.2. Faktor Internal

6.2.1 Visi dan misi

Laboratorium RSUD sudah memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi laboratorium pilihan dan kebanggaan masyarakat di Kota Bekasi pada tahun 2010

Penjelasan VISI :

1. Laboratorium pilihan adalah Laboratorium RSUD Kota Bekasi menjadi laboratorium pilihan bagi masyarakat Bekasi dan sekitarnya untuk memperoleh pelayanan laboratorium yang bermutu tinggi dan profesional karena didukung oleh SDM yang berkualitas, sarana, prasarana, serta peralatan yang lengkap, baik dan canggih dengan harga terjangkau.
2. Kebanggaan adalah rasa memiliki, kepercayaan yang tinggi dan kepuasan para pelanggan terhadap pelayanan yang cepat, tepat, ramah dan profesional dengan biaya terjangkau serta lingkungan yang bersih, tertib, aman, nyaman dan tenang
3. Masyarakat adalah seluruh lapisan masyarakat / pelanggan yang bersal dari Kota Bekasi dan sekitarnya yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang optimal (yang menjadi pelanggan disini bukan hanya pelanggan eksternal tetapi juga internal).

Misi :

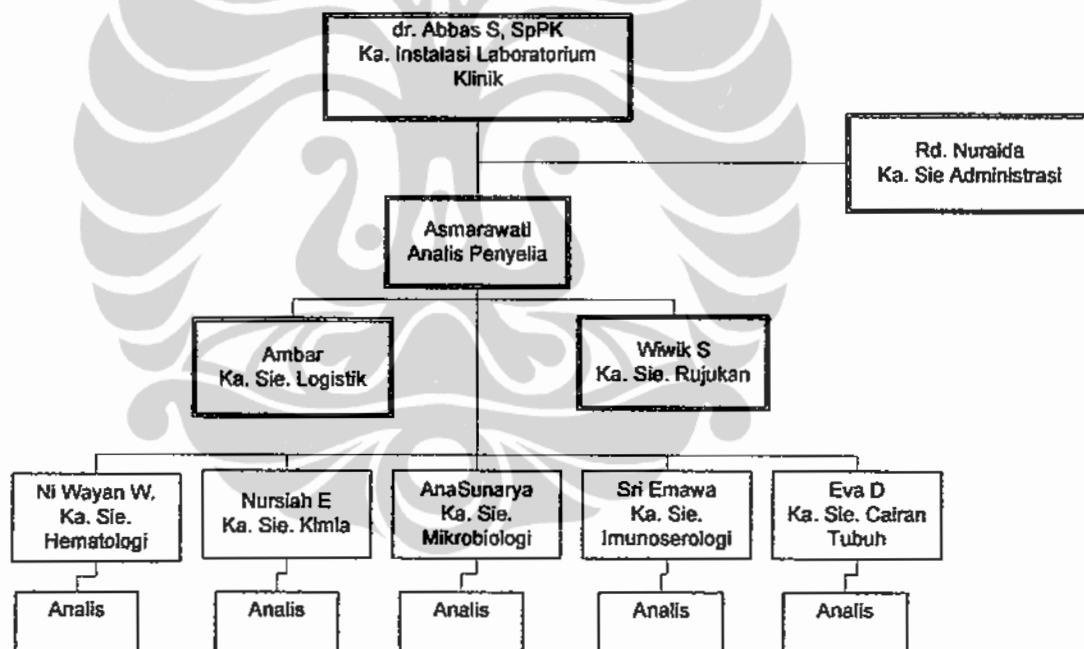
- a. Meningkatkan profesionalisme SDM dan kesejahteraan karyawan Instalasi Laboratorium Klinik RSUD Kota Bekasi.
- b. Memberikan pelayanan laboratorium yang prima, merata dan terjangkau oleh masyarakat.
- c. mengembangkan pelayanan laboratorium yang mutakhir.

- d. Membangun komitmen bersama dengan seluruh unit kerja di RSUD Kota Bekasi.

Laboratorium RSUD sudah memiliki visi dan misi yang dapat dijadikan sebagai acuan program kerja. Hal ini merupakan kekuatan bagi Laboratorium RSUD.

6.2.2. Organisasi

a. Struktur Organisasi Laboratorium



Organisasi merupakan wadah yang menterjemahkan fungsi-fungsi yang ada dalam visi dan misi. Jika dilihat dari struktur diatas, dan dibandingkan dengan visi misi, maka diketahui bahwa fungsi membangun SDM profesional, pelayanan berkualitas, belum terwakili dalam struktur.

e. SDM

SDM Laboratorium RSUD Kota Bekasi ada 18 orang. Selama tiga tahun terakhir hampir tidak ada perubahan. Baik dari jumlah maupun kompetensi. Belum ada pelatihan-pelatihan yang intensif untuk SDM Laboratorium dalam mengembangkan kemampuan profesionalisme pelayanan, sebagaimana tercantum dalam visi dan misi.

Tabel 6.11
Nama-Nama SDM Laboratorium

No	Nama	Keahlian	Pendidikan
1	Dr. Abas Suherli. SpPK	Spesialis Patologi Klinik	S2
2	Asmarawati. S. Si	Analisis	S1
3	Wiwik Sutarsih	Analisis	SMAK
4	NI Wayan Wartini	Analisis	SMAK
5	Eva Diahpayanti	Analisis	AAK
6	Sri Emawati	Analisis	SMAK
7	Anis Endang K	Analisis	AAK
8	Nursiah Erawati	Analisis	AAK
9	Ana Sunarya	Analisis	AAK
10	Evi Artiningrum	Analisis	AAK
11	Yenti Mami	Analisis	SMAK
12	Susanti	Analisis	SMAK
13	Ambar Triana	Analisis	AAK
14	Ade Nuraisah	Analisis	AAK
15	Khaerunisa	Analisis	SMAK
16	Tri Harsono	Analisis	SMAK
17	Rd Nuraida	Administrasi	SMA

Sumber Lab RSUD Kota Bekasi

Kondisi yang statis dari SDM Laboratorium, merupakan kelemahan dalam pengembangan Laboratorium RSUD.

6.2.3. Keuangan

Data keuangan akan memberikan informasi peta jenis layanan yang berkontribusi memberikan uang dalam proporsi yang terbanyak. Sehingga dalam rangka mengoptimalkan *benefit* yang didapatkan, maka laboratorium dapat memprioritaskan pelayanan yang memiliki rasio pendapatan yang besar. Sehingga terjadi efisiensi alokasi secara maksimal.

Berikut ini adalah pendapatan laboratorium RSUD Kota Bekasi :

Tabel 6.12

Pendapatan Laboratorium RSUD Kota Bekasi Menurut Jenis Layanan

	2006	2007	2008
IMUNOEROLOGI	190,679,000	176,903,000	630,863,500
Hematologi	974,286,500	1,037,041,500	2,094,865,000
Hemolisis	42,087,500	37,264,500	356,820,000
URINALISA	177,261,509	184,890,076	646,938,000
FAECES / TINJA	26,408,000	38,455,500	68,040,000
KITIA	2,276,559,000	2,917,376,000	5,771,247,000
MIKROBIOLOGI	5,309,500	16,147,500	72,774,000
LAIN-LAIN	967,481,000	464,496,500	876,250,000

Sumber Tab & Keuangan RSUD Kota Bekasi

Tabel diatas menunjukkan pendapatan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu pendanaan yang *sustain* dari pemerintah menjadikan posisi keuangan laboratorium RSUD lebih *sustainable*. Sehingga kondisi keuangan bisa menjadi kekuatan bagi pengembangan RSUD Kota Bekasi.

6.2.4. Produk layanan

Produk layanan yang disediakan oleh laboratorium RSUD Kota Bekasi sudah lengkap sejak 3 tahun terakhir, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 6.13

Jenis Produk Layanan Laboratorium RSUD

Produk Layanan	2006	2007	2008
Hematologi Rutin	ada	ada	ada
Hematologi Lengkap	ada	ada	ada
Seri DHF	ada	ada	ada
Hitung Jenis	ada	ada	ada
LED	ada	ada	ada
Gambaran Darah Tepi	ada	ada	ada
Darah Malaria	ada	ada	ada
Masa Perdarahan	ada	ada	ada
Masa Pembekuan	ada	ada	ada
Masa Protombin	ada	ada	ada
INR	ada	ada	ada
APTT	ada	ada	ada
Fibrinogen	ada	ada	ada
Urin Lengkap	ada	ada	ada
Urin Reduksi	ada	ada	ada
Protein Kuantitatif	ada	ada	ada
Tes Kehamilan	ada	ada	ada
Hbs Ag	ada	ada	ada
Widal	ada	ada	ada
VDRL	ada	ada	ada
Anti HIV	ada	ada	ada
ASTO	ada	ada	ada
RF	ada	ada	ada
CRF Kualitatif	ada	ada	ada

Produk Layanan	2006	2007	2008
Tinja Rutin	ada	ada	ada
Tinja Lengkap	ada	ada	ada
Darah Samar	ada	ada	ada
SGOT	ada	ada	ada
SGPT	ada	ada	ada
Bilirubin Total	ada	ada	ada
Bilirubin Direk	ada	ada	ada
Gamma GT	ada	ada	ada
ALP	ada	ada	ada
Protein Total	ada	ada	ada
Albumin	ada	ada	ada
Ureum	ada	ada	ada
Kreatinin	ada	ada	ada
Asam Urat	ada	ada	ada
Kolesterol	ada	ada	ada
Trigliserida	ada	ada	ada
HDL Kolesterol	ada	ada	ada
Glukosa	ada	ada	ada
Kurva Harian	ada	ada	ada
LDH	ada	ada	ada
CK	ada	ada	ada
CKMB	ada	ada	ada
Elektrolit	ada	ada	ada
Kalsium	ada	ada	ada
Analisa Gas Darah	ada	ada	ada
Pewarnaan BTA	ada	ada	ada
Pewarnaan GO	ada	ada	ada
Analisa Sperma	ada	ada	ada
Analisa Cairan Tubuh	ada	ada	ada
Analisa Cairan Otak	ada	ada	ada

Sumber Lab RSUD Kota Bekasi

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa Laboratorium RSUD Kota Bekasi sudah melayani berbagai pemeriksaan secara lengkap. Sehingga sudah terbiasa dalam program penjagaan mutu layannya. Ketersediaan produk layanan yang dibutuhkan masyarakat menjadikan kekuatan bagi Laboratorium RSUD Kota Bekasi untuk berkembang.

6.2.5. Variabel Fasilitas fisik

Fasilitas fisik merupakan instrumen penting bagi laboratorium. Karena fasilitas akan mencerminkan teknologi yang dipergunakan, sehingga dapat menjamin pemeriksaan yang akurat.

Berikut adalah tabel fasilitas fisik yang dipergunakan oleh Laboratorium RSUD Kota Bekasi :

Tabel 6.14

Fasiliatas Laboratorium RSUD Kota Bekasi

2006	2007	2008
Celtatc Alpha	Celtatc Alpha	Celtatc Alpha
ERMA	ERMA	ERMA
Coatron MI	Coatron MI	Coatron MI
Technicon RA-XT	Technicon RA-XT	Technicon RA-XT
Ellipse	Ellipse	Ellipse
Cobas Integra	Cobas Integra	Cobas Integra
Mini Vidas	Mini Vidas	Mini Vidas
Inkubator Melag	Inkubator Melag	Inkubator Melag
Clinitek Status	Clinitek Status	Clinitek Status
AVL Compact 3	AVL Compact 3	AVL Compact 3
AVL 9180 electrolyte analyzer	AVL 9180 electrolyte analyzer	AVL 9180 electrolyte analyzer

Sumber Lab RSUD Kota Bekasi

Dari tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar fasilitas yang tersedia merupakan teknologi canggih yang termasuk kategori baru. Sehingga bisa berkompetisi secara kualitas hasil dibandingkan dengan laboratorium lain yang ada di sekitar. Sehingga ketersediaan fasilitas yang berteknologi tinggi ini bisa menjadi kekuatan bagi pengembangan Laboratorium RSUD Kota Bekasi.

6.2.6. Variabel sistem informasi

Sistem informasi menjadi sangat penting, karena akan terkait dengan pengolahan data dan penyimpanan data. Berikut ini adalah kondisi sistem informasi yang ada di laboratorium RSUD Kota Bekasi :

Tabel 6.15

Sistem Informasi Laboratorium RSUD Kota Bekasi

2006	2007	2008
HardWare	HardWare	HardWare
2 buah PC dengan spec :	2 buah PC dengan spec :	2 buah PC dengan spec :
Processor Intel PIV 2.0 Hz	Processor Intel PIV 2.0 Hz	Processor Intel PIV 2.0 Hz
HDD 40 Gb	HDD 40 Gb	HDD 40 Gb
Motherboard	Motherboard	Motherboard
Keyboard + Mouse	Keyboard + Mouse	Keyboard + Mouse
Monitor	Monitor	Monitor
SoftWare :	SoftWare :	SoftWare :
Novels	Novels	Electronic Maid System (EMS)

Sumber SIM RSUD Kota Bekasi

Penggunaan *Software* dimulai pada tahun 2006. Novel, merupakan Aplikasi yang berdiri sendiri (*Stand Alone*). *Software* ini dipergunakan untuk mempermudah penanganan pemberian hasil pemeriksaan hasil Laboratorium Patologi Klinik.

Namun dikarenakan berdiri sendiri tanpa ada keterkaitan antara seluruh layanan terutama Rawat Inap jadi mempersulit dalam pencarian data pasien dan dirasa kurang efektif. Oleh karena itu pada awal tahun 2007 dikembangkanlah sebuah system yang berbasis database *Client Server*, dengan nama *Electronic Maid System (EMS)*. Pada system EMS ini seluruh data pasien dapat diakses penuh oleh tiap bagian tanpa harus repot mencari dan mempergunakan status *manual*.

Sampai saat ini, sistem informasi masih bersifat *fragmented* per unit unit, baik produksi maupun penunjang. Sehingga sistem komputerisasi masih bersifat sektoral. Kondisi ini merupakan kelemahan bagi pengembangan Laboratorium RSUD Kota Bekasi.

6.2.7. Pemasaran

Selama tiga tahun terakhir, pemasaran belum mendapat perhatian yang maksimal. Belum ada penugasan SDM secara khusus yang menangani pemasaran. Fungsi pemasaran juga tidak terdapat di dalam struktur atau pun tupoksi organisasi baik di tingkat laboratorium maupun tingkat rumah sakit.

Sehingga hal ini menjadi kelemahan bagi pengembangan laboratorium rumah sakit. Karena dengan tidak adanya fungsi atau pun bagian pemasaran, maka program produk layanan yang dimiliki oleh laboratorium tidak tersosialisasikan dengan baik.

6.2.8. Penelitian dan Pengembangan

Pihak Laboratorium maupun RSUD sangat jarang mengadakan penelitian dan pengembangan yang terkait laboratorium. Pada tahun 2007, pernah diadakan 1 kali penelitian mikrobiologi namun tidak berlanjut kembali. Lemahnya program penelitian dan pengembangan merupakan kelemahan bagi RSUD dalam pengembangannya.

6.2.9. Analisa SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman)

Setelah variabel-variabel eksternal dan internal diidentifikasi, selanjutnya diidentifikasi faktor-faktor sukses kritis yang menjadi peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan bagi pengembangan Laboratorium RSUD Kota Bekasi.

Berdasarkan proses *Concensus Decission Making Group* (CDMG), dihasilkan rangkuman tabel berikut :

Tabel 6.16
Faktor Eksternal dan Internal Laboratorium RSUD Kota Bekasi

VARIABEL	FAKTOR SUKSES KRITIS	PELUANG, ANCAMAN, KEKUATAN, KELEMAHAN
Faktor Eksternal		
Geografi	Lokasi RSUD	Ancaman
	Lokasi Laboratorium RSUD	Ancaman
Demografi	Penduduk menurut Kecamatan	Peluang
	Penduduk menurut Umur	Peluang
Kebijakan Pemerintah	Kebijakan Pemerintah Pusat	Peluang
	Kebijakan Pemda	Peluang
Ekonomi	Angka Inflasi	Peluang
	Laju Pertumbuhan Ekonomi	Peluang
	PDRB Per Kapita	Peluang
Industri dan Tenaga Kerja	Industri	Peluang
	Tenaga Kerja	Peluang
Pendidikan	Sarana Pendidikan	Peluang
	Penduduk yang berpendidikan	Peluang
Pesaing	Penyedia layanan lab	Ancaman
	Pesaing terdekat	Ancaman
Pemasok	Pemasok alat bahan	Ancaman
Pelanggan	Jumlah pemeriksaan	Peluang
Faktor Internal		
Visi dan Misi	Visi dan Misi	Kekuatan
Organisasi	Struktur organisasi	Kelemahan

SDM	SDM	Kelemahan
Keuangan	Pendapatan	Kekuatan
	Margin	Kekuatan
Produk Layanan	Jenis Layanan	Kekuatan
Fasilitas	Fasilitas	Kekuatan
Sistem Informasi	Sistem Informasi	Kelemahan
Pemasaran	Fungsi pemasaran	Kelemahan
Penelitian dan Pengembangan	Penelitian dan Pengembangan	Kelemahan

Dari faktor-faktor sukses kritis tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi faktor peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan bagi Laboratorium RSUD Kota Bekasi adalah sebagai berikut :

Peluang :

1. Pertumbuhan penduduk yang tinggi
2. Kebijakan pemerintah pusat dan daerah
3. Laju pertumbuhan ekonomi
4. Industri dan tenaga kerja
5. Pendidikan
6. Pelanggan

Ancaman :

1. Lokasi RSUD
2. Pesaing
3. Pemasok

Kekuatan :

1. Visi dan Misi
2. Keuangan
3. Produk Layanan
4. Fasilitas

Kelemahan :

1. Organisasi
2. SDM
3. Sistem Informasi
4. Pemasaran
5. Penelitian dan Pengembangan

6.2.10. Matriks Faktor Strategi Eksternal Dan Internal (EFE dan IFE)

Setelah ditentukan faktor kekuatan dan kelemahan melalui forum CDMG, tahap berikutnya adalah mengevaluasi faktor-faktor tersebut dengan menggunakan matriks EFE dan IFE :



Tabel 6.17
Matriks Faktor Strategi Eksternal dan Internal

FAKTOR STRATEGI	BOBOT	RATING	BOBOT X RATING
PELUANG :			
Pertumbuhan penduduk yang tinggi	0,05	2	0,10
Kebijakan pemerintah pusat dan daerah	0,15	3	0,45
Laju pertumbuhan ekonomi	0,10	2	0,30
Industri dan tenaga kerja	0,05	2	0,10
Pendidikan	0,05	2	0,10
Pelanggan	0,10	2	0,20
ANCAMAN :			
Lokasi RSUD	0,20	4	0,80
Pesaing	0,20	3	0,60
Pemasok	0,10	2	0,20

Dalam hal ini strateginya dihadapkan kepada dua pilihan yaitu penetrasi pasar dan pengembangan produk.

Dalam TOWS matriks, pada variabel eksternal lebih banyak peluang dari pada ancaman. Sedangkan pada variabel internal lebih banyak kekuatan dari pada kelemahan, sebagaimana diperlihatkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 6.19
TOWS Matriks Laboratorium RSUD Kota Bekasi

	KEKUATAN Visi dan Misi Keuangan Produk Layanan Fasilitas	KELEMAHAN Organisasi SDM Sistem Informasi Pemasaran Penelitian dan Pengembangan
PELUANG Pertumbuhan penduduk Kebijakan pemerintah Laju pertumbuhan ekonomi Industri dan tenaga kerja Pendidikan Pelanggan		 FIX IT QUADRANT : <ol style="list-style-type: none"> Related diversification Vertical integration Market development Product development Retrenchment Enhancement
ANCAMAN Lokasi RSUD Pesaing Pemasok		

Berdasarkan TOWS matriks, terlihat bahwa posisi Laboratorium RSUD Kota Bekasi ada pada *fix it quadrant*.

6.2.11. Penentuan Alternatif Strategi / *Matching*

Setelah ditentukan posisi pengembangan berdasarkan matriks IE dan SWOT, maka ditentukan alternatif strategi melalui *matching* dua matriks tersebut.

Tabel 6.20
Alternatif Strategi Matriks IE dan SWOT

Metode	Kuadran	Alternatif Strategi
IE	Kuadran V Hold and Maintain	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Market Penetration</i> • <i>Produc development</i>
SWOT	Kuadran II Fix it Quadrant	<ol style="list-style-type: none"> a. Related diversification b. Vertical integration c. <i>Market development</i> d. <i>Produc development</i> e. Retrenchment f. Enhancement

Berdasarkan tabel diatas, maka akan diambil alternatif strategi adalah *produc development*.

Penyusunan *produc development* adalah sebagai berikut :

1. Paket sederhana : hematologi dan urinalisa
2. Paket dasar : hematologi, urinalisa, tes kehamilan, faal hati, faal ginjal dan gula darah sewaktu
3. Paket lengkap : idem paket dasar, pola lemak, kimia darah, Hb+, Hbs Ag+
4. Paket eksekutif : paket lengkap, narkoba

5. Paket operasi : hematologi, faal hati, faal ginjal dan hemostasis
6. Paket ANC : hematologi, urinalisa, hemostasis

Untuk menetapkan strategi kegiatan mana yang dipilih dari pilihan strategi diatas, maka digunakan matriks QSPM melalui proses CDMG. Hasil pemilihan prioritas strategi adalah strategi yang memiliki nilai *Total Attractiveness Score (TAS)* tertinggi.

Secara rinci perhitungan QSPM dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6.21

QSPM Pemilihan Prioritas Strategi Utama

FAKTOR SUKSES KRITIS	Bobot	Alternatif paket pengembangan produk											
		Sederhana		Dasar		Lengkap		Eksekutif		Operasi		ANC	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
PELUANG													
Pertumbuhan penduduk yang tinggi	0,05	3	0,15	2	0,1	2	0,1	3	0,15	2	0,1	3	0,1
Kebijakan pemerintah pusat dan	0,15	3	0,45	3	0,45	3	0,45	4	0,6	3	0,45	2	0,15
Laju pertumbuhan ekonomi	0,1	3	0,3	2	0,2	3	0,3	3	0,3	2	0,2	3	0,3
Industri dan tenaga kerja	0,05	2	0,1	3	0,15	2	0,1	3	0,15	2	0,1	2	0,1
Pendidikan	0,05	2	0,1	2	0,1	2	0,1	3	0,15	2	0,1	3	0,15
Pelanggan	0,1	2	0,2	2	0,2	2	0,2	3	0,3	2	0,2	3	0,3
ANCAMAN													
Lokasi RSLD	0,2	4	0,8	2	0,4	3	0,6	3	0,6	2	0,4	3	0,6
Pesaing	0,2	3	0,6	4	0,8	3	0,6	4	0,8	4	0,8	4	0,8
Pemasok	0,1	3	0,3	2	0,2	3	0,3	3	0,3	2	0,2	3	0,3
KEKUATAN													
Visi dan Misi	0,1	2	0,2	3	0,3	2	0,2	3	0,3	2	0,2	2	0,2
Keuangan	0,15	2	0,3	3	0,45	2	0,3	3	0,45	3	0,45	3	0,45
Produk Layanan	0,15	2	0,3	3	0,45	2	0,3	3	0,45	2	0,3	3	0,45
Fasilitas	0,2	2	0,4	3	0,6	2	0,4	3	0,6	2	0,4	3	0,6
KELEMAHAN													
Organisasi	0,1	2	0,2	2	0,2	2	0,2	2	0,2	2	0,2	2	0,2
SDM	0,15	2	0,3	3	0,45	2	0,3	2	0,3	3	0,45	2	0,3
Sistem Informasi	0,1	2	0,2	2	0,2	2	0,2	2	0,2	2	0,2	2	0,2
Pemasaran	0,1	2	0,3	2	0,2	1	0,1	2	0,2	2	0,2	2	0,2
Penelitian dan Pengembangan	0,05	2	0,1	2	0,1	2	0,1	3	0,15	3	0,15	2	0,15
Jumlah			5,3		5,55		4,85		6,2		5,1		5,7

Berdasarkan tabel QSPM diatas dapat diketahui bahwa alternatif strategi yang dipilih adalah pengembangan produk pemeriksaan eksekutif.

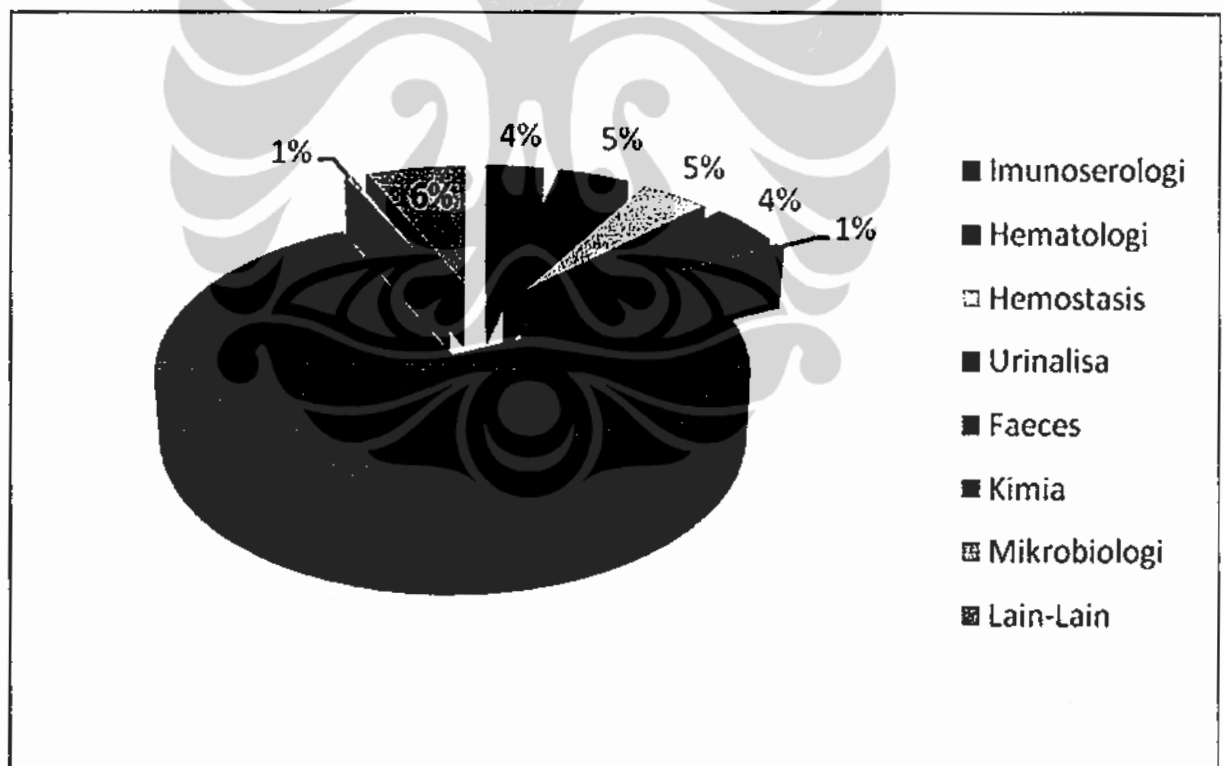
6.2.12. Uji Kelayakan Produk Unggulan

Setelah teridentifikasi posisi pengembangan laboratorium RSUD, alternatif strategi, dan program pengembangan maka diidentifikasi produk layanan unggulan.

Dari pengumpulan data sekunder yang ada, teridentifikasi proporsi pelayanan pemeriksaan Laboratorium RSUD pada tahun 2008, sebagai berikut

Grafik 6.9

Proporsi Jumlah Pemeriksaan Laboratorium 2008



Sumber Lab RSUD Kota Bekasi

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pemeriksaan kimia, hematologi dan hemostasis menduduki proporsi terbesar, dengan nilai masing-masing

sebesar 75%, 5% dan 5%. Proporsi utilisasi pemeriksaan diatas memperlihatkan bahwa produk layanan pemeriksaan kimia layak untuk dijadikan produk unggulan, karena utilitasnya tinggi.

Langkah selanjutnya dilakukan analisis BCG, dengan menilai variabel-variabel : pendapatan, laba/profit, pangsa pasar dan persen tingkat pertumbuhan. Sehingga dengan demikian dapat diketahui posisi *market share* dari produk layanan pemeriksaan yang diberikan.

6.2.13. Pendapatan

Setiap produk layanan pemeriksaan memiliki sub-sub pelayanan, sehingga untuk menghitung pendapatan maka dilakukan rekapitulasi perhitungan menurut kelompok-kelompok pemeriksaan, sebagai berikut :

Tabel 6.22
Pendapatan per kelompok pemeriksaan

Pemeriksaan	2006	2007	2008
Imunoserologi	190.679.000	176.903.000	630.863.500
Hematologi	974.286.500	1.037.041.500	2.094.865.000
Hemostasis	42.087.500	37.264.500	356.820.000
Urinalisa	177.261.509	184.890.076	646.938.000
Faeces	26.408.000	38.455.500	68.040.000
Kimia	2.276.559.000	2.917.376.000	5.771.247.000
Mikrobiologi	5.309.500	16.147.500	72.774.000
Lain-Lain	967.481.000	464.496.500	876.250.000

Sumber Lab & Keuangan RSUD Kota Bekasi

Tabel 6.23
 Pertumbuhan Pendapatan per kelompok pemeriksaan (*market growth*)

Jenis Pemeriksaan	2007	2008
Imunoserologi	(7)	257
Hematologi	6	102
Hemostasis	(11)	858
Urinalisa	4	250
Faeces	46	77
Kimia	28	98
Mikrobiologi	204	351
Lain-Lain	(52)	89

Sumber Lab RSUD Kota Bekasi

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan tertinggi diperoleh dari pemeriksaan kimia dan hematologi, yang masing-masingnya menyumbang pendapatan sebesar Rp. 5.771.247.000,- dan Rp. 2.094.865.000,-

6.2.14. Laba dan Biaya

Laba dari setiap kelompok pemeriksaan didapatkan dari pengurangan pendapatan terhadap biaya per kelompok pelayanan. Berdasarkan perhitungan data sekunder didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 6.24
Laba kelompok pemeriksaan laboratorium

Jenis Pemeriksaan	2006	2007	2008
Imunoserologi	44.809.565	41.572.205	148.252.923
Hematologi	228.957.328	243.704.753	492.293.275
Hemostasis	9.890.563	8.757.158	83.852.700
Urinalisa	41.656.455	43.449.168	152.030.430
Faeces	6.205.880	9.037.043	15.989.400
Kimia	534.991.365	685.583.360	1.356.243.045
Mikrobiologi	1.247.733	3.794.663	17.101.890
Lain-Lain	227.358.035	109.156.678	205.918.750

Sumber Lab RSUD Kota Bekasi

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa laba terbesar ada pada pemeriksaan kimia, kemudian pemeriksaan hematologi dan urinalisa.

Tabel 6.25
Biaya per kelompok pemeriksaan laboratorium

Pemeriksaan	2006	2007	2008
Imunoserologi	145.869.435	135.330.795	482.610.578
Hematologi	745.329.173	793.336.748	1.602.571.725
Hemostasis	32.196.938	28.507.343	272.967.300
Urinalisa	135.605.054	141.440.908	494.907.570
Faeces	20.202.120	29.418.458	52.050.600
Kimia	1.741.567.635	2.231.792.640	4.415.003.955
Mikrobiologi	4.061.768	12.352.838	55.672.110
Lain-Lain	740.122.965	355.339.823	670.331.250

Sumber Lab & Keuangan RSUD Kota Bekasi

Biaya per kelompok pemeriksaan diatas menunjukkan bahwa pemeriksaan kimia dan hematologi memiliki porsi biaya terbesar. Sehingga CRR dari kelompok pemeriksaan yang ada dapat diketahui sebagai berikut :

6.2.15. Pangsa Pasar

Pertumbuhan pangsa pasar pemeriksaan laboratorium dicerminkan dari pertumbuhan pemeriksaan dari tahun ke tahun. Dari data sekunder yang ditemukan di lapangan, didapatkan pertumbuhan pasar sebagai berikut :

Tabel 6.26
Jumlah Pemeriksaan Laboratorium

Jenis Pemeriksaan	2006	2007	2008
Imunoserologi	9.177	8.815	12.442
Hematologi	48.421	49.028	73.036
Hemostasis	7.770	9.442	15.418
Urinalisa	8.824	10.067	15.158
Faeces	1.141	1.372	2.383
Kimia	151.663	181.508	254.735
Mikrobiologi	702	1.693	1.778
Lain-Lain	24.675	11.745	21.838

Sumber Lab RSUD Kota Bekasi

Tingkat pertumbuhan didapatkan dengan melihat persen pertumbuhan dari jumlah pemeriksaan dari tahun ke tahun.

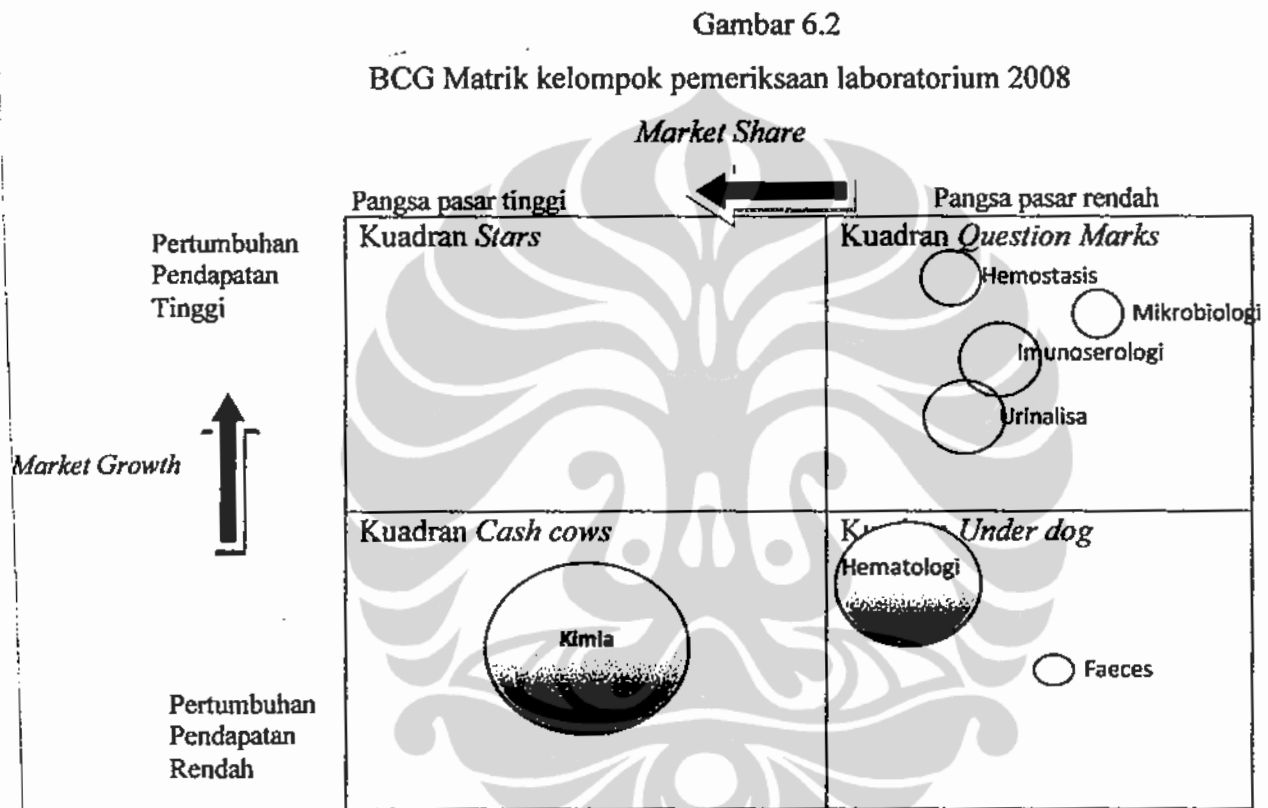
Tabel 6.27
Pangsa Pasar Relatif

Jenis Pemeriksaan	ANANDA		RSCD		BHAKTI KARTINI		HERMINA		MITRA BARAT		MITRA TIMUR		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
Kimia	3.730	0,98	99.646	26,26	5.653	1,49	23.969	6,32	166.188	2,07	80.253	21,15	379.439	100
Gula Darah	12.503	17,95	41.543	59,65	3.018	4,33	5.351	7,68	115	0,02	7.118	10,22	69.648	100
Hematologi	26.231	4,75	62.267	11,28	6.560	1,19	29.419	5,33	266.004	1,65	161.433	29,25	551.914	100
Serologi	6.656	14,27	8.814	18,90	1.280	2,74	4.442	9,52	15.953	1,68	9.501	20,37	46.646	100
Bakteriologi	156	2,09	1.718	23,01	139	1,86	964	12,91	2.474	1,23	2.016	27,00	7.467	100
Liquor	-	-	27	12,50	-	-	25	11,57	93	1,31	71	32,87	216	100
Urine	4.582	2,22	10.901	5,28	-	-	8.039	3,90	124.835	2,15	58.023	28,11	206.380	100
Tinja	1.041	7,12	1.779	12,17	855	5,85	2.473	16,92	4.933	1,40	3.533	24,18	14.614	100
Analisis Gas darah	483	7,45	1.428	22,02	200	3,08	440	6,79	2.450	1,65	1.483	22,87	6.484	100
Cairan Orak	3	0,55	-	-	542	99,45	-	-	-	-	-	-	545	100
Cairan Tubuh Lainnya	108	92,31	-	-	9	7,69	-	-	-	-	-	-	117	100
Imunologi	330	91,67	-	-	30	8,33	-	-	-	-	-	-	360	100
Microbiologi Klinik	154	-	-	-	83	35,02	-	-	-	-	-	-	237	100
Rakdo Assay	-	-	656	3,89	-	-	1.235	7,32	9.316	1,65	5.654	33,53	16.861	100
Jumlah	55.977	-	228.779	14,64	18.369	-	75.122	-	592.361	-	592.361	-	1.562.969	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Bekasi

6.2.16. BCG Matriks

Jika dilakukan kombinasi komponen-komponen diatas, maka dengan menggunakan BCG matrik dapat diketahui posisi relatif dari setiap kelompok pemeriksaan laboratorium yang dimiliki oleh RSUD Kota Bekasi, sebagai berikut



Dari BCG matriks dapat diketahui bahwa posisi produk layanan tidak ada yang di kuadran bintang. Produk layanan yang relatif bagus untuk dikembangkan adalah produk layanan pemeriksaan kimia.

BAB VII

PEMBAHASAN

7.1. Analisa Situasi

Dalam pembahasan ini akan disampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi rencana strategi pengembangan Laboratorium RSUD Kota Bekasi. Sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang menjadi peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan laboratorium diatas.

Sebagaimana disampaikan oleh Duncan (1996) bahwa untuk menyusun rencana strategi maka harus diidentifikasi faktor eksternal dan internal. Dalam penelitian ini faktor eksternal yang akan dibahas meliputi faktor geografi, kebijakan pemerintah, ekonomi, industri dan tenaga kerja, pendidikan pesaing, pemasok dan pelanggan.

Sedangkan faktor internalnya meliputi visi dan misi, organisasi, SDM, keuangan, produk layanan, fasilitas, sistem informasi dan penelitian dan pengembangan.

7.2. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang diidentifikasi menunjukkan bahwa faktor yang menjadi peluang adalah : demografi, kebijakan pemerintah, ekonomi, industri dan tenaga kerja, dan pendidikan. Sedangkan yang menjadi ancaman adalah geografi, pesaing dan pemasok.

7.2.1. Geografi

Secara makro Kota Bekasi memang berada pada posisi letak yang sangat strategis karena merupakan kota yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta. Sehingga berbagai perjalanan dari dan menuju DKI Jakarta banyak yang melalui Kota Bekasi. Akan tetapi ketika dilihat dari aspek yang lebih mikro, untuk keberadaan di dalam Kota Bekasi sendiri, RSUD Kota Bekasi kurang strategis. Walaupun sudah ada jalan aspal yang melewatinya. Hal ini

dikarenakan tidak adanya kendaraan umum baik bis ataupun angkot yang melalui RSUD.

Pengunjung yang datang dari arah Jalan Sudirman harus meneruskan menggunakan dengan ojek atau becak. Hal ini menjadi kendala baik secara psikologis maupun *financial* bagi pasien. Sedangkan satu-satunya angkot yang paling dekat adalah jalur yang berasal dari arah tambun, itu pun pasien harus berhenti dan menyebrang 200 m dari lokasi rumah sakit.

Kondisi ini merupakan **ancaman** bagi pengembangan Laboratorium RSUD, karena sulitnya akses ke RSUD sama dengan sulit akses ke Laboratorium. Masyarakat yang membutuhkan pemeriksaan laboratorium mungkin akan lebih memilih laboratorium yang lebih mudah dijangkau dan tidak melelahkan untuk didatangi.

Untuk mengatasi hal ini, sebaiknya pemerintah daerah menerbitkan kebijakan trayek kendaraan umum baik bis ataupun angkot agar melewati bagian depan / muka dari RSUD Kota Bekasi. RSUD merupakan fasilitas publik dan menjadi tanggung jawab dari pemerintah daerah untuk memastikan bahwa masyarakat mampu dan sanggup mengakses pelayanan yang ada di dalam lingkup kewenangannya.

Laboratorium RSUD secara tata letak berada di lantai dua, sedangkan poli yang banyak merujuk pasien untuk pemeriksaan seperti bagian penyakit dalam dan bedah berada di lantai satu. Sehingga banyak pasien yang mengalami kesulitan untuk naik ke lantai dua, apa lagi dengan tidak adanya *lift* atau pun *elevator*. Sehingga pasien harus manual naik tangga. Bagi pasien yang menggunakan kursi roda juga mengalami kendala yang sama.

Oleh karena itu sudah seyogyanya, manajemen RSUD melakukan pembenahan tata letak dan tata ruang penempatan poli dan penunjang berdasarkan kesesuaian dan hubungan fungsinya. Sehingga berada dalam zona yang berdekatan, selain itu memudahkan pasien untuk mengaksesnya. Jika keadaan bangunan tidak dilakukan perbaikan atau perubahan, maka manajemen

harus membuat fasilitas *lift* yang memudahkan pasien terutama pasien yang mengalami disabilitas, baik karena kecacatan atau keparahan penyakit.

7.2.2. Demografi

Penduduk Kota Bekasi yang mencapai 1,4 juta jiwa pada tahun 2008 merupakan *market* yang potensial. Pertumbuhan penduduk Kota Bekasi cenderung meningkat. Daerah selatan dan utara yang tadinya tidak begitu banyak penduduknya, sekarang sudah semakin padat. Sehingga pengembangan perumahan bagi penduduk di daerah tersebut, sudah mulai dikurangi dan dihentikan. Saat ini mulai dialihkan pengembangan penduduk ke arah barat dan timur. Kota Bekasi yang juga dekat dengan DKI Jakarta berpotensi sebagai alternatif daerah perumahan para keluarga yang bekerja di DKI Jakarta. Transportasi yang menunjang, menyebabkan mobilitas penduduk dari Kota Bekasi ke DKI Jakarta sangat tinggi, sehingga memungkinkan terjadinya lonjakan pertumbuhan penduduk pada masa yang akan datang. Semakin meningkat pertumbuhan penduduk berarti semakin meningkat juga potensi pasar bagi pengembangan laboratorium.

RSUD Kota Bekasi berada di Kecamatan Bekasi Selatan, yang merupakan salah satu dari 4 kecamatan terbanyak penduduknya di Kota Bekasi. Sehingga secara segmentasi dan potensi *market*, sehingga Laboratorium RSUD memiliki potensi *peluang market* yang luar biasa bagus.

7.2.3. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah menjadi bagian yang penting mempengaruhi operasionalitas semua organisasi dan lembaga negara, tidak terkecuali RSUD Kota Bekasi. Yang tentunya juga akan mempengaruhi Laboratoriumnya.

Dalam perkembangannya, RSUD sangat terpengaruh oleh kebijakan pemerintah yang terbaru yaitu tentang Badan Layanan Umum (BLU). Kebijakan peraturan pemerintah pusat tentang BLU berimbas kepada RSUD Kota Bekasi. Saat ini RSUD sedang menyiapkan diri menuju BLU. Dengan sistem

BLU, maka RSUD akan memiliki keleluasaan untuk melakukan pengembangan fungsi-fungsi yang ada di dalamnya. Sehingga tentunya ini juga akan membuka kesempatan bagi Laboratorium untuk mengembangkan fungsi komersialnya selain dari fungsi sosialnya yang sudah berjalan sampai saat ini.

Sehingga dengan keberadaan peraturan pemerintah tersebut, maka berbagai kesempatan terbuka, sehingga faktor kebijakan menjadi **peluang** bagi pengembangan Laboratorium RSUD Kota Bekasi ini.

7.2.4. Ekonomi

Kondisi perekonomian Kota Bekasi menunjukkan kondisi yang baik, hal ini diperlihatkan dengan angka inflasi yang semakin kecil. Selain itu pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perekonomian masyarakat di Kota Bekasi juga semakin bagus.

Angka PDRB perkapita *income* baik berdasarkan harga berlaku maupun harga tahun 2000 menunjukkan peningkatan.

Kondisi diatas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan daya beli masyarakat. Sehingga diharapkan produk layanan yang ditawarkan oleh Laboratorium RSUD Kota Bekasi terjangkau dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Keadaan ini merupakan **peluang** bagi Laboratorium RSUD untuk mengembangkan produk layanan dengan variasi tarif yang tentunya sesuai dengan kemampuan daya beli masyarakat.

7.2.5. Industri dan Tenaga Kerja

Data industri dan tenaga kerja menunjukkan bahwa tiga tahun terakhir ini (2006-2008), jumlah industri besar dan sedang pada berbagai sektor diatas 2.000 buah, dengan tenaga kerja diatas 55.000 jiwa.

Keberadaan sistem industrialisasi meningkatkan proporsi tenaga kerja sektor formal, sehingga lebih terorganisir dan tentunya lebih terjamin sustainabilitas pendapatan per kapitanya. Sehingga jika dikembangkan

mekanisme *pre payment system* atau kapitasi maka pembayaran preminya akan lebih terjamin.

Keadaan ini merupakan **peluang** bagi Laboratorium RSUD Kota Bekasi untuk mengembangkan produk layanan preventif dan kuratif, dengan sistem asuransi. Hal lain yang bisa dikembangkan juga diantaranya adalah pendekatan dengan jamsostek untuk menguatkan kerjasama kemitraan sebagai pemberi pelayanan kesehatan. Semakin banyak industri, berarti semakin banyak tenaga kerja, berarti semakin **besar peluang market** di sektor industri.

7.2.6. Pendidikan

Tingkat pengetahuan masyarakat sangat berperan dalam memberikan kesadaran akan hidup sehat. Berdasarkan data pendidikan, terlihat bahwa jumlah sarana pendidikan dan juga siswa terdidik mengalami peningkatan yang semakin baik. Hal ini mengindikasikan terjadinya peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat, sehingga program-program yang akan diperkenalkan oleh Laboratorium RSUD akan lebih mudah diterima dan dimengerti oleh masyarakat.

Sehingga, Laboratorium dapat melakukan segmentasi penetrasi *market* secara lebih efektif. Karena ditunjang oleh daya kepaahaman masyarakat yang semakin baik dalam menangkap dan mencerna informasi yang ada di sekitarnya.

Keadaan diatas merupakan **peluang** bagi Laboratorium untuk mengembangkan diri dan semakin maju.

7.2.7. Pesaing

Dalam tiga tahun terakhir, setidaknya ada 27 buah laboratorium swasta yang ada di Kota Bekasi. Sedangkan yang paling dekat dengan dengan Laboratorium RSUD di Kecamatan Bekasi Selatan ada 5 buah. Kelima buah pesaing tersebut, semuanya berada di daerah yang lebih strategis, yang lebih mudah dijangkau kendaraan umum. Sehingga di satu sisi masyarakat menjadi

lebih banyak yang memilih laboratorium di sana walaupun harganya agak lebih mahal daripada laboratorium RSUD.

Kondisi ini menjadi **ancaman** bagi pengembangan laboratorium RSUD, sehingga harus diantisipasi dengan hal-hal yang dapat meningkatkan posisi daya saing laboratorium RSUD. Selain memberikan tarif yang kompetitif, RSUD harus melakukan *advocacy* kepada pemerintah daerah agar masyarakat mendapat kemudahan dalam mengakses kendaraan menuju RSUD. Sehingga selain memberikan daya tawar yang tinggi dalam hal tarif, kelengkapan jenis produk layanan, kelengkapan fasilitas juga akan lebih bagus lagi jika akses pun lebih baik. Hanya dengan meningkatkan daya tawar tersebutlah, maka laboratorium RSUD Kota Bekasi dapat bersaing dengan para pesaing di sekitarnya.

7.2.8. Pemasok

Sampai tahun 2008, ada 10 perusahaan yang menjadi mitra KSO pengadaan alat di Laboratorium RSUD. Keberadaan sistem KSO ini di satu sisi memberikan manfaat kepada manajemen sehingga dapat menghemat biaya investasi dan resiko pergantian alat yang biasanya terjadi setiap tiga tahun.

Keadaan diatas memberikan dampak kepada manajemen tidak dapat secara leluasa dalam mengelola alat tersebut, karena kepemilikannya adalah milik dari *supplier*. Selain itu, *margin* yang seharusnya besar, terpaksa harus di *share* dengan pihak *supplier*. Ini merupakan **ancaman** bagi independensi dan pembuatan kebijakan operasional teknis di laboratorium RSUD. Untuk mengantisipasi ancaman, maka pihak manajemen laboratorium RSUD harus menambah dan memperluas jaringan pemasok dan membuat MOU yang tidak mengikat, sehingga posisi Laboratorium RSUD selalu pada pihak yang tidak dirugikan.

7.2.9. Pelanggan

Pelanggan laboratorium RSUD ada yang berasal dari dalam rumah sakit dan ada yang dari luar rumah sakit. Yang berasal dari dalam rumah sakit, biasanya berasal dari rujukan pasien poli jalan dan rawat inap. *Trend* yang cenderung meningkat menunjukkan bahwa *market* laboratorium RSUD relatif stabil, sejalan dengan meningkatnya pasien di RSUD.

Demikian pula pemeriksaan rujukan dari luar RSUD mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa RSUD masih menjadi rujukan dari berbagai fasilitas sarana kesehatan / laboratorium yang ada di sekitarnya. Kondisi ini dikarenakan laboratorium RSUD tergolong laboratorium dengan kemampuan pemeriksaan yang paling lengkap di Kota Bekasi. Sehingga tidak jarang, laboratorium lain merujuk ke RSUD.

Keadaan ini merupakan **peluang** bagi pengembangan laboratorium RSUD Kota Bekasi untuk mengadakan kerjasama rujukan dengan sarana kesehatan yang lain yang ada di sekitarnya. Di satu sisi, mereka adalah pesaing di sisi lain mereka juga adalah perujuk untuk produk layanan yang mereka sendiri tidak miliki.

7.3. Faktor Internal

Faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dalam pengembangan laboratorium RSUD yaitu visi dan misi, keuangan, produk layanan, dan fasilitas. Sedangkan yang menjadi kelemahan adalah SDM, organisasi, system informasi, pemasaran dan penelitian dan pengembangan.

7.3.1. Visi dan Misi

Laboratorium RSUD Kota Bekasi sudah memiliki Visi dan misi, yang menjadi acuan dalam pengembangan. Dalam visi dan misi tersebut sudah tercantum secara *eksplisit point-point* untuk meningkatkan mutu dan profesionalisme pelayanan laboratorium. Sehingga masih memungkinkan untuk bisa dipergunakan sampai 5 – 10 yang akan datang.

Keberadaan visi dan misi menjadi **kekuatan** bagi pengembangan Laboratorium RSUD Kota Bekasi, sehingga lebih *visioner* dan tajam menuju arah ke depan. Keberadaan visi bisa menjadi arah bagi seluruh elemen yang terkait dengan Laboratorium untuk mewujudkannya dalam program-program yang terintegrasi dan *link and match*.

7.3.2. Organisasi

Laboratorium RSUD Kota Bekasi sudah memiliki struktur organisasi. Akan tetapi belum mengakomodasi semua misi yang ada, terutama terkait pengembangan profesionalisme SDM dan produk layanan, sebagaimana yang tercantum dalam misi laboratorium.

Manajemen sebaiknya melakukan revisi terhadap struktur sehingga dapat mengakomodasi semua fungsi, termasuk juga fungsi pengembangan dan pemasaran. Lemahnya struktur organisasi laboratorium RSUD Kota Bekasi merupakan **kelemahan** bagi pengembangan laboratorium.

7.3.3. SDM

Sumber daya manusia yang ada di laboratorium RSUD berjumlah 12 orang. Selama tiga tahun terakhir belum ada program pengembangan kompetensi, sehingga keterampilan SDM tidak berkembang secara progresif. Pelatihan-pelatihan terkait profesionalisme pelayanan hampir tidak ada, sehingga harapan untuk adanya pelayanan berkualitas masih menjadi pekerjaan rumah yang harus diselesaikan.

Sebaiknya dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, pihak manajemen memiliki program pengembangan SDM laboratorium secara spesifik, sehingga tidak terjadi kesalahan atau pun *human error* dalam pelaksanaan pemeriksaan.

Keadaan sumber daya manusia seperti di atas masih menjadi **kelemahan** bagi pengembangan Laboratorium RSUD Kota Bekasi.

7.3.4. Keuangan

Kondisi keuangan tiga tahun terakhir di laboratorium RSUD Kota Bekasi mengalami peningkatan. Pendapatan dari 7 M pada tahun 2006 menjadi 10 M pada tahun 2008, sedangkan keuntungan meningkat dari 5 M pada tahun 2006 menjadi 7 M pada tahun 2008.

Kondisi keuangan yang positif sebagaimana diatas mengindikasikan bahwa laboratorium RSUD Kota Bekasi sebagai salah satu *revenue center* potensial bagi RSUD. Sehingga variabel keuangan merupakan **kekuatan** bagi laboratorium RSUD Kota Bekasi untuk berkembang.

7.3.5. Produk Layanan

Produk layanan yang diberikan oleh laboratorium RSUD Kota Bekasi tergolong paling lengkap. Sehingga menjadi rujukan dari banyak pihak termasuk laboratorium swasta. Produk layanan yang beragam ini menunjukkan kemampuan pelayanan yang sangat luas dari laboratorium RSUD Kota Bekasi. Sehingga hal ini menjadi **kekuatan** dalam pengembangan.

7.3.6. Fasilitas

Fasilitas Laboratorium RSUD Kota Bekasi tergolong sangat lengkap. Karena hal ini ditunjang oleh banyak *supplier* dan sistem KSO, yang memungkinkan alat-alat canggih bisa dipergunakan di RSUD.

Untuk aspek pemeriksaan lab, fasilitas sudah sangat memadai. Hanya saja manajemen masih perlu memberikan perhatian kepada fasilitas penunjang yang meliputi ruang tunggu, dan kemudahan akses mencapai ruang laboratorium.

Lengkapya ketersediaan fasilitas laboratorium menjadi **kekuatan** bagi pengembangan lab, sehingga memberikan posisi tawar yang baik dalam pasar pelayanan laboratorium.

7.3.7. Sistem Informasi

Sistem informasi yang ada di Laboratorium RSUD masih bersifat parsial dan belum terintegrasi, sehingga harus diproses secara *manual* oleh masing-masing bagian.

Keadaan ini menjadi **kelemahan** bagi pengembangan laboratorium RSUD, karena data-data yang harusnya di-*sharing* secara otomatis menjadi terhambat, informasi menjadi lambat diterima oleh antar bagian, sehingga tidak efektif.

Oleh karena itu, pihak manajemen harus membenahi sistem informasi ini agar terintegrasi di semua unit layanan sehingga dapat *me-record* secara baik seluruh aktivitas dan keuangan yang terjadi secara lengkap.

7.3.7. Pemasaran

Pemasaran baik secara struktur dan fungsi ternyata belum ada. Baik di *level* supra struktur di manajemen RSUD, maupun di *level* manajemen laboratorium. Sehingga tidak ada pengalokasian tenaga dan sumber daya secara khusus untuk pemasaran.

Keadaan ini merupakan **kelemahan** bagi pengembangan laboratorium RSUD, sehingga untuk menjadikan laboratorium maju maka manajemen harus mengadakan fungsi pemasaran. Baik secara struktur maupun non struktur. Jika tidak memungkinkan menambah struktur maka manajemen harus mengeksplisitkan fungsi pemasaran pada struktur yang terkait. Misalnya dengan menempelkan fungsi pemasaran pada kepala laboratorium, sehingga kepala laboratorium punya kewenangan untuk melakukan program pemasaran termasuk mencetak brosur dan lain sebagainya. Atau bisa juga fungsi pemasaran ditempelkan kepada struktur di bagian umum.

7.3.8. Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan laboratorium RSUD Kota Bekasi belum ada, sehingga semua perencanaan, evaluasi dan analisa masih menggunakan pendekatan manajemen yang konvensional.

Belum ada *survey* tentang kinerja pelayanan laboratorium, tingkat kepuasan pasien dan kajian manajemen resiko. Belum berjalannya fungsi penelitian dan pengembangan merupakan **kelemahan** bagi pengembangan laboratorium. Untuk mengatasi hal ini, maka fungsi penelitian dan pengembangan dapat ditempelkan kepada struktur yang sudah ada, sehingga terjadi pengkayaan fungsi (*enrichment*). Dengan demikian fungsi-fungsi yang ada dapat tetap terakomodasi dalam keterbatasan struktur yang sudah ada. Tentunya semua proses *enrichment* fungsi harus dilegalisasi oleh Manajemen RSUD.

7.4. *Positioning dan Matching.*

Setelah diidentifikasi semua faktor eksternal dan internal, maka dilakukan *positioning* dan *matching*. Untuk *positioning* digunakan dua *tools* yaitu matriks IE dan matriks SWOT.

Berdasarkan matriks IE, posisi laboratorium RSUD Kota Bekasi ada di kuadran V dengan skor AFAS dan IFAS masing-masing adalah 2,8 dan 2,90. Berdasarkan matriks IE, kuadran V merekomendasikan strategi berupa *market penetration* dan *produc development*. Sedangkan berdasarkan matriks SWOT, posisi laboratorium RSUD Kota Bekasi berada di kuadran III, yaitu *Fix it quadrant*. Kuadran III merekomendasikan strategi berupa *Related diversification, Vertical integration, Market development, Produc development, Retrenchment Enhancement*.

Setelah dilakukan *matching*, maka didapatkan perencanaan strateginya adalah *produc development*.

Produc development yang dibuat diantaranya adalah paket sederhana, paket dasar, paket lengkap, paket operasi dan paket ANC. Berdasarkan CDMG dan QSPM, didapatkan bahwa paket lengkap merupakan unggulan untuk dikembangkan terlebih dahulu.

Paket pemeriksaan eksekutif memang sangat strategis bagi masyarakat, karena dapat mengidentifikasi berbagai macam kecenderungan diagnosa

penyakit, termasuk degeneratif dan tes narkoba. Bahkan untuk pemeriksaan kesehatan CPNS, paket ini sering dilakukan.

7.5. Program Unggulan berdasarkan BCG

Berdasarkan BCG dapat diketahui bahwa produk yang paling banyak dipergunakan, memberikan keuntungan dan bertumbuh secara sehat adalah pemeriksaan kimia.

BCG matriks menempatkan pemeriksaan kimia pada posisi *cash cows*, sehingga disarankan untuk dipertahankan selama mungkin. Pemeriksaan lainnya berada pada posisi tanda tanya dan *under dog*. Sampai saat ini belum ada yang berada pada posisi bintang.

7.6. Pembahasan Tindak Lanjut Strategi

Pada tahap ini Laboratorium RSUD Kota Bekasi telah memiliki strategi utama yaitu pengembangan produk dan pengembangan produk. Untuk mencapai tujuan jangka panjang, implementasi dari strategi utama ini harus diterjemahkan kepada program jangka pendek yang dinamakan *annual planing* atau program tahunan. Selanjutnya dibuat rincian detail yang dinamakan *plan of action* atau rencana aksi.

Kegiatan-Kegiatan yang dapat dilakukan yang berkaitan dengan rumusan prioritas strategi pengembangan produk paket eksekutif adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas pelayanan sesuai standar
 - a. Evaluasi *standar operating procedure* (SOP)
 - b. Memantapkan pelaksanaan pemeriksaan yang efektif, tepat dan cepat
 - c. Menyusun sistem gugus kendali mutu untuk menjaga kualitas pelayanan pemeriksaan

2. Peningkatan komitmen dan disiplin pegawai laboratorium
 - a. Melakukan pembinaan kepada para pegawai melalui komunikasi, monitoring dan evaluasi
 - b. Menyusun sistem *reward* dan *punishment*
3. Meningkatkan kerjasama dengan *supplier* / pemasok untuk mengadakan sistem KSO pemeriksaan layanan yang memberikan keuntungan kepada laboratorium
4. Peningkatan pelayanan berorientasi pelanggan
 - a. Penyusunan standar sesuai tingkat kepuasan pelanggan
 - b. Menciptakan iklim pelayanan yang berorientasi pelanggan
 - c. Memperbaiki sarana dan prasarana yang diperlukan pelanggan
5. Menyusun Membenahi sistem pentarifan
 - a. Melakukan penyusunan tarif berdasar *unit cost*
 - b. Melakukan evaluasi biaya baik BEP, CRR dan NPV
6. Peningkatan akses daya jangkau masyarakat kepada Laboratorium RSUD dengan mendekatkan ruangan laboratorium kepada poli atau unit pelayanan yang merujuk pasiennya untuk pemeriksaan
7. Peningkatan akses daya jangkau masyarakat kepada rumah sakit dengan jalan memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah agar menerbitkan perda trayek yang melewati RSUD
8. Melakukan *marketing* produk
 - a. Melakukan *enrichment* fungsi pemasaran kepada kepala laboratorium dengan legalitas dari Ka RSUD
 - b. Peningkatan aktivitas *marketing* dengan menggunakan media cetak dan elektronik
 - c. Mengembangkan kerjasama dengan pihak industri, sekolah dan lembaga formal untuk kapitasi dan MCU

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Dari berbagai tahapan yang dilakukan sejak analisa situasi, *positioning*, dan pemilihan alternatif strategi maka dapat disimpulkan :

- i. Faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang adalah demografi, kebijakan pemerintah, ekonomi, industri dan tenaga kerja, pendidikan dan pelanggan. Sedangkan yang menjadi ancaman adalah lokasi RSUD, pesaing dan pemasok
- ii. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi ancaman adalah :
 1. Pemerintah daerah menerbitkan kebijakan penetapan trayek kendaraan umum untuk melewati bagian depan dari RSUD
 2. Manajemen RSUD menempatkan laboratorium di lantai 1, atau menambah fasilitas *lift* jika tidak ada perubahan tempat/ruang laboratorium
 3. Melakukan pengembangan jaringan pemasok dan membuat MOU yang tidak merugikan Laboratorium RSUD
- iii. Faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan adalah visi dan misi, keuangan, produk layanan, dan fasilitas. Sedangkan yang menjadi kelemahan adalah organisasi, SDM, sistem informasi, pemasaran dan penelitian dan pengembangan.
- iv. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan adalah :
 1. Melakukan revisi struktur organisasi unit laboratorium
 2. Mengadakan program peningkatan kompetensi SDM
 3. Meningkatkan sistem informasi RSUD
 4. Melakukan *enrichment* fungsi pemasaran kepada struktur yang sudah ada

5. Melakukan *enrichment* fungsi penelitian dan pengembangan kepada struktur yang sudah ada

laboratorium RSUD menurut IE matriks ada di *hold and maintain quadrant* dan *alternative* strateginya adalah *produc development* dan *market development*. Sedangkan menurut SWOT matriks berada pada posisi *fix it quadrant*, alternatif strategi yang disarankan adalah *Related diversification*, *Vertical integration*, *Market development*, *Produc development*, *Retrenchment Enhancement*.

- i. Pada tahap *matching stage*, maka ditetapkan alternatif strateginya adalah *produc development*.
- ii. *Produc development* yang dikembangkan adalah paket sederhana, paket dasar, paket lengkap, paket eksekutif, paket operasi dan paket ANC.
- iii. Tahap selanjutnya adalah memilih strategi yang prioritas untuk dilaksanakn dengan menggunakan QSPM dan CDMG. Sehingga terpilih paket eksekutif.
- iv. Berdasarkan BCG Matrix diketahui bahwa produk unggulan yang sebaiknya dikembangkan adalah pemeriksaan kimia, yang menunjukkan *cash cows*. Sehingga produk layanan pemeriksaan kimia harus dipertahankan selama mungkin.

8.2. Saran

- A. Pihak Pemerintah daerah sebaiknya membuat kebijakan trayek kendaraan umum agar melalui RSUD
- B. Manajemen RSUD sebaiknya memindahkan ruang laboratorium ke lantai 1 atau jika tetap dipertahankan maka disediakan fasilitas *lift*
- C. Manajemen RSUD melakukan revisi terhadap struktur organisasi laboratorium
- D. Manajemen RSUD melakukan program pengembangan kompetensi SDM laboratorium

- E. Manajemen RSUD melakukan *enrichment* fungsi pemasaran dan litbang
- F. Manajemen RSUD sebaiknya mengembangkan produk layanan paket eksekutif.
- G. Manajemen RSUD sebaiknya mempertahankan produk layanan pemeriksaan kimia agar tetap pada posisi saat ini selama mungkin



Daftar Referensi

- DR, Dr. Azrul Azwar, MPH, 1996 Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Bryson, Jhon M. 2002. *Strategic Planning For Public and NonProfit Organization*, Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Fred R. David, Manajemen Strategis : Konsep, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Darmanto Djojodibroto, Kiat Mengelola Rumah Sakit, Hipokrates, Jakarta, 1997.
- Djoko Wijono 1999. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Airlangga University Press
- Duncan, W. Jack, *Strategic Management of Healthcare Organization, Second Edition*, Blackwell Publisher Inc., Cambridge, Peter M. Ginter, Linda E. Swayne, 1996.
- Freddy Rangkuti. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21, PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 1999.
- Hill and Jones, *Strategic Management an Integrated Approach*, Houghton Mifflin Company, Boston 1989.
- Hill, W. L. Charles, *Strategic Management*, Houghton Mifflin Company, Boston, Gareth R. Jones, 1989.
- Hunger, J. D., dan Wheelen T. L., Manajemen Strategis, (Edisi terjemahan), Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2003.
- Robert S Kaplan,., Norton, David P. 1996. Menerapkan Strategi Menjadi Aksi Balanced Scorecard. Erlangga. Jakarta.
- Kunders, G. D., Hospitals : *Fasilities Planning and Management*, McGraw-Hill, New Delhi, 2004.
- Mintzberg, Henry, *The Rise and Fall of Strategic Planning*, Precentice Hall International (UK) Limited, Hertfordshire.

- Snyder, Jhon R. et all, *Management in Laboratory Medicine*, Third Edition, Lipincott, Philadelphia, New York, 1998.
- Suwarsono, *Manajemen Strategik, Konsep dan Kasus*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1996.
- Dr. H. Djoko Wijono, M.S, 1999, *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Vol. 2*, Airlangga University Press, Jakarta.





**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

PEMERINTAH KOTA BEKASI
Tahun Anggaran : 2008

Formulir
RKA SKPD
2.2.1

urusan Pemerintahan	: 1.02	Urusan Wajib Kesehatan
ganisasi	: 1.02 . 1.02.02	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
ogram	: 1.02 . 1.02.02 . 26	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata
giatan	: 1.02 . 1.02.02 . 26 . 02	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit
asifikasi Kegiatan	: RSUD	
alokasi Tahun n - 1	: Rp	0,00
alokasi Tahun n	: Rp	3.310.000.000,00 (Tiga milyar tiga ratus sepuluh juta rupiah)
alokasi Tahun n + 1	: Rp	0,00

INDIKATOR & TOLOK UKUR KINERJA BELANJA LANGSUNG

INDIKATOR	TOLOK UKUR KINERJA	TARGET KINERJA
PAJAN PROGRAM	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	
SIJ/KAN	Dana tersedia	Rp. 3.310.000.000
LUARAN	Terpenuhinya kebutuhan bahan alat kesehatan dan alat kedokteran	11 bulan
SIL	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	11 bulan

mpok Sasaran Kegiatan : Alat Kesehatan

RINCIAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG MENURUT PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

KODE KENING	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)
		Volume	Satuan	Harga Satuan	
1	2	3	4	5	6
	BELANJA DAERAH				3.310.000.000,00
	BELANJA LANGSUNG				3.310.000.000,00
	Belanja Barang dan Jasa				2.831.037.500,00
02	Belanja Bahan/Material				2.810.000.000,00
02 . 05	Belanja Bahan Peralatan dan Perlengkapan				2.810.000.000,00
	Bahan laboratorium				2.310.000.000,00
	- Gas darah	1,500	tes	62.500,00	93.750.000,00
	- Deck glass 18x18mm	35	box	330.000,00	11.550.000,00
	- Object glass sail brand	130	box	19.500,00	2.535.000,00
	- Tissue	10	isa	3.500,00	35.000,00
	- Kapas gulung	15	kg	50.000,00	750.000,00
	- Urine container	99	box	1.600,00	158.400,00
	- Heparine sodium	10	vial	73.000,00	730.000,00
	- Cleaning solution	5	ml	999.000,00	4.995.000,00
	- Ise snap pack	65	pack	4.437.000,00	288.405.000,00
	- Ise trol trilevel	13	let	2.420.000,00	31.460.000,00
	- Sodium electrode conditioner	5	ml	680.000,00	3.400.000,00
	- Thermal paper electrolit	100	roll	49.000,00	4.900.000,00
	- Thermal printer paper	20	roll	49.000,00	980.000,00
	- Thermal printer paper hp	20	roll	54.500,00	1.090.000,00
	- Abacus abadcan	13	lir	1.755.000,00	22.815.000,00
	- Abacus abalyse-CF	15	ml	1.815.000,00	27.225.000,00
	- Abacus abaton-CF	13	l	1.997.000,00	25.961.000,00
	- Para 12 control high	15	ml	545.000,00	8.175.000,00
	- Para 12 control normal	15	ml	545.000,00	8.175.000,00
	- Para 12 control low	15	ml	545.000,00	8.175.000,00
	- Cleanac J	8	lir	2.055.700,00	16.445.600,00
	- Hymoainac	25	ml	1.969.700,00	49.242.500,00
	- Isotonac	45	l	2.227.000,00	100.215.000,00
	- Hymatology control high	20	ml	642.700,00	12.854.000,00
	- Hymatology control normal	20	ml	642.700,00	12.854.000,00
	- Hymatology control low	20	ml	642.700,00	12.854.000,00
	- HGB filter	30	pcs	22.750,00	682.500,00
	- Peristaltic pump tube	7	pcs	1.089.000,00	7.623.000,00
	- Methanol merck 2,5l	11	l	302.500,00	3.327.500,00
	- Imerson oil	10	bid	385.000,00	3.850.000,00
	- Pewarna wright	10	bid	538.450,00	5.384.500,00
	- Pewarna giemsa	5	bid	500.000,00	2.500.000,00
	- Ca Cl 0,025m	7	vial	934.500,00	6.541.500,00
	- Caolin suspension	10	ml	429.400,00	4.294.000,00

0 2.2.1 - RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (26.2)

Halaman 1

RINCIAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG MENURUT PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

KODE REKENING	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)
		Volume	Satuan	Harga Satuan	
1	2	3	4	5	6
	• Reagen tube 11mm	5	pcs	378.851,00	1.894.255,00
	• Single cuvet	10	pcs	967.582,00	9.675.820,00
	• TEClot APIT	4	ml	2.112.300,00	8.449.200,00
	• TEClot fibrinogen	4	kit	2.323.600,00	9.294.400,00
	• TEClot PT	5	kit	1.010.177,00	5.050.885,00
	• Tec control normal	7	ml	1.069.200,00	7.484.400,00
	• Tip cleaner m cobas mira	5	kit	350.000,00	1.750.000,00
	• Am blood grouping anti a	15	ml	152.000,00	2.280.000,00
	• Am blood grouping anti B	15	ml	152.000,00	2.280.000,00
	• Am blood grouping anti AB	10	ml	152.000,00	1.520.000,00
	• Am blood grouping anti Rh	10	ml	213.000,00	2.130.000,00
	• Am salmonella typhia antigen H	80	ml	141.000,00	11.280.000,00
	• Am salmonella typhi antigen O	80	ml	141.000,00	11.280.000,00
	• Am salmonella typhi antigen HA	80	ml	141.000,00	11.280.000,00
	• Am salmonella typhi antigen HB	80	ml	141.000,00	11.280.000,00
	• Am salmonella typhi antigen HC	80	ml	141.000,00	11.280.000,00
	• Am salmonella typhi antigen OA	80	ml	141.000,00	11.280.000,00
	• Am salmonella antigen OB	80	ml	141.000,00	11.280.000,00
	• Am salmonella typhi antigen OC	80	ml	141.000,00	11.280.000,00
	• ASO test	10	pack	323.350,00	3.233.500,00
	• HSB Ag card oncoprobe	13	pack	1.089.000,00	14.157.000,00
	• HCV card oncoprobe	8	pack	1.755.000,00	14.040.000,00
	• HIV card oncoprobe	8	pak	1.770.000,00	14.160.000,00
	• RA test	10	pack	195.400,00	1.954.000,00
	• Accucheck advantage glucostrip	25	pak	455.000,00	11.375.000,00
	• Accucheck softclick lancet	12	pak	289.000,00	3.468.000,00
	• Albumin spinreact	8	ml	1.568.160,00	12.545.280,00
	• Albumin biocon	10	ml	725.000,00	7.250.000,00
	• Alkaline phosphatase spinreact	8	ml	1.489.000,00	11.912.000,00
	• Alkaline phosphatase biocon	13	ml	1.496.000,00	19.448.000,00
	• Bilirubin total spinreact	8	ml	1.676.000,00	13.408.000,00
	• Bilirubin direct spinreact	8	ml	1.676.000,00	13.408.000,00
	• Bilirubin total direct biocon	15	kit	968.000,00	14.520.000,00
	• Blue tip	10	pak	257.000,00	2.570.000,00
	• CFAS CK-MB	10	kit	814.500,00	8.145.000,00
	• CFAS lipid	8	kit	748.000,00	5.984.000,00
	• Cholesterol spinreact	8	ml	1.907.000,00	15.256.000,00
	• CK-MB indirect	8	kit	3.304.000,00	26.432.000,00
	• CK-MAC	8	kit	5.707.000,00	45.656.000,00
	• CK-MAC Indec	5	kit	1.544.000,00	7.720.000,00
	• CK-MB	4	kit	8.023.000,00	32.092.000,00
	• Creatinin spinreact	5	ml	1.217.000,00	6.085.000,00
	• Creatinin biocon	8	ml	1.008.000,00	8.064.000,00
	• CRP test	5	hs	336.700,00	1.683.500,00
	• Cup sample cobas mira	18	pak	517.275,00	9.310.950,00
	• Cuvet segment cobas mira	18	pak	865.100,00	15.571.800,00
	• Gamma GT spinreact	2	ml	1.400.000,00	2.800.000,00
	• Gamma GT biocon	2	ml	2.275.000,00	4.550.000,00
	• Glukose spinreact	20	ml	1.210.000,00	24.200.000,00
	• Glukose biocon	9	ml	622.000,00	5.598.000,00
	• HDL cholesterol spinreact	9	ml	751.000,00	6.759.000,00
	• HDL cholesterol biocon	5	ml	855.000,00	4.275.000,00
	• LDH biocon	4	ml	1.452.000,00	5.808.000,00
	• LDH indirect	3	kit	654.000,00	1.962.000,00
	• Micropotein	4	kit	847.000,00	3.388.000,00
	• Optiam glukose	23	pak	879.000,00	20.217.000,00
	• Paper thermal 110 cobas mira	23	pak	52.000,00	1.196.000,00
	• Prentcom CK-MB	10	kit	685.000,00	6.850.000,00
	• Prentcom U	7	ml	3.284.000,00	22.988.000,00
	• Protein total spinreact	5	ml	554.000,00	4.270.000,00
	• Protein total biocon	5	ml	966.000,00	4.830.000,00
	• Random acces fluid	29	ml	545.000,00	15.805.000,00
	• Reaction ray	14	bh	363.000,00	5.082.000,00
	• Sample cup RA-1000	10	box	1.029.000,00	10.290.000,00
	• SGOT spinreact	7	ml	3.267.000,00	22.869.000,00
	• SGOT biocon	8	ml	2.968.000,00	23.744.000,00
	• SGPT spinreact	3	ml	2.700.000,00	8.100.000,00
	• SGPT biocon	9	ml	2.692.800,00	24.235.200,00
	• Syringe 3 ml	20	ln	194.000,00	3.880.000,00
	• Syringe	15	ln	255.000,00	3.825.000,00
	• Termal paper RA-1000	150	roll	44.000,00	6.600.000,00
	• Tip cleaner cobas mira	5	ml	48.400,00	242.000,00
	• Tip sample cobas mira	5	pack	350.000,00	1.750.000,00
	• Triglyceride biocon	4	ml	3.528.360,00	14.113.440,00
	• Tryglyseride spinreact	4	ml	3.328.000,00	13.312.000,00
	• Urea GLDH spinreact	10	ml	1.811.000,00	18.110.000,00

SKPD 2.2.1 - RUMAH SAKIT UNIK DAERAH (762)

Halaman 2

RINCIAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG MENURUT PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

KODE REKENING	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)
		Volume	Satuan	Harga Satuan	
1	2	3	4	5	6
	- Urea W biocon	10	ml	1.680.500,00	16.805.000,00
	- Uric acid spinreact	8	ml	2.384.000,00	19.072.000,00
	- Uric acid biocon	7	ml	3.415.000,00	23.905.000,00
	- Water for irrigation	65	box	182.000,00	11.830.000,00
	- Yellow lip cobas mira	10	pack	257.000,00	2.570.000,00
	- Alkohol 70%	70	itr	27.500,00	1.925.000,00
	- Asam sulfosalisilat 20%	5	tbl	289.200,00	1.446.000,00
	- Barium clorida	5	tbl	27.000,00	135.000,00
	- Conical base centrifuge tube 15ml	8	bh	6.800,00	54.400,00
	- Dental mask ear lobe solamask	15	box	43.000,00	645.000,00
	- Eppendorf cup	8	box	605.000,00	4.840.000,00
	- Extran MA	10	tbl	757.000,00	7.570.000,00
	- Latex examination gloves sunshine	14	box	37.000,00	518.000,00
	- Minicollect K1EDTA	20	box	380.150,00	7.603.000,00
	- Needle 27 GA 1/2 in	15	box	55.000,00	825.000,00
	- Needle GNV 22x1.5ml	40	box	152.000,00	6.080.000,00
	- Pipet westergreen	80	pcs	19.000,00	1.520.000,00
	- Plester mikropore 1"	4	tbl	51.500,00	206.000,00
	- TCA 10%	8	pcs	156.500,00	1.252.000,00
	- Yanoquest	8	box	203.800,00	1.630.400,00
	- Tube citrat 2,7ml	60	box	201.000,00	12.060.000,00
	- Tube plain 4.0ml	35	box	206.000,00	8.240.000,00
	- Tube plain 6.0ml	40	box	255.500,00	8.942.500,00
	- vacuette K1EDTA 2ml	80	box	189.200,00	15.136.000,00
	- Vacuette multiple needle 22 Gx1,5	50	tbl	242.700,00	12.135.000,00
	- Vacuette serum clot activator 4 ml	35	tbl	265.400,00	9.289.000,00
	- Vacuette serum slot activator 6ml	5	tbl	265.900,00	1.329.500,00
	- Vacuette sodium citrat 3.2%	3	tbl	539.000,00	1.617.000,00
	- Wright eosin	8	tbl	182.000,00	2.366.000,00
	- Am zichl neelson	8	tbl	529.100,00	4.232.800,00
	- Pewarna gram	15	tbl	509.000,00	4.072.000,00
	- Pewarna sedimen urine	8	tbl	908.000,00	13.620.000,00
	- Amphetamine card oncoprobe	15	tbl	908.000,00	13.620.000,00
	- Metamphetamine card oncoprobe	15	tbl	908.000,00	13.620.000,00
	- Benzodiazepine card oncoprobe	15	tbl	908.000,00	13.620.000,00
	- Morphine card oncoprobe	15	tbl	908.000,00	13.620.000,00
	- Microphore 1	20	tbl	908.000,00	13.620.000,00
	- THC card oncoprobe	15	tbl	19.900,00	398.000,00
	- faeces container small	400	bh	2.077,00	830.800,00
	- Hemates	8	tbl	963.000,00	7.704.000,00
	- Am urine test 1	10	tbl	121.000,00	968.000,00
	- Am urine test 101	40	tbl	418.000,00	16.720.000,00
	- Am urine test kontrol high	13	tbl	545.000,00	7.085.000,00
	- Am urine test kontrol normal	13	tbl	545.000,00	7.085.000,00
	- Am urine test kontrol low	13	tbl	545.000,00	7.085.000,00
	- Alanine transaminase IFCC	10	tbl	1.042.470,00	10.424.700,00
	- Albumin gen 2	10	tbl	259.776,00	2.597.760,00
	- Alkaline phosphatase IFCC	10	tbl	348.876,00	3.488.760,00
	- Aspartate transaminase IFCC	10	tbl	1.042.470,00	10.424.700,00
	- Bilirubin direct	10	tbl	299.772,00	2.997.720,00
	- Bilirubin total	10	tbl	233.920,00	2.339.200,00
	- CFAS	10	tbl	907.800,00	9.078.000,00
	- CFAS CCM8	10	tbl	673.200,00	6.732.000,00
	- CFAS lipid	10	tbl	618.000,00	6.180.000,00
	- Colesterol gen2	10	tbl	1.198.494,00	11.984.940,00
	- CK-MB	10	tbl	861.300,00	8.613.000,00
	- Cleaner cassette Ha OH	10	tbl	208.065,00	2.080.650,00
	- Cobas cup white hole	10	tbl	913.500,00	9.135.000,00
	- Cobas integra cleaner HCL	10	tbl	915.500,00	9.155.000,00
	- Creatine kinase	10	tbl	742.500,00	7.425.000,00
	- Creatine plus vers 2	10	tbl	693.000,00	6.930.000,00
	- Covvets	10	tbl	6.931.650,00	69.316.500,00
	- Glukose HK	10	tbl	362.934,00	3.629.340,00
	- HDL kolesterol gen 2	10	tbl	1.767.150,00	17.671.500,00
	- LDL kolesterol gen 2	10	tbl	3.811.500,00	38.115.000,00
	- Prencorm L	10	tbl	554.900,00	5.549.000,00
	- Prencorm CCM8	10	tbl	504.800,00	5.048.000,00
	- Prencorm UF OCS	10	tbl	1.850.000,00	18.500.000,00
	- Precipath HDL/LDL	10	tbl	909.300,00	9.093.000,00
	- Precipath L	10	tbl	909.300,00	9.093.000,00
	- Precipath U	10	tbl	1.850.000,00	18.500.000,00
	- Total protein	10	tbl	158.172,00	1.581.720,00
	- Triglycerida GPO	10	tbl	682.506,00	6.825.060,00
	- Urea/BUN (ureal)	10	tbl	1.618.432,00	16.184.320,00
	- Waste container	8	tbl	1.320.000,00	13.200.000,00
	- Cobas integra ureal 500	8	tbl	1.618.800,00	12.950.400,00

DA SPO 2.2.1 - RUMAH SAKIT LUNYU DAERAH (28.2)

RINCIAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG MENURUT PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

KODE REKENING	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)
		Volume	Satuan	Harga Satuan	
1	2	3	4	5	6
	• Cobas integra cleaner 150T	10	kit	208.000,00	2.080.000,00
	• Cobas integra TACL diluent 9	10	kit	501.000,00	5.010.000,00
	• Cobas integra bit	10	kit	361.800,00	3.618.000,00
	• Cobas integra gluc	10	kit	1.100.000,00	11.000.000,00
	• Cobas integra phos2	10	kit	393.600,00	3.936.000,00
	• Cobas integra ISE desprote	6	kit	660.000,00	3.960.000,00
	• Integra microcuvetten	1	kit	6.932.000,00	27.728.000,00
	• Cholesterol biocon	8	ml	2.529.000,00	20.232.000,00
	• Cobas integra UAZ	10	kit	738.600,00	7.386.000,00
	Bahan radiologi				400.000.000,00
	• X ray film uk 35x35cm	60	box	1.160.000,00	69.600.000,00
	• X ray film uk 30x40 cm	60	box	1.020.000,00	61.200.000,00
	• X ray film uk 24x30cm	65	box	600.000,00	39.000.000,00
	• X ray film uk 18x24 cm	70	box	390.000,00	27.300.000,00
	• X ray dental	21	box	516.000,00	10.836.000,00
	• Developer fixer	15	bid	420.000,00	6.300.000,00
	• Barium sulfate	9	dus	938.500,00	8.446.500,00
	• Film kertas usg polapoid	37	box	210.000,00	7.770.000,00
	• Jelly usg	20	dus	420.000,00	8.400.000,00
	• Kapas	9	dus	25.000,00	225.000,00
	• Alkohol	10	bid	17.900,00	179.000,00
	• Aqua bidesulata	37	bid	3.000,00	111.000,00
	• Cassete film 35x35cm	5	bh	4.000.000,00	20.000.000,00
	• Cassete film uk 30x40cm	5	bh	3.500.000,00	17.500.000,00
	• Cassete film uk 24x30cm	5	bh	3.000.000,00	15.000.000,00
	• Cassete film 18x24 cm	5	bh	2.500.000,00	12.500.000,00
	• Lysolum uk 35x35	5	bh	3.000.000,00	15.000.000,00
	• Lysolum uk 30x40cm	5	bh	3.000.000,00	15.000.000,00
	• Lysolum uk 24x30 cm	5	bh	2.500.000,00	12.500.000,00
	• Lysolum uk 18x24 cm	5	bh	2.000.000,00	10.000.000,00
	• Apron	5	bh	2.500.500,00	12.502.500,00
	• Kacamata clear glass	10	bh	550.000,00	5.500.000,00
	• Timbal Pb	12	kg	15.000,00	180.000,00
	• Shilding Pb	4	bh	2.000.000,00	8.000.000,00
	• Densito meter	4	bh	3.000.000,00	12.000.000,00
	• Alarm bel	5	bh	300.000,00	1.500.000,00
	• Light case	5	bh	500.000,00	2.500.000,00
	• Standar infus	5	bh	190.000,00	950.000,00
	Patologi anatomi				100.000.000,00
	• Objek glass	100	bh	21.500,00	2.150.000,00
	• Sarung tangan	10	box	294.000,00	2.940.000,00
	• Kertas saring	10	bh	5.650,00	56.500,00
	• Masker	2	box	500.000,00	1.000.000,00
	• Betadine	2	litr	165.000,00	330.000,00
	• Kapas alkohol 200gr	2	bid	8.500,00	17.000,00
	• Timer	4	bh	55.000,00	220.000,00
	• Ethanol absolute	20	gln	247.500,00	4.950.000,00
	• Xylene	20	gln	340.000,00	6.800.000,00
	• Etilen	7	bid	996.500,00	6.975.500,00
	• Acetaron	20	gln	246.500,00	4.930.000,00
	• Papanicolaou Ia OB300719	10	bid	385.000,00	3.850.000,00
	• Histoplast	15	bks	288.000,00	4.320.000,00
	• Papanicolaou Ia OB467524	5	bid	321.500,00	1.607.500,00
	• Papanicolaou 3B OB 142370	5	gln	385.000,00	1.925.000,00
	• Glycerol 87%	5	gln	1.102.500,00	5.512.500,00
	• Aquadest lokal	5	gln	38.500,00	192.500,00
	• Formaldehyd sol 37%	10	gln	300.000,00	3.000.000,00
	• Embedding cassette	20	dus	499.000,00	9.980.000,00
	• Deck glass assistant 24x24mm	15	bh	364.500,00	5.467.500,00
	• Deck glass assistant uk 60x24 mm	5	bh	872.500,00	4.362.500,00
	• Aluminium amonium sulfate	2	kg	165.000,00	330.000,00
	• Giemsa	2	bid	368.500,00	737.000,00
	• Methanol	2	gln	192.500,00	385.000,00
	• Microtom blade disposable	10	box	2.180.000,00	21.800.000,00
	• Alkohol 70 %	3	gln	56.000,00	168.000,00
	• Alkohol 96%	3	gln	348.000,00	1.044.000,00
	• Spuit Sec	3	box	125.000,00	375.000,00
	• Spuit 10cc	3	box	161.500,00	484.500,00
	• Needle 25 gr	4	box	32.500,00	130.000,00
	• Hibiscrub	11	bid	60.000,00	660.000,00
	• TBD -1 thomosandon	5	litr	660.000,00	3.300.000,00
2.24	Belanja Barang Inventaris Non Modal				21.037.500,00
2.24.05	Belanja Barang Inventaris Peralatan Kesehatan				21.037.500,00
	Peralatan Kesehatan/Kedokteran				21.037.500,00

RINCIAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG MENURUT PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

KODE REKENING	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)
		Volume	Satuan	Harga Satuan	
1	2	3	4	5	6
	- Incision knife F715	5	bh	165.000,00	825.000,00
	- Crescent knife	5	bh	165.000,00	825.000,00
	- Sit knife F7630BU	5	bh	165.000,00	825.000,00
	- Stetoskop dewasa ABH	6	bh	77.000,00	462.000,00
	- Termometer digital	5	bh	33.000,00	165.000,00
	- Termometer kaca	10	bs	16.500,00	165.000,00
	- Timbangan badan	3	bh	55.000,00	165.000,00
	- Bak spuit kecil	3	bh	165.000,00	495.000,00
	- Bak spuit sedang	3	bh	165.000,00	495.000,00
	- Bak spuit panjang	3	bh	165.000,00	495.000,00
	- Pinset anatomi	5	bh	220.000,00	1.100.000,00
	- Pinset sinurgis	5	bh	220.000,00	1.100.000,00
	- Pinset	6	bh	220.000,00	1.320.000,00
	- Xaca mulut	10	bh	121.000,00	1.210.000,00
	- Sande	6	bh	220.000,00	1.320.000,00
	- Exavator	10	bh	165.000,00	1.650.000,00
	- Waskom standar	1	bh	132.000,00	132.000,00
	- Ash49/plastik instrumen	2	bh	57.200,00	114.400,00
	- Ash69/total semen	2	bh	44.000,00	88.000,00
	- Spatel semen	2	bh	128.700,00	257.400,00
	- Amalgam stopper	2	bh	50.500,00	101.200,00
	- Baki instrumen	3	bh	82.500,00	247.500,00
	- Bein lurus	4	bh	165.000,00	660.000,00
	- Bein bengkok kanan-kiri	4	bh	165.000,00	660.000,00
	- Bein lipas	2	bh	165.000,00	330.000,00
	- Cyber kanan-kiri	2	bh	165.000,00	330.000,00
	- Scalpel	4	bh	110.000,00	440.000,00
	- Nier bekken	4	bh	82.500,00	330.000,00
	- Tang depan dewasa atas	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Tang depan dewasa bawah	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Tang dewasa molar bawah	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Tang dewasa molar kanan atas	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Tang dewasa molar kiri atas	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Tang dewasa premolar atas	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Tang dewasa premolar bawah	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Tang dewasa bawah sisa akar	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Tang dewasa atas sisa akar	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Agate spatel	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Tang bayonet tanpa paruh	1	bh	55.000,00	55.000,00
	- Tang anak depan atas	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Tang anak depan bawah	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Tang anak molar bawah	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Tang anak molar atas	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Tang anak sisa akar atas	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Tang anak sisa akar bawah	1	bh	275.000,00	275.000,00
	- Finger protector	1	bh	275.000,00	275.000,00
5.2.3	Belanja Modal			275.000,00	275.000,00
5.2.3.19	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran				478.962.500,00
5.2.3.19.01	Belanja Modal Pengadaan alat-alat kedokteran umum				478.962.500,00
	Alat kedokteran				478.962.500,00
	- Tonsilectomi set	1	set		478.962.500,00
	- Hand switch	1	bh	54.022.900,00	54.022.900,00
	- Gynaecological chair manual	1	unit	770.000,00	770.000,00
	- Camera gastroscopy	1	unit	18.700.000,00	18.700.000,00
	- Eyepiece shape tv mount	1	bh	33.000.000,00	33.000.000,00
	- Durasensor adult > 40 kg	1	bh	14.300.000,00	14.300.000,00
	- Tens	1	unit	2.319.600,00	2.319.600,00
	- Suction pump 1L	1	unit	49.500.000,00	49.500.000,00
	- Suction pump 3L	1	bh	8.800.000,00	8.800.000,00
	- Suction pump 6L	1	bh	13.200.000,00	13.200.000,00
	- Suction pump 10L	1	bh	27.500.000,00	27.500.000,00
	- Suction particle	1	bh	38.500.000,00	38.500.000,00
	- Flow meter dinding	1	bh	3.300.000,00	3.300.000,00
	- Flow meter tabung	1	bh	2.200.000,00	2.200.000,00
	- Tensi meter berdiri ABH	2	bh	770.000,00	1.540.000,00
	- Tensi meter air raksa ABH	1	bh	1.650.000,00	1.650.000,00
	- Timbangan bayi	2	bh	770.000,00	1.540.000,00
	- Ambubag infant set	1	bh	2.200.000,00	2.200.000,00
	- Ambubag pediatric set	2	bh	2.200.000,00	4.400.000,00
	- Ambubag dewasa set	1	bh	2.310.000,00	2.310.000,00
	- Rubber neutral electrode with connected cable	1	bh	2.420.000,00	2.420.000,00
	- Ergo pen handswitching electrode headies	1	bh	3.630.000,00	3.630.000,00
	- Pasien cable/connectic cable electro stimulan	2	bh	1.650.000,00	3.300.000,00
	- EKG 1 channel	1	bh	2.200.000,00	2.200.000,00
				14.850.000,00	14.850.000,00

Surat RKA SKPD 22.1 - RUMAH SAKIT ULRUH DAERAH (26.2)

RINCIAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG MENURUT PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

KODE REKENING	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)
		Volume	Satuan	Harga Satuan	
1	2	3	4	5	6
	- ECG 12 channel	1	bh	44.000.000,00	44.000.000,00
	- Lampu baca rontgen	1	bh	1.100.000,00	1.100.000,00
	- Tempat tidur gym electric	1	bh	53.900.000,00	53.900.000,00
	- Patient monitor	1	bh	33.000.000,00	33.000.000,00
	- EKG monitor	1	bh	19.250.000,00	19.250.000,00
	- Bak instrument	1	bh	2.200.000,00	2.200.000,00
	- Guntung tali puser	1	bh	880.000,00	880.000,00
	- Guntung hecting	1	bh	990.000,00	990.000,00
	- Bemisher	2	bh	550.000,00	1.100.000,00
	- Tromol	1	bh	990.000,00	990.000,00
	- Korentang	1	bh	1.650.000,00	1.650.000,00
	- Knable tang	1	bh	5.500.000,00	5.500.000,00
	- Guntung lurus	1	bh	1.100.000,00	1.100.000,00
	- Guntung bengkok	1	bh	1.100.000,00	1.100.000,00
	- Bak instrument sedang	1	bh	2.750.000,00	2.750.000,00
	- Meja instrument	1	bh	3.200.000,00	3.200.000,00

Meterangan :

- Tanggal Pembahasan
- Catatan hasil pembahasan

Bekasi, 28 Desember 2007
Direktur RSUD



Dr. Bambang Djati S. MARS
NIP. 140 119 174

TIM ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH


No.	NAMA	NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1	H. Dadang Hidayat, SE, M.Si	480 100 289	Kepala BAPPEDA	
2	Drs. H. Suwari, M.Si.	170 023 293	Kepala Bagian Keuangan	
3	Drs. H. Gunung Hillman	480 084 178	Ka. Bagian Bina Ekbang	

LAPORAN BULANAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENYETORAN UANG
TAHUN ANGGARAN 2006
BULAN : NOVEMBER

KODE REKENING	URAIAN	TARGET 2006	JUMLAH BULANAN	%	JUALAN BULANAN	%	JUALAN BULANAN	%	JUALAN BULANAN	%	TARGET 2006	JUMLAH BULANAN	%	JUALAN BULANAN	%	PENYETORAN UANG	
																JUALAN BULANAN	%
052120101	ADMINISTRASIKASUS	1.000.000.000	157.528.250	10,50	1.301.887.500	68,78	1.459.393.750	97,26	1.052.120.010	15,75	1.000.000.000	157.528.250	15,75	1.301.887.500	130,19	1.459.393.750	145,94
052120102	TRIDAKAROPERASI	6.500.000.000	518.512.473	7,98	5.881.257.911	90,48	6.399.770.364	98,48	1.052.120.010	7,41	7.000.000.000	518.512.473	7,41	5.881.257.911	84,02	6.399.770.364	91,43
052120103	RAWAT JALAN	1.500.000.000	27.845.825	1,86	832.068.000	55,47	860.033.825	57,34	1.052.120.010	21,50	1.500.000.000	27.845.825	21,50	832.068.000	64,07	860.033.825	68,15
052120104	RAWAT INAP UMUM	9.500.000.000	431.000.000	9,54	1.559.518.436	103,97	1.702.544.206	113,50	1.052.120.010	80,81	10.000.000.000	431.000.000	4,31	1.559.518.436	51,88	1.702.544.206	56,75
052120105	OBAT-OBATAN	5.800.000.000	835.048.925	8,76	6.841.478.204	77,02	7.818.521.129	100,81	1.052.120.010	8,35	6.000.000.000	835.048.925	8,35	6.841.478.204	88,41	7.818.521.129	76,77
052120106	PHB ASKES	2.500.000.000	277.900.925	9,12	2.271.570.555	90,86	2.499.511.530	99,98	1.052.120.010	13,97	4.000.000.000	277.900.925	13,97	2.271.570.555	179,41	2.499.511.530	140,38
052120107	LABORATORIUM	850.000.000	83.369.100	9,75	556.904.950	65,64	670.274.050	78,93	1.052.120.010	9,12	2.500.000.000	83.369.100	9,12	556.904.950	60,86	670.274.050	99,08
052120108	RADIOLAJI	300.000.000	43.373.000	14,44	253.411.500	84,47	269.724.500	98,81	1.052.120.010	15,47	650.000.000	43.373.000	15,47	253.411.500	85,86	269.724.050	95,43
052120109	AMBULANCE	100.000.000	1.391.250	1,39	12.778.473	12,78	24.119.725	14,12	1.052.120.010	0,14	1.000.000.000	1.391.250	0,14	12.778.473	1,27	266.734.500	105,94
052120111	RET. JASA USUHA PEKAWAN	150.000.000	16.408.600	10,94	131.212.825	87,48	147.821.525	98,41	1.052.120.011	41,02	40.000.000	16.408.600	41,02	131.212.825	328,03	147.821.525	369,05
Jumlah	Jumlah Penyetoran	30.000.000.000	2.649.247.698	8,83	25.204.053.831	84,01	27.853.301.529	92,84	Jumlah Penyetoran	8,83	30.000.000.000	2.649.247.698	8,83	25.204.053.831	84,01	27.853.301.529	92,84

Bekas, 30 November 2006
Pembantu Penanggungjawab
Hj Tut Suhena
Nip. 480 083 056



	RENCANA KERJA ANGGARAN PERUBAHAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH		FORMULIR RKAP SKPD 2.2.1				
			NOMOR RKAP SKPD				
		1.02 02 01 26 2 5 2					

PEMERINTAH KOTA BEKASI
 Tahun Anggaran 2008

Urusan Pemerintahan : 1
 Bidang Pemerintahan : 1.02
 Unit Organisasi : 1.02 . 1.02.02
 Sub-Unit Organisasi : 1.02 . 1.02.02 . 01
 Program : 1.02 . 1.02.02 . 01 . 26
 Kegiatan : 1.02 . 1.02.02 . 01 . 26 . 2
 Lokasi Kegiatan : RSUD

Urusan Wajib
 Kesehatan
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 Program pengabdian, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit panu-penyakit/ rumah sakit mata
 Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit

Latar belakang perubahan /dianggarkan dalam
 Perubahan APBD : Pembelian alat medis untuk mengganti alat medis yang sudah rusak dan adanya peningkatan kebutuhan bahan laboratorium klinik

INDIKATOR & TOLOK UKUR KINERJA BELANJA LANGSUNG		TARGET KINERJA
TOLAK UKUR KINERJA		
CAPAIAN PROGRAM Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Rumah Sakit		
MASUKAN Dana tersedia		Rp. 3.650.000.000
KELUARAN Terpenuhinya kebutuhan bahan alat kesehatan dan alat kedokteran		12 bulan
HASIL Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan		95 %
Kelompok Sasaran Kegiatan : Alat Kesehatan		

KODE REKENING	URAIAN	SEBELUM PERUBAHAN			SETELAH PERUBAHAN			Bertambah/ (Berurang)		
		RINCIAN PERHITUNGAN			RINCIAN PERHITUNGAN			(Rp)	%	
		Volume	Satuan	Harga Satuan	Volume	Satuan	Harga Satuan			Jumlah
1	2	3	4	5	6=3x5	7	8	9	11	12
5	BELANJA DAERAH									
5.2	BELANJA LANGSUNG				3.310.000.000,00			3.310.000.000,00	350.000.000,00	10,57
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa				3.310.000.000,00			3.310.000.000,00	350.000.000,00	10,57
5.2.2.02	Belanja Bahan/Material				2.811.027.500,00			2.811.027.500,00	100.000.000,00	3,53
5.2.2.02.08	Belanja Bahan Peralatan dan Perlengkapan				2.810.000.000,00			2.810.000.000,00	100.000.000,00	3,56
	Bahan Laboratorium				2.310.000.000,00			2.310.000.000,00	100.000.000,00	4,33
	Gas darah	1.500	tes	62.500,00		1.750	tes	109.375.000,00	15.625.000,00	16,67

RINCIAN PERUBAHAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

KODE REKENING	URAIAN	SEBELUM PERUBAHAN				SETELAH PERUBAHAN				Bertambah/ (Berkurang)	
		RINCIAN PERHITUNGAN		Jumlah	RINCIAN PERHITUNGAN		Jumlah	Bertambah/ (Berkurang)			
		Volume	Satuan		Harga Satuan	Volume		Satuan	Harga Satuan	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6=3x5	7	8	9	10 = 7 x 9	11	12.
	- Deck glass 10x10mm	35	box	320.000,00	11.550.000,00	43	box	320.000,00	14.190.000,00	2.640.000,00	22,86
	- Object glass 5x10mm	130	box	19.500,00	2.535.000,00	140	box	19.500,00	2.730.000,00	195.000,00	7,69
	- Tissue	10	ltn	3.500,00	35.000,00	12	ltn	3.500,00	42.000,00	7.000,00	20,00
	- Kapas giling	15	kg	50.000,00	750.000,00	18	kg	50.000,00	900.000,00	150.000,00	20,00
	- Utric container	99	box	1.600,00	158.400,00	104	box	1.600,00	166.400,00	8.000,00	5,05
	- Heparine sodium	10	vial	730.000,00	7.300.000,00	12	vial	730.000,00	876.000,00	146.000,00	20,00
	- Cleaning solution	5	ml	999.000,00	4.995.000,00	7	ml	999.000,00	6.993.000,00	1.998.000,00	40,00
	- Ice snap pack	65	pack	4.437.000,00	288.405.000,00	67	pack	4.437.000,00	297.279.000,00	8.874.000,00	3,08
	- Ice vol tailed	13	kit	2.420.000,00	31.460.000,00	14	kit	2.420.000,00	33.880.000,00	2.420.000,00	7,69
	- Sodium electrode conditioner	5	ml	680.000,00	3.400.000,00	5	ml	680.000,00	3.400.000,00	0,00	0,00
	- Thermal paper elektrofit	100	roll	49.000,00	4.900.000,00	100	roll	49.000,00	4.900.000,00	0,00	0,00
	- Thermal printer paper	20	roll	49.000,00	980.000,00	20	roll	49.000,00	980.000,00	0,00	0,00
	- Thermal printer paper hp	20	roll	51.500,00	1.090.000,00	20	roll	51.500,00	1.090.000,00	0,00	0,00
	- Abscus abacaan	13	ltn	1.755.000,00	22.815.000,00	14	ltn	1.755.000,00	24.570.000,00	1.755.000,00	7,69
	- Abscus abalape-CF	15	ml	1.815.000,00	27.225.000,00	15	ml	1.815.000,00	27.225.000,00	0,00	0,00
	- Abscus abalon-CF	13	l	1.997.000,00	25.961.000,00	14	l	1.997.000,00	27.958.000,00	1.997.000,00	7,69
	- Para 12 control high	15	ml	545.000,00	8.175.000,00	15	ml	545.000,00	8.175.000,00	0,00	0,00
	- Para 12 control normal	15	ml	545.000,00	8.175.000,00	15	ml	545.000,00	8.175.000,00	0,00	0,00
	- Cleanac-3	8	ltn	2.055.700,00	16.445.600,00	9	ltn	2.055.700,00	18.501.300,00	2.055.700,00	12,50
	- Hymovisac	25	ml	1.969.700,00	49.247.500,00	25	ml	1.969.700,00	49.247.500,00	0,00	0,00
	- Isonac	45	l	2.227.000,00	100.215.000,00	46	l	2.227.000,00	102.442.000,00	2.227.000,00	2,22
	- Hymatology control high	20	ml	642.700,00	12.854.000,00	20	ml	642.700,00	12.854.000,00	0,00	0,00
	- Hymatology control normal	20	ml	642.700,00	12.854.000,00	20	ml	642.700,00	12.854.000,00	0,00	0,00
	- Hymatology control low	20	ml	642.700,00	12.854.000,00	20	ml	642.700,00	12.854.000,00	0,00	0,00
	- HCB filter	30	pcs	22.750,00	682.500,00	30	pcs	22.750,00	682.500,00	0,00	0,00
	- Peristaltic pump tube	7	pcs	1.089.000,00	7.623.000,00	8	pcs	1.089.000,00	8.712.000,00	1.089.000,00	14,29
	- Methanol merk 2.5l	11	l	302.500,00	3.327.500,00	13	l	302.500,00	3.931.500,00	605.000,00	18,18
	- Imetson oil	10	bd	385.000,00	3.850.000,00	10	bd	385.000,00	3.850.000,00	0,00	0,00
	- Pewarna Wright	10	bd	538.450,00	5.384.500,00	10	bd	538.450,00	5.384.500,00	0,00	0,00
	- Pewarna Giemsa	5	bd	500.000,00	2.500.000,00	6	bd	500.000,00	3.000.000,00	500.000,00	20,00
	- Ca Cl 0.025n	7	vial	934.500,00	6.541.500,00	8	vial	934.500,00	7.476.000,00	934.500,00	14,29
	- Cabelin suspension	5	ml	429.400,00	2.147.000,00	10	ml	429.400,00	4.294.000,00	2.147.000,00	100,00
	- Reagen tube-11mm	10	pcs	378.851,00	3.788.510,00	5	pcs	378.851,00	1.894.255,00	1.894.255,00	50,00
	- Single covelets	10	pcs	967.587,00	9.675.870,00	10	pcs	967.587,00	9.675.870,00	0,00	0,00
	- TEClot APTT	4	ml	2.112.300,00	8.449.200,00	5	ml	2.112.300,00	10.561.500,00	2.112.300,00	25,00
	- TEClot fibrinogen	4	ka	2.323.600,00	9.294.400,00	4	ka	2.323.600,00	9.294.400,00	0,00	0,00
	- TEClot PT	5	kit	1.010.177,00	5.050.885,00	5	kit	1.010.177,00	5.050.885,00	0,00	0,00
	- Tec control normal	7	ml	1.068.200,00	7.484.400,00	8	ml	1.068.200,00	8.552.600,00	1.068.200,00	14,29
	- Tip cleaner m cobas mira	5	kd	350.000,00	1.750.000,00	5	kd	350.000,00	1.750.000,00	0,00	0,00
	- Am blood grouping anti a	15	ml	152.000,00	2.280.000,00	15	ml	152.000,00	2.280.000,00	0,00	0,00
	- Am blood grouping anti B	15	ml	152.000,00	2.280.000,00	15	ml	152.000,00	2.280.000,00	0,00	0,00

RINCIAN PERUBAHAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

KODE REKENING	URAIAN	SEBELUM PERUBAHAN				SETELAH PERUBAHAN				Bertambah/ (Berkurang)	
		RINCIAN PERHITUNGAN		Jumlah	RINCIAN PERHITUNGAN		Jumlah	RINCIAN PERHITUNGAN		(Rp)	%
		Volume	Satuan		Harga Satuan	Volume		Satuan	Harga Satuan		
1	2	3	4	5	6=3x5	7	8	9	10 = 7 x 9	11	12
	- Am blood grouping anti AB	10	ml	152.000,00	1.520.000,00	10	ml	152.000,00	1.520.000,00	0,00	0,00
	- Am blood grouping anti Bb	10	ml	213.000,00	2.130.000,00	10	ml	213.000,00	2.130.000,00	0,00	0,00
	- Am salmonella typhi antigen H	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	0,00	0,00
	- Am salmonella typhi antigen O	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	0,00	0,00
	- Am salmonella typhi antigen HA	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	0,00	0,00
	- Am salmonella typhi antigen HB	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	0,00	0,00
	- Am salmonella typhi antigen HC	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	0,00	0,00
	- Am salmonella typhi antigen OD	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	0,00	0,00
	- Am salmonella typhi antigen OA	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	0,00	0,00
	- Am salmonella typhi antigen OC	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	80	ml	141.000,00	11.280.000,00	0,00	0,00
	- ASO test	10	pack	323.350,00	3.233.500,00	10	pack	323.350,00	3.233.500,00	0,00	0,00
	- HSB Ag card oncoprobe	13	pack	1.089.000,00	14.157.000,00	0		0,00	0,00	(14.157.000,00)	#####
	- HBS Ag card oncoprobe	0		0,00	0,00	14	pack	1.089.000,00	15.246.000,00	15.246.000,00	0,00
	- HCV card oncoprobe	8	pack	1.755.000,00	14.040.000,00	9	pack	1.755.000,00	15.795.000,00	1.755.000,00	12,50
	- HIV card oncoprobe	8	pack	1.770.000,00	14.160.000,00	9	pack	1.770.000,00	15.930.000,00	1.770.000,00	12,50
	- RA test	10	pack	195.400,00	1.954.000,00	10	pack	195.400,00	1.954.000,00	0,00	0,00
	- Accucheck advantage glucostrip	25	pack	455.000,00	11.375.000,00	25	pack	455.000,00	11.375.000,00	0,00	0,00
	- Accucheck softclick lancet	12	pack	289.000,00	3.468.000,00	13	pack	289.000,00	3.757.000,00	289.000,00	8,33
	- Albumin spinreact	8	ml	1.568.160,00	12.545.280,00	8	ml	1.568.160,00	12.545.280,00	0,00	0,00
	- Albumin biocon	10	ml	725.000,00	7.250.000,00	10	ml	725.000,00	7.250.000,00	0,00	0,00
	- Alkaline phosphatase spinreact	8	ml	1.489.000,00	11.912.000,00	9	ml	1.489.000,00	13.401.000,00	1.489.000,00	12,50
	- Alkaline phosphatase biocon	13	ml	1.496.000,00	19.448.000,00	14	ml	1.496.000,00	20.944.000,00	1.496.000,00	7,69
	- Bilirubin total spinreact	8	ml	1.676.000,00	13.408.000,00	9	ml	1.676.000,00	15.084.000,00	1.676.000,00	12,50
	- Bilirubin direct spinreact	8	ml	1.676.000,00	13.408.000,00	9	ml	1.676.000,00	15.084.000,00	1.676.000,00	12,50
	- Bilirubin total/direct biocon	15	kit	968.000,00	14.520.000,00	15	kit	968.000,00	14.520.000,00	0,00	0,00
	- Blue tip	10	pack	257.000,00	2.570.000,00	10	pack	257.000,00	2.570.000,00	0,00	0,00
	- CPAS CK-MB	10	kit	814.500,00	8.145.000,00	10	kit	814.500,00	8.145.000,00	0,00	0,00
	- Cholesterol spinreact	8	ml	1.907.000,00	15.256.000,00	8	ml	1.907.000,00	15.256.000,00	0,00	0,00
	- CK-MB indirect	8	kit	3.304.000,00	26.432.000,00	8	kit	3.304.000,00	26.432.000,00	0,00	0,00
	- CK-MAC	8	kit	5.707.000,00	45.656.000,00	8	kit	5.707.000,00	45.656.000,00	0,00	0,00
	- CK-MAC Index	5	kit	1.544.000,00	7.720.000,00	5	kit	1.544.000,00	7.720.000,00	0,00	0,00
	- Creatinin spinreact	5	ml	1.217.000,00	6.085.000,00	5	ml	1.217.000,00	6.085.000,00	0,00	0,00
	- Creatinin biocon	8	ml	1.008.000,00	8.064.000,00	8	ml	1.008.000,00	8.064.000,00	0,00	0,00
	- CRP test	5	hs	336.700,00	1.683.500,00	5	hs	336.700,00	1.683.500,00	0,00	0,00
	- Cup sample cobas mira	18	pack	517.275,00	9.310.950,00	18	pack	517.275,00	9.310.950,00	0,00	0,00
	- Cuvet segment cobas mira	18	pack	665.100,00	11.971.800,00	18	pack	665.100,00	11.971.800,00	0,00	0,00
	- Gamma GT spinreact	2	ml	1.400.000,00	2.800.000,00	2	ml	1.400.000,00	2.800.000,00	0,00	0,00
	- Gamma GT biocon	2	ml	2.275.000,00	4.550.000,00	2	ml	2.275.000,00	4.550.000,00	0,00	0,00
	- Glucose spinreact	20	ml	1.210.000,00	24.200.000,00	20	ml	1.210.000,00	24.200.000,00	0,00	0,00
	- Glucose biocon	9	ml	622.000,00	5.598.000,00	9	ml	622.000,00	5.598.000,00	0,00	0,00
	- HDL cholesterol spinreact	9	ml	751.000,00	6.759.000,00	9	ml	751.000,00	6.759.000,00	0,00	0,00
	- HDL cholesterol biocon	5	ml	655.000,00	3.275.000,00	5	ml	655.000,00	3.275.000,00	0,00	0,00

RINCIAN PERUBAHAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

KODE REKENING	URAIAN	SEBELUM PERUBAHAN				SETELAH PERUBAHAN				Bertambah/ (Berkurang)	
		RINCIAN PERHITUNGAN		Jumlah	RINCIAN PERHITUNGAN		Jumlah	Harga Satuan	Jumlah	(Rp)	%
		Volume	Satuan		Volume	Satuan					
1	2	3	4	5	6=3x5	7	8	9	10 = 7 x 9	11	12
	- LDH bocan	4	ml	1.452,000,00	5.808,000,00	4	ml	1.452,000,00	5.808,000,00	0,00	0,00
	- LDH indirect	3	kd	654,000,00	1.962,000,00	4	kd	654,000,00	1.962,000,00	654,000,00	33,33
	- Microprotein	4	kr	847,000,00	3.388,000,00	5	kr	847,000,00	4.235,000,00	847,000,00	25,00
	- Oplum glukose	23	pak	879,000,00	20.217,000,00	24	pak	879,000,00	21.096,000,00	879,000,00	4,35
	- Pipet thermal 110 cobas mira	23	pak	52,000,00	1.196,000,00	24	pak	52,000,00	1.248,000,00	52,000,00	4,35
	- Prekorm CK-MB	10	kr	685,000,00	6.850,000,00	10	kr	685,000,00	6.850,000,00	0,00	0,00
	- Prekorm U	7	ml	3.284,000,00	22.988,000,00	8	ml	3.284,000,00	26.272,000,00	3.284,000,00	14,29
	- Protein total spireact	5	ml	954,000,00	4.770,000,00	5	ml	954,000,00	4.770,000,00	0,00	0,00
	- Protein total bocan	5	ml	966,000,00	4.830,000,00	5	ml	966,000,00	4.830,000,00	0,00	0,00
	- Random acces fluid	5	ml	545,000,00	2.725,000,00	30	ml	545,000,00	16.350,000,00	15.805,000,00	3,45
	- Reaction ray	29	ml	363,000,00	1.029,000,00	14	ml	363,000,00	5.082,000,00	4.053,000,00	0,00
	- Sample cup RA-1000	10	box	1.029,000,00	10.290,000,00	10	box	1.029,000,00	10.290,000,00	0,00	0,00
	- SCOT spireact	7	ml	3.267,000,00	22.869,000,00	7	ml	3.267,000,00	22.869,000,00	0,00	0,00
	- SCOT bocan	8	ml	2.569,000,00	20.552,000,00	9	ml	2.569,000,00	22.721,000,00	2.162,000,00	-12,50
	- SCPT spireact	3	ml	2.700,000,00	8.100,000,00	4	ml	2.700,000,00	10.800,000,00	2.700,000,00	33,33
	- SCPT bocan	9	ml	2.692,800,00	24.235,200,00	10	ml	2.692,800,00	26.920,800,00	2.692,800,00	11,11
	- Syringe 3 ml	20	ln	194,000,00	3.880,000,00	20	ln	194,000,00	3.880,000,00	0,00	0,00
	- Syringe	15	ln	255,000,00	3.825,000,00	15	ln	255,000,00	3.825,000,00	0,00	0,00
	- Terminal paper RA-1000	150	roll	44,000,00	6.600,000,00	150	roll	44,000,00	6.644,000,00	44,000,00	0,67
	- Tip cleaner cobas mira	5	ml	48,000,00	242,000,00	5	ml	48,000,00	242,000,00	0,00	0,00
	- Tip sample cobas mira	5	pack	350,000,00	1.750,000,00	5	pack	350,000,00	1.750,000,00	0,00	0,00
	- Trihydroxide bocan	4	ml	3.528,360,00	14.113,440,00	4	ml	3.528,360,00	14.113,440,00	0,00	0,00
	- Tryphyside spireact	4	ml	3.328,000,00	13.312,000,00	5	ml	3.328,000,00	16.640,000,00	3.328,000,00	25,00
	- Urea GDH spireact	10	ml	1.811,000,00	18.110,000,00	10	ml	1.811,000,00	18.110,000,00	0,00	0,00
	- Urea UV bocan	10	ml	1.680,500,00	16.805,000,00	10	ml	1.680,500,00	16.805,000,00	0,00	0,00
	- Uric acid spireact	8	ml	2.394,000,00	19.072,000,00	9	ml	2.394,000,00	21.456,000,00	2.384,000,00	12,50
	- Uric acid bocan	7	ml	3.415,000,00	23.905,000,00	8	ml	3.415,000,00	27.320,000,00	3.415,000,00	14,29
	- Water for ligation	65	box	181,000,00	11.830,000,00	65	box	181,000,00	11.830,000,00	0,00	0,00
	- Yellow tip cobas mira	10	pack	257,000,00	2.570,000,00	10	pack	257,000,00	2.570,000,00	0,00	0,00
	- Alcohol 70%	70	lir	27,500,00	1.925,000,00	70	lir	27,500,00	1.925,000,00	0,00	0,00
	- Asam salisilat 20%	5	bf	289,200,00	1.446,000,00	5	bf	289,200,00	1.446,000,00	0,00	0,00
	- Barium clorida	5	bf	27,000,00	135,000,00	5	bf	27,000,00	135,000,00	0,00	0,00
	- Conical base centrifuge tube 15ml	8	bf	6,800,00	54,400,00	9	bf	6,800,00	61,200,00	6,800,00	12,50
	- Dental mask ear lobe solamask	-15	box	43,000,00	645,000,00	15	box	43,000,00	645,000,00	0,00	0,00
	- Ependorf cup	8	box	605,000,00	4.840,000,00	9	box	605,000,00	5.445,000,00	605,000,00	12,50
	- Eteram MA	10	bil	757,000,00	7.570,000,00	10	bil	757,000,00	7.570,000,00	0,00	0,00
	- Latex examination gloves sunshline	14	box	380,150,00	7.603,000,00	15	box	380,150,00	5.702,250,00	37,000,00	7,14
	- Phincollet K3EDTA	20	box	380,150,00	7.603,000,00	20	box	380,150,00	7.603,000,00	0,00	0,00
	- freefile 27 GA 1/2 in	15	box	55,000,00	825,000,00	16	box	55,000,00	880,000,00	55,000,00	6,67
	- freefile CKV 22x1,5ml	40	box	157,000,00	6.080,000,00	40	box	157,000,00	6.080,000,00	0,00	0,00
	- Pipet westlogreem	80	pcs	19,000,00	1.520,000,00	80	pcs	19,000,00	1.520,000,00	0,00	0,00
	- Plester microscope 1"	200	roll	19,000,00	3.800,000,00	200	roll	19,000,00	3.800,000,00	0,00	0,00

Halaman 4 dari 11

RINCIAN PERUBAHAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

KODE REKENING	URAIAN	SEBELUM PERUBAHAN				SETELAH PERUBAHAN				Bertambah/ (Berkurang)	
		RINCIAN PERHITUNGAN		Jumlah	RINCIAN PERHITUNGAN		Jumlah	RINCIAN PERHITUNGAN		(Rp)	%
		Volume	Satuan		Harga Satuan	Volume		Satuan	Harga Satuan		
1	2	3	4	5	6=3x5	7	8	9	10 = 7 x 9	11	12
	- Cassete film uk 24x30cm	5	bh	3.000.000,00	15.000.000,00	5	bh	3.000.000,00	15.000.000,00	0,00	0,00
	- Cassete film 18x24 cm	5	bh	2.500.000,00	12.500.000,00	5	bh	2.500.000,00	12.500.000,00	0,00	0,00
	- Lysoalum uk 35x35	5	bh	3.000.000,00	15.000.000,00	5	bh	3.000.000,00	15.000.000,00	0,00	0,00
	- Lysoalum uk 30x40cm	5	bh	3.000.000,00	15.000.000,00	5	bh	3.000.000,00	15.000.000,00	0,00	0,00
	- Lysoalum uk 24x30 cm	5	bh	2.500.000,00	12.500.000,00	5	bh	2.500.000,00	12.500.000,00	0,00	0,00
	- Lysoalum uk 18x24 cm	5	bh	2.000.000,00	10.000.000,00	5	bh	2.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
	- Apron	5	bh	2.500.500,00	12.502.500,00	5	bh	2.500.500,00	12.502.500,00	0,00	0,00
	- Kacamata clear glass	10	bh	550.000,00	5.500.000,00	10	bh	550.000,00	5.500.000,00	0,00	0,00
	- Timbal Pb	12	kg	15.000,00	180.000,00	12	kg	15.000,00	180.000,00	0,00	0,00
	- Shikling Pb	4	bh	2.000.000,00	8.000.000,00	4	bh	2.000.000,00	8.000.000,00	0,00	0,00
	- Denaris meter	4	bh	3.000.000,00	12.000.000,00	4	bh	3.000.000,00	12.000.000,00	0,00	0,00
	- Alarm bel	5	bh	300.000,00	1.500.000,00	5	bh	300.000,00	1.500.000,00	0,00	0,00
	- Light case	5	bh	500.000,00	2.500.000,00	5	bh	500.000,00	2.500.000,00	0,00	0,00
	- Standar infus	5	bh	190.000,00	950.000,00	5	bh	190.000,00	950.000,00	0,00	0,00
	- Patologi anatomi				100.000.000,00				100.000.000,00	0,00	0,00
	- Objek glass	100	bh	21.500,00	2.150.000,00	100	bh	21.500,00	2.150.000,00	0,00	0,00
	- Sarung tangan	10	box	294.000,00	2.940.000,00	10	box	294.000,00	2.940.000,00	0,00	0,00
	- Kertas saring	10	bh	56.500,00	565.000,00	10	bh	56.500,00	565.000,00	0,00	0,00
	- Masker	2	box	500.000,00	1.000.000,00	2	box	500.000,00	1.000.000,00	0,00	0,00
	- Bedahaine	2	lir	165.000,00	330.000,00	2	lir	165.000,00	330.000,00	0,00	0,00
	- Xapas alkohol 100gr	2	ed	8.500,00	17.000,00	2	ed	8.500,00	17.000,00	0,00	0,00
	- Timer	4	bh	55.000,00	220.000,00	4	bh	55.000,00	220.000,00	0,00	0,00
	- Ethanol absolute	20	gln	247.500,00	4.950.000,00	20	gln	247.500,00	4.950.000,00	0,00	0,00
	- Xylene	20	gln	340.000,00	6.800.000,00	20	gln	340.000,00	6.800.000,00	0,00	0,00
	- Euteban	7	bd	996.500,00	6.975.500,00	7	bd	996.500,00	6.975.500,00	0,00	0,00
	- Aceton	20	gln	246.500,00	4.930.000,00	20	gln	246.500,00	4.930.000,00	0,00	0,00
	- Papaincolau la OB300719	10	bd	385.000,00	3.850.000,00	10	bd	385.000,00	3.850.000,00	0,00	0,00
	- Histoplast	15	blas	288.000,00	4.320.000,00	15	blas	288.000,00	4.320.000,00	0,00	0,00
	- Papaincolau la OB467524	5	bd	321.500,00	1.607.500,00	5	bd	321.500,00	1.607.500,00	0,00	0,00
	- Papaincolau 3B OB 142370	5	gln	385.000,00	1.925.000,00	5	gln	385.000,00	1.925.000,00	0,00	0,00
	- Glycerol 87%	5	gln	1.102.500,00	5.512.500,00	5	gln	1.102.500,00	5.512.500,00	0,00	0,00
	- Aquadest lokal	5	gln	38.500,00	192.500,00	5	gln	38.500,00	192.500,00	0,00	0,00
	- Formaldehyd sol 37%	10	gln	300.000,00	3.000.000,00	10	gln	300.000,00	3.000.000,00	0,00	0,00
	- Embedding cassette	20	dus	499.000,00	9.980.000,00	20	dus	499.000,00	9.980.000,00	0,00	0,00
	- Deck glass asihkami 24x24mm	15	bh	364.500,00	5.467.500,00	15	bh	364.500,00	5.467.500,00	0,00	0,00
	- Deck glass asihkami uk 60x24 mm	5	bh	872.500,00	4.362.500,00	5	bh	872.500,00	4.362.500,00	0,00	0,00
	- Aluminium ammonium sulfate	2	kg	165.000,00	330.000,00	2	kg	165.000,00	330.000,00	0,00	0,00
	- Giemsa	2	bd	368.500,00	737.000,00	2	bd	368.500,00	737.000,00	0,00	0,00
	- Hethanol	2	gln	192.500,00	385.000,00	2	gln	192.500,00	385.000,00	0,00	0,00
	- Microtom blade disposable	10	box	2.180.000,00	21.800.000,00	10	box	2.180.000,00	21.800.000,00	0,00	0,00
	- Alkohol 70 %	3	gln	56.000,00	168.000,00	3	gln	56.000,00	168.000,00	0,00	0,00

KODE REKENING	URAIAN	SEBELUM PERUBAHAN						SETELAH PERUBAHAN						Bertambah/ (Berkurang)	
		RINCIAN PERHITUNGAN			RINCIAN PERHITUNGAN			RINCIAN PERHITUNGAN			RINCIAN PERHITUNGAN			(Rp)	%
		Volume	Satuan	Harga Satuan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Volume	Satuan	Harga Satuan		
1	2	3	4	5	6=3x5	7	8	9	10 = 7 x 9	11	12				
	<ul style="list-style-type: none"> Tang dewasa molar kanan atas Tang dewasa molar kiri atas Tang dewasa premolar atas Tang dewasa premolar bawah Tang dewasa bawah sisa alar Tang dewasa atas sisa alar Agate spatel Tang bayonet tanpa paruh Tang anak depan atas Tang anak depan bawah Tang anak molar bawah Tang anak molar atas Tang anak sisa alar atas Tang anak sisa alar bawah Finger protector 	1	bh	275.000,00	275.000,00	6=3x5	275.000,00	bh	275.000,00	275.000,00	10 = 7 x 9	275.000,00	0,00	0,00	
5.2.3	Belanja Modal														
5.2.3.19	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran														
5.2.3.19.01	Belanja Modal Pengadaan alat-alat kedokteran umum														
	Alat kedokteran														
	<ul style="list-style-type: none"> Tondefectomi set Hand switch Gynaecological chair manual Canete gastroscopy Eyepiece shape tv mount Densitometer adult > 40 kg Tens Suction pump 1L Suction pump 2L Suction pump 6L Suction pump 10L Suction particle Flow meter dinding Flow meter tabung Tensi meter berdirin ABN Tensi meter air reaksa ABN Timbangan bayi Anubalag infant set Anubalag pediatric set Anubalag dewasa set Rubber neuzal electrode with connected cable 	1	set	54.022.900,00	54.022.900,00	478.962.500,00	set	54.022.900,00	54.022.900,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		1	bh	770.000,00	770.000,00	478.962.500,00	bh	770.000,00	770.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		1	unit	18.700.000,00	18.700.000,00	478.962.500,00	unit	18.700.000,00	18.700.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		1	bh	33.000.000,00	33.000.000,00	478.962.500,00	bh	33.000.000,00	33.000.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		1	bh	14.300.000,00	14.300.000,00	478.962.500,00	bh	14.300.000,00	14.300.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		10	unit	2.319.600,00	2.319.600,00	478.962.500,00	unit	2.319.600,00	2.319.600,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		1	unit	49.500.000,00	49.500.000,00	478.962.500,00	unit	49.500.000,00	49.500.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		2	bh	8.600.000,00	8.600.000,00	478.962.500,00	bh	8.600.000,00	8.600.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		3	bh	13.200.000,00	13.200.000,00	478.962.500,00	bh	13.200.000,00	13.200.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		2	bh	27.500.000,00	27.500.000,00	478.962.500,00	bh	27.500.000,00	27.500.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		1	bh	38.500.000,00	38.500.000,00	478.962.500,00	bh	38.500.000,00	38.500.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		1	bh	3.300.000,00	3.300.000,00	478.962.500,00	bh	3.300.000,00	3.300.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		2	bh	2.200.000,00	2.200.000,00	478.962.500,00	bh	2.200.000,00	2.200.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		2	bh	1.540.000,00	1.540.000,00	478.962.500,00	bh	1.540.000,00	1.540.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		2	bh	1.650.000,00	1.650.000,00	478.962.500,00	bh	1.650.000,00	1.650.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		2	bh	770.000,00	770.000,00	478.962.500,00	bh	770.000,00	770.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		1	bh	2.200.000,00	2.200.000,00	478.962.500,00	bh	2.200.000,00	2.200.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		2	bh	4.400.000,00	4.400.000,00	478.962.500,00	bh	4.400.000,00	4.400.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		1	bh	2.310.000,00	2.310.000,00	478.962.500,00	bh	2.310.000,00	2.310.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		2	bh	2.420.000,00	2.420.000,00	478.962.500,00	bh	2.420.000,00	2.420.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	
		1	bh	3.630.000,00	3.630.000,00	478.962.500,00	bh	3.630.000,00	3.630.000,00	478.962.500,00	478.962.500,00	250.000.000,00	52,20	52,20	

RINCIAN PERUBAHAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

KODE REKENING	URAIAN	SEBELUM PERUBAHAN				SETELAH PERUBAHAN				Berubah/ (Berkurang)	
		RINCIAN PERHITUNGAN		Jumlah	RINCIAN PERHITUNGAN		Jumlah	%	(Rp)	%	
		Volume	Satuan		Volume	Satuan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 7 x 9	11	12

Belasi, 26 September 2009
 Direktur RSUD Pemerintah Kota Bekasi

[Signature]
 Dr. Bambang Didi. S. MARS
 NIP. 140 119 174

TIM ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH

No.	NAMA	NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1	H. Dadang Hidayat, SE, M.Si	480 100 269	Kepala BAPPEDA	<i>[Signature]</i>
2	Drs. H. Suwanti, M.Si.	170 023 293	Kepala Bagian Keuangan	<i>[Signature]</i>
3	Drs. H. Gunung Hilman	480 004 178	Ka. Bagian Bina Ekbang	

LAKSANA
RSUD SAKIT UMUM DAERAH PEMERINTAH KOTA BEKASI
TANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN S.D.

TAHUN ANGGARAN 2007
 BULAN : DESEMBER 2007

SNFO : RSUD PEMERINTAH KOTA BEKASI
 PENGUCILAN ANGGARAN/BUASA PENGUCILAN ANGGARAN : D/GH. Bambang Djati, S. MARS
 BENDAHARA PENERIMA : Hj. Tuti Suhendi, SE

NO	KODE	URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN LALU					BULAN INI					SAMPAI DENGAN BULAN INI			SISA ANGGARAN YANG BELUM TERREALISASI YANG BELUM PELAYANAN/ ANGGARAN/ ANGGARAN/ 12-11-07			
			3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
4.1.2.01.01		RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN																	
		KARIS	1.582.000.000	1.403.838.000	1.403.838.000		133.052.650	133.052.650	0	1.601.892.650	1.601.892.650	0	0	0	0	0	0	0	-18.892.650
		RWTT JALAN (TMD MEDIS)	1.100.000.000	1.084.150.261	1.084.150.261		2.63.449.015	2.63.449.015	0	1.207.615.200	1.207.615.200	0	0	0	0	0	0	0	-207.615.200
		RWTT INAP - BIAYA RUANGGAH	2.405.025.000	2.058.785.746	2.058.785.746		210.811.400	210.811.400	0	2.270.597.146	2.270.597.146	0	0	0	0	0	0	0	215.027.854
		RWTT INAP - TIND RUANGGAH	1.500.000.000	1.769.938.700	1.769.938.700		698.635.200	698.635.200	0	2.468.603.900	2.468.603.900	0	0	0	0	0	0	0	668.603.900
		RWTT INAP - KONS ANTAH BAG	35.000.000	33.908.625	33.908.625		4.743.500	4.743.500	0	38.653.125	38.653.125	0	0	0	0	0	0	0	-3.653.125
		RWTT INAP - VISITE DOKTER	600.000.000	612.850.035	612.850.035		63.121.750	63.121.750	0	675.982.375	675.982.375	0	0	0	0	0	0	0	-75.982.375
		RWTT INAP - KONSUL GIZI	13.000.000	12.511.000	12.511.000		685.750	685.750	0	13.396.750	13.396.750	0	0	0	0	0	0	0	-396.750
		RWTT INAP - MAKAN OS	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PERUNJANG - LABI KLINIK	2.625.000.000	2.524.824.400	2.524.824.400		472.034.525	472.034.525	0	2.996.858.925	2.996.858.925	0	0	0	0	0	0	0	-371.858.925
		PERUNJANG - LAB PA	160.000.000	171.728.100	171.728.100		38.608.500	38.608.500	0	210.336.600	210.336.600	0	0	0	0	0	0	0	-50.336.600
		PERUNJANG - RADIOLOGI	700.000.000	689.954.424	689.954.424		61.486.875	61.486.875	0	754.441.299	754.441.299	0	0	0	0	0	0	0	-54.441.299
		PERUNJANG - IRM	170.000.000	174.487.875	174.487.875		13.028.750	13.028.750	0	187.516.625	187.516.625	0	0	0	0	0	0	0	-17.516.625
		PERUNJANG - OKRIBS	1.500.000.000	1.637.503.750	1.637.503.750		145.477.875	145.477.875	0	1.742.981.625	1.742.981.625	0	0	0	0	0	0	0	-242.981.625
		KID	1.450.000.000	1.583.022.075	1.583.022.075		140.190.925	140.190.925	0	1.703.192.700	1.703.192.700	0	0	0	0	0	0	0	-53.192.700
		PEMULASAARAN JENAZAH	42.000.000	36.131.000	36.131.000		3.437.900	3.437.900	0	39.568.900	39.568.900	0	0	0	0	0	0	0	2.431.100
		ASKES	3.800.000.000	2.996.314.112	2.996.314.112		567.471.500	567.471.500	0	3.563.785.612	3.563.785.612	0	0	0	0	0	0	0	230.214.388
		ASKIN	4.200.000.000	3.181.035.950	3.181.035.950		0	0	0	3.181.035.950	3.181.035.950	0	0	0	0	0	0	0	1.018.964.050
		PEM BUDUNG RSUD	140.000.000	167.918.150	167.918.150		10.251.000	10.251.000	0	173.172.150	173.172.150	0	0	0	0	0	0	0	-32.172.150
		PEM AMBULANCE	300.000.000	281.444.875	281.444.875		30.876.000	30.876.000	0	312.320.875	312.320.875	0	0	0	0	0	0	0	-12.320.875
		PEM LUKBAY MEDIK	15.000.000	18.037.800	18.037.800		1.058.000	1.058.000	0	18.095.800	18.095.800	0	0	0	0	0	0	0	-3.095.800
		OBAT	5.300.000.000	5.453.955.878	5.453.955.878		592.414.425	592.414.425	0	6.046.370.303	6.046.370.303	0	0	0	0	0	0	0	-746.370.303
		BAHAN HABIS PAKAI	3.700.000.000	4.490.557.686	4.490.557.686		643.780.050	643.780.050	0	5.134.347.710	5.134.347.710	0	0	0	0	0	0	0	-434.347.710
		LABU DARAH	622.375.000	774.577.750	774.577.750		108.221.675	108.221.675	0	882.799.025	882.799.025	0	0	0	0	0	0	0	-260.424.025
		FOTO COPY	10.000.000	7.590.200	7.590.200		563.700	563.700	0	8.153.900	8.153.900	0	0	0	0	0	0	0	1.848.100
		TOTAL RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN	32.800.000.000	31.131.223.592	31.131.223.592		4.187.508.625	4.187.508.625	0	35.328.730.217	35.328.730.217	0	0	0	0	0	0	0	-3.528.730.217


 Kepala, 31 Desember 2007
 Bendahara Penerimaan
 Hj. Tuti Suhendi, SE
 Nip. 483 063 055

LAPORAN AKTIF UMUM DAERAH PEMERINTAH KOTA BEKASI
 TANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN SHU
 TAHUN ANGGARAN 2007
 BULAN : DESEMBER 2007 (PENDAPATAN MUPKI)

RSUD PEMERINTAH NOTA BEKASI
 Di: Jl. Banteng Djati, 5, MARS
 H. Tuli Sukardi, SE

BUNDA ANGGARAN/KUASA PENGUNTA ANGGARAN
 BENDAHARA PENERIMA
 H. Tuli Sukardi, SE

NO	KODE	URAIAN	SAMPAL DENGAN BULAN LALU			BULAN INI			SAMPAL DENGAN BULAN INI			SISA ANGGARAN YANG BELUM TERREALISASI YANG TELAH DISETOR	SISA ANGGARAN YANG BELUM TERREALISASI YANG TELAH DISETOR	SISA ANGGARAN YANG BELUM TERREALISASI YANG TELAH DISETOR
			JUMLAH ANGGARAN	PENERIMAAN	PELAYORAN	SISA	JUMLAH ANGGARAN YANG TERREALISASI YANG	PELAYORAN	SISA	JUMLAH ANGGARAN YANG TERREALISASI YANG TELAH DISETOR	SISA YANG BELUM DISETOR			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.43.2.01.01		RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN												
		KARIS												
		RWT JALAN (IND MEDIS)	1.562.000.000	1.409.873.500	1.409.873.500	0	138.056.850	138.056.850	0	1.547.730.150	1.547.730.150	0	0	34.209.850
		RWT INAP - BIAYA RUANGAN	1.100.000.000	1.005.311.900	1.005.311.900	0	243.449.015	243.449.015	0	1.248.760.921	1.248.760.921	0	0	140.760.921
		RWT INAP - TRND RUANGAN	2.485.825.000	1.868.972.940	1.868.972.940	0	210.811.400	210.811.400	0	2.179.734.346	2.179.734.346	0	0	305.890.654
		RWT INAP - KOKS AKTAR BAG	1.900.000.000	1.662.260.000	1.662.260.000	0	696.835.200	696.835.200	0	2.358.054.200	2.358.054.200	0	0	658.954.200
		RWT INAP - VESTE DOKTER	35.000.000	33.600.250	33.600.250	0	4.743.500	4.743.500	0	38.343.750	38.343.750	0	0	3.343.750
		RWT INAP - KOKSUL GIZI	600.000.000	545.855.750	545.855.750	0	63.121.750	63.121.750	0	648.977.500	648.977.500	0	0	48.977.500
		RWT INAP - MAKAN OS	13.000.000	11.978.750	11.978.750	0	835.750	835.750	0	12.864.000	12.864.000	0	0	130.000
		PENUNJANG - LAB.KLINIK	2.875.000.000	2.418.092.300	2.418.092.300	0	472.034.535	472.034.535	0	2.890.126.835	2.890.126.835	0	0	365.126.835
		PENUNJANG - LAB PA	160.000.000	165.731.100	165.731.100	0	38.608.500	38.608.500	0	204.339.600	204.339.600	0	0	44.339.600
		PENUNJANG - RADIOLOGI	700.000.000	661.133.174	661.133.174	0	64.466.875	64.466.875	0	725.670.049	725.670.049	0	0	25.670.049
		PENUNJANG - OMBAS	170.000.000	112.238.750	112.238.750	0	13.078.750	13.078.750	0	125.287.500	125.287.500	0	0	5.287.500
		IGD	1.500.000.000	1.490.218.875	1.490.218.875	0	145.477.925	145.477.925	0	1.635.694.500	1.635.694.500	0	0	135.694.500
		PEKUL - ASPAAN - JENAZAH	1.450.000.000	1.468.892.925	1.468.892.925	0	140.120.025	140.120.025	0	1.609.012.950	1.609.012.950	0	0	150.012.950
		ASKIN	42.000.000	35.403.500	35.403.500	0	3.437.800	3.437.800	0	38.891.400	38.891.400	0	0	3.108.600
		PEM.GEDUNG RSUD	4.200.000.000	2.399.145.112	2.399.145.112	0	567.471.500	567.471.500	0	2.802.016.612	2.802.016.612	0	0	997.383.386
		PEM. AMBULANCE	140.000.000	133.892.160	133.892.160	0	10.253.000	10.253.000	0	2.399.412.575	2.399.412.575	0	0	1.800.587.425
		PEM.LUMBAH MEDIK	300.000.000	268.655.375	268.655.375	0	30.876.000	30.876.000	0	144.235.160	144.235.160	0	0	408.825
		OBAT	15.000.000	17.894.000	17.894.000	0	1.858.600	1.858.600	0	269.531.375	269.531.375	0	0	408.825
		BAHAN HABIS PAKAI	5.300.000.000	5.111.338.228	5.111.338.228	0	599.414.425	599.414.425	0	18.752.600	18.752.600	0	0	4.752.600
		LABU DARAH	3.700.000.000	4.009.824.341	4.009.824.341	0	643.780.050	643.780.050	0	5.710.752.653	5.710.752.653	0	0	410.752.653
		FOTO COPY	622.375.000	686.971.875	686.971.875	0	108.221.875	108.221.875	0	4.653.604.491	4.653.604.491	0	0	953.604.491
		TOTAL RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN	32.000.000.000	27.900.134.182	27.900.134.182	0	4.197.506.628	4.197.506.628	0	32.097.640.817	32.097.640.817	0	0	1.846.100

Bekasi, 31 Desember 2007

Bendahara Penerimaan

H. Tuli Sukardi, SE
 Nip. 460.083.055



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PEMERINTAH KOTA BEKASI
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN SKPD
TAHUN ANGGARAN 2008
BULAN : DESEMBER 2008 (PENCIPTAAN MURNI)

SKPD : RSUD PEMERINTAH KOTA BEKASI
 PENGUNTA ANGGARAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN : Dr. H. Bambang Djati, S. HARS
 BENDAHARA PENERIMA : Hj. Tuti Suhendi, SE

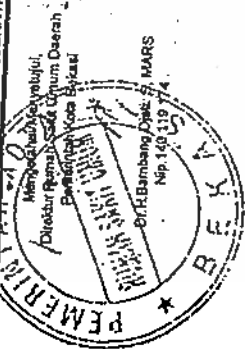
NO	KODE	URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN LAJUS			BULAN INI			SAMPAI DENGAN BULAN INI			%				
			JUMLAH ANGGARAN	PEREMBAHAN	PENYETORAN	SISA	%	PEREMBAHAN	PENYETORAN	SISA	%		JUMLAH ANGGARAN YANG TEREALISASI	JUMLAH ANGGARAN YANG TELAH DISETOR	SISA YANG BELUM TEREALISASI	
1	4.1.2.01.01	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
		RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN KARCIS	1.582.000.000	1.615.071.250	1.615.071.250	0	102,09	243.885.750	243.885.750	0	15,42	1.650.057.000	1.859.057.000	177.51	0	-277.057.000
		RWT JALAN TIND MEDIS	1.100.000.000	1.941.738.296	1.941.738.296	0	176,52	232.664.311	232.664.311	0	19,33	2.154.402.607	2.154.402.607	195,65	0	-1.054.402.607
		RWT INAP - BIAYA RUANGAN	2.485.000.000	2.134.811.110	2.134.811.110	0	85,94	325.318.125	325.318.125	0	13,09	2.459.027.235	2.459.027.235	98,07	0	25.687.765
		RWT INAP - TIND RUANGAN	1.500.000.000	2.457.885.485	2.457.885.485	0	163,85	638.022.415	638.022.415	0	42,53	3.095.887.680	3.095.887.680	208,39	0	-1.595.887.680
		RWT INAP - KONS ANTAR BAG	35.000.000	44.024.000	44.024.000	0	125,78	11.411.625	11.411.625	0	32,60	55.435.625	55.435.625	158,39	0	-20.435.625
		RWT INAP - VISITE DOKTER	600.000.000	653.187.025	653.187.025	0	108,83	99.804.250	99.804.250	0	16,65	753.092.175	753.092.175	125,52	0	-153.092.175
		RWT INAP - KONSUL GIZI	13.000.000	11.226.375	11.226.375	0	86,36	948.075	948.075	0	7,30	12.175.250	12.175.250	93,66	0	824.750
		PELUNJANG - LAB KLINIK	2.625.000.000	3.540.895.800	3.540.895.800	0	134,42	555.119.219	555.119.219	0	21,15	4.136.014.819	4.136.014.819	157,58	0	-1.511.014.819
		PELUNJANG - LAB PA	180.000.000	247.848.750	247.848.750	0	137,70	42.094.750	42.094.750	0	23,41	290.843.500	290.843.500	161,78	0	-130.843.500
		PELUNJANG - RADIOLOGI	700.000.000	899.705.585	899.705.585	0	128,53	168.195.455	168.195.455	0	23,74	1.065.901.010	1.065.901.010	152,27	0	-365.901.010
		PELUNJANG - IGM	120.000.000	107.093.250	107.093.250	0	89,24	38.378.250	38.378.250	0	31,98	205.471.500	205.471.500	171,23	0	-45.471.500
		PELUNJANG - OKRBS	1.450.000.000	1.585.981.025	1.585.981.025	0	109,34	298.191.828	298.191.828	0	19,85	1.883.853.563	1.883.853.563	129,59	0	-333.853.563
		PELUNJANG - JENAZAH	42.000.000	62.599.000	62.599.000	0	149,07	7.657.000	7.657.000	0	18,23	1.863.368.585	1.863.368.585	129,51	0	-413.368.585
		ASKES	3.600.000.000	2.183.115.125	2.183.115.125	0	60,64	403.288.425	403.288.425	0	11,20	2.666.403.550	2.666.403.550	187,20	0	-26.403.550
		PEM GEDUNG RSUD	4.200.000.000	812.191.345	812.191.345	0	19,34	17.845.000	17.845.000	0	0,42	612.191.345	612.191.345	14,58	0	-1.133.598.450
		PEM AMBULANCE	140.000.000	110.403.375	110.403.375	0	78,86	15.842.000	15.842.000	0	11,35	271.130.500	271.130.500	90,38	0	-26.869.500
		PEM ALIMBAH MEDIK	300.000.000	255.488.500	255.488.500	0	85,16	120.000	120.000	0	0,04	6.996.400	6.996.400	46,04	0	-8.003.600
		OBAT	15.000.000	6.878.400	6.878.400	0	45,84	601.720.875	601.720.875	0	4,00	3.370.398.076	3.370.398.076	139,00	0	-2.070.398.076
		BAHAN HABIS PAKAI	5.300.000.000	6.786.078.101	6.786.078.101	0	128,05	738.298.860	738.298.860	0	13,95	4.540.459.215	4.540.459.215	122,72	0	-940.459.215
		LABU DARAH	3.700.000.000	3.802.160.255	3.802.160.255	0	102,76	107.190.070	107.190.070	0	2,92	692.047.195	692.047.195	106,37	0	-39.072.195
		FOTO COPY	622.375.000	554.857.125	554.857.125	0	89,15	375.200	375.200	0	0,06	4.668.700	4.668.700	48,60	0	-5.331.300
		TOTAL-RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN	32.000.000.000	31.298.570.987	31.298.570.987	0	97,80	4.871.728.018	4.871.728.018	0	15,22	36.168.299.005	36.168.299.005	113,03	0	-4.168.299.005

Bekasi, 31 Desember 2008

Bendahara Penerimaan



Hj. Tuti Suhendi, SE
 Np. 460.083.055



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PEMERINTAH KOTA BEKASI
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN SKPD
TAHUN ANGGARAN 2008
BULAN : DESEMBER 2008

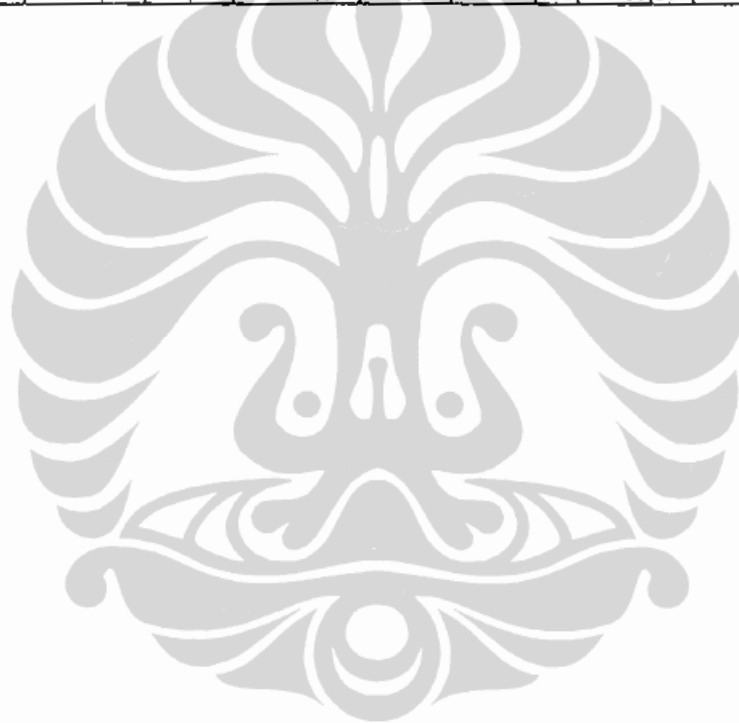
RSUD PEMERINTAH KOTA BEKASI
 Dr.H. Bambang Didi S. HARIS
 HI.Tuti Suhadi SE

KODE	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	SAMPAI DENGAN BULAN LAKU			BULAN BE			SAMPAI DENGAN BULAN INE			%
			PENERIMAAN	PENYETORAN	SISA	%	PENERIMAAN	PENYETORAN	SISA	%	JUMLAH ANGGARAN YANG TERREALISASI	
1	2	3	4	5	6-5-4	7	8	9-8-7	10-9-8	11-10-9	12-11-10	13-12-11
4.1.2.01.01	RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN											
	KARIS	1.550.000.000	1.738.668.750	1.738.668.750	0	112,19	243.965.750	0	15,74	1.982.874.500	127,63	0
	RWT JALAN (IND MEDIS)	1.250.000.000	2.059.321.245	2.059.321.245	0	164,76	212.664.311	0	17,01	2.272.185.556	181,77	0
	RWT INAP - BIAYA RUANGAN	2.200.000.000	2.272.574.209	2.272.574.209	0	103,30	325.681.125	0	14,80	2.598.265.334	118,10	0
	RWT INAP - TIND RUANGAN	2.350.000.000	2.652.871.645	2.652.871.645	0	112,88	634.354.290	0	27,16	3.291.026.235	140,04	0
	RWT INAP - KONS ANTAR BAG	38.000.000	48.878.750	48.878.750	0	128,64	11.411.825	0	30,03	58.000.375	152,87	0
	RWT INAP - VISITE DOKTER	640.000.000	663.658.175	663.658.175	0	103,69	100.035.500	0	15,63	763.693.675	119,32	0
	RWT INAP - KONSIL GIZI	13.000.000	11.608.563	11.608.563	0	89,29	9.488.875	0	7,30	12.555.438	96,55	0
	RWT INAP - MAKAN DS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PELUNJANG - LAB KUNIK	2.890.000.000	3.890.897.700	3.890.897.700	0	134,62	555.373.564	0	19,22	4.486.221.303	155,23	0
	PELUNJANG - LAB PA	205.000.000	272.915.000	272.915.000	0	133,14	42.894.750	0	20,91	315.809.750	154,05	0
	PELUNJANG - RADKOLOGI	725.000.000	1.002.638.405	1.002.638.405	0	138,42	166.195.455	0	22,92	1.168.833.860	161,25	0
	PELUNJANG - IRM	125.000.000	187.743.760	187.743.760	0	150,20	38.378.250	0	30,70	236.122.010	189,00	0
	PELUNJANG - OKRBS	1.635.000.000	1.818.482.825	1.818.482.825	0	111,22	298.191.928	0	18,24	2.116.874.563	129,48	0
	YUD	1.810.000.000	1.655.828.880	1.655.828.880	0	91,46	269.206.275	0	14,87	2.125.035.135	117,99	0
	PENULASRAAN JEMAZAH	38.000.000	62.821.500	62.821.500	0	165,32	7.657.000	0	20,15	70.478.500	185,47	0
	ASKES	2.800.000.000	2.917.919.600	2.917.919.600	0	104,21	483.288.425	0	17,26	3.401.208.025	121,47	0
	ASKIN	2.400.000.000	1.808.371.822	1.808.371.822	0	75,35	0	0	0	1.606.371.822	66,92	0
	PEK GEJUNG RS/DO	145.000.000	111.703.375	111.703.375	0	77,04	17.645.000	0	12,38	129.848.375	89,41	0
	PEM AMBULANCE	300.000.000	280.013.125	280.013.125	0	93,34	15.642.000	0	5,21	295.655.125	98,54	0
	PEM LEMBAH MEDIK	20.000.000	6.876.400	6.876.400	0	34,38	120.000	0	0,60	6.896.400	34,38	0
	OBAT	5.700.000.000	6.821.260.928	6.821.260.928	0	119,67	601.720.875	0	10,56	7.422.981.801	130,23	0
	BAHAN HABIS PAKAI	4.800.000.000	5.116.753.968	5.116.753.968	0	106,60	739.784.585	0	15,41	5.856.538.553	122,01	0
	LABU DARAH	758.000.000	678.858.500	678.858.500	0	89,56	107.180.070	0	14,14	786.048.570	103,70	0
	FOTO COPY	8.000.000	5.329.100	5.329.100	0	66,61	375.200	0	4,69	5.704.300	71,30	0
	TOTAL RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN	32.000.000.000	36.483.310.330	36.483.310.330	0	114,01	4.877.114.893	0	15,24	41.360.425.223	129,25	0



Bekasi, 31 Desember 2008
 Bendahara Penerimaan
 Hi.Tuti Suhadi SE
 Np. 480 083 055

PARAMETER	JASA RS	JASA MEDIS				HARGA JUAL			
		III	IGD/II/RJ	I/VIP	Eksekutif	III	IGD/II/RJ	I/VIP	Eksekutif
MIKROBIOLOGI									
Pewarnaan Gram	19,000	5,000	8,000	12,000	15,000	24,000	27,000	31,000	34,000
Powarnaan BTA	19,000	5,000	8,000	12,000	15,000	24,000	27,000	31,000	34,000
Pewarnaan GO	19,000	5,000	8,000	12,000	15,000	24,000	27,000	31,000	34,000
Biakan dan resistensi	168,000	10,000	13,000	16,000	20,000	178,000	181,000	184,000	188,000
Biakan empedu (Gaal kultur)	173,000	10,000	13,000	16,000	20,000	183,000	186,000	189,000	193,000
Biakan BTA	197,000	10,000	13,000	16,000	20,000	207,000	210,000	213,000	217,000
Biakan jamur	358,000	10,000	13,000	16,000	20,000	368,000	371,000	374,000	378,000
KOH	19,000	5,000	8,000	12,000	15,000	24,000	27,000	31,000	34,000
	0								
LAIN-LAIN	0								
Analisa sperma	30,000	5,000	10,000	15,000	20,000	35,000	40,000	45,000	50,000
Analisa cairan tubuh	100,000	5,000	10,000	15,000	20,000	105,000	110,000	115,000	120,000
Analisa cairan otak	100,000	5,000	10,000	15,000	20,000	105,000	110,000	115,000	120,000
Analisa cairan sendi	65,000	5,000	10,000	15,000	20,000	70,000	75,000	80,000	85,000
Analisa batu	85,000	5,000	10,000	15,000	20,000	90,000	95,000	100,000	105,000
Obat : Benzodiazepin	30,000	5,000	10,000	15,000	20,000	35,000	40,000	45,000	50,000
Amphetamine	30,000	5,000	10,000	15,000	20,000	35,000	40,000	45,000	50,000
Metamphetamine	30,000	5,000	10,000	15,000	20,000	35,000	40,000	45,000	50,000
Opial	30,000	5,000	10,000	15,000	20,000	35,000	40,000	45,000	50,000
Marijuana (Ganja)	30,000	5,000	10,000	15,000	20,000	35,000	40,000	45,000	50,000
Paket narkoba	130,000	25,000	35,000	45,000	60,000	166,000	165,000	175,000	190,000



PARAMETER	JASA RS	JASA MEDIS				HARGA JUAL			
		III	IGD/URJ	IVIP	Eksekutif	III	IGD/URJ	IVIP	Eksekutif
TIBC	65,000	2,000	4,000	6,000	8,000	67,000	69,000	71,000	73,000
Analisa gas darah	88,000	12,000	17,000	22,000	27,000	100,000	105,000	110,000	115,000
Amilase	105,000	2,000	4,000	6,000	8,000	107,000	109,000	111,000	113,000
Lipase	102,500	2,000	4,000	6,000	8,000	104,500	106,500	108,500	110,500
	0								
	0								
HBsAg	53,500	3,500	8,500	13,500	18,500	57,000	62,000	67,000	72,000
Anti HBs	67,500	3,500	8,500	13,500	18,500	71,000	76,000	81,000	86,000
Anti HBc total	105,000	3,500	8,500	13,500	18,500	108,500	113,500	118,500	123,500
Anti HBc IgM	105,000	3,500	8,500	13,500	18,500	108,500	113,500	118,500	123,500
HBsAg	175,000	3,500	8,500	13,500	18,500	178,500	183,500	188,500	193,500
AntiHBe	175,000	3,500	8,500	13,500	18,500	178,500	183,500	188,500	193,500
HBV DNA	5,000								
Anti HAV	155,000	3,500	8,500	13,500	18,500	158,500	163,500	168,500	173,500
Anti HCV	123,500	10,000	15,000	20,000	25,000	133,500	138,500	143,500	148,500
HCV RNA Kualitatif	5,000								
HCV RNA Kuantitatif	5,000								
Anti Toxo IgM	105,000	3,500	8,500	13,500	18,500	108,500	113,500	118,500	123,500
Anti Toxo IgG	105,000	3,500	8,500	13,500	18,500	108,500	113,500	118,500	123,500
Toxo G avidity	180,000	3,500	8,500	13,500	18,500	183,500	188,500	193,500	198,500
Anti Rubella IgM	137,500	3,500	8,500	13,500	18,500	141,000	146,000	151,000	156,000
Anti Rubella IgG	105,000	3,500	8,500	13,500	18,500	108,500	113,500	118,500	123,500
Anti CMV IgM	137,500	3,500	8,500	13,500	18,500	141,000	146,000	151,000	156,000
Anti CMV IgG	105,000	3,500	8,500	13,500	18,500	108,500	113,500	118,500	123,500
CMV G avidity	180,000	3,500	8,500	13,500	18,500	183,500	188,500	193,500	198,500
Anti HSV I IgM	155,000	3,500	8,500	13,500	18,500	158,500	163,500	168,500	173,500
Anti HSV I IgG	155,000	3,500	8,500	13,500	18,500	158,500	163,500	168,500	173,500
Anti HSV II IgM	140,000	3,500	8,500	13,500	18,500	143,500	148,500	153,500	158,500
Anti HSV II IgG	140,000	3,500	8,500	13,500	18,500	143,500	148,500	153,500	158,500
Widal	30,000	5,000	10,000	15,000	20,000	35,000	40,000	45,000	50,000
Anti Tuberkulosa (anti TB)	80,000	3,500	8,500	13,500	18,500	83,500	88,500	93,500	98,500
Anti amoeba	190,000	3,500	8,500	13,500	18,500	193,500	198,500	203,500	208,500
Anti H.pylori IgG	255,000	3,500	8,500	13,500	18,500	258,500	263,500	268,500	273,500
TPHA	55,000	3,500	8,500	13,500	18,500	58,500	63,500	68,500	73,500
VDRL	16,000	3,500	8,500	13,500	18,500	19,500	24,500	29,500	34,500
Anti dengue IgM/IgG	115,000	5,000	10,000	15,000	20,000	120,000	124,000	130,000	135,000
Anti HIV	85,000	5,000	10,000	15,000	20,000	90,000	95,000	100,000	105,000
HIV Konfirmasi									
ASTO	23,500	5,000	10,000	15,000	20,000	28,500	33,500	38,500	43,500
Rheumatoid factor (RF)	23,500	5,000	10,000	15,000	20,000	28,500	33,500	38,500	43,500
ANA	220,000	5,000	10,000	15,000	20,000	225,000	230,000	235,000	240,000
Anti ds-DNA	245,000	5,000	10,000	15,000	20,000	250,000	255,000	260,000	265,000
CRP kualitatif	23,500	5,000	10,000	15,000	20,000	28,500	33,500	38,500	43,500
Hs-CRP	115,000	5,000	10,000	15,000	20,000	120,000	125,000	130,000	135,000
TSHs	103,500	5,000	10,000	15,000	20,000	108,500	113,500	118,500	123,500
T3	113,500	5,000	10,000	15,000	20,000	118,500	123,500	128,500	133,500
T4	113,500	5,000	10,000	15,000	20,000	118,500	123,500	128,500	133,500
FT4	113,500	5,000	10,000	15,000	20,000	118,500	123,500	128,500	133,500
FT3	113,500	5,000	10,000	15,000	20,000	118,500	123,500	128,500	133,500
T3 Uptake	135,000	5,000	10,000	15,000	20,000	140,000	145,000	150,000	155,000
FTI	225,000	5,000	10,000	15,000	20,000	230,000	235,000	240,000	245,000
C3 complemen	205,000	5,000	10,000	15,000	20,000	210,000	215,000	220,000	225,000
C4 complemen	205,000	5,000	10,000	15,000	20,000	210,000	215,000	220,000	225,000
PETANDA TUMOR									
PSA	190,000	3,500	8,500	13,500	18,500	193,500	198,500	203,500	208,500
Free PSA	405,000	3,500	8,500	13,500	18,500	408,500	413,500	418,500	423,500
AFP	135,000	3,500	8,500	13,500	18,500	138,500	143,500	148,500	153,500
CEA	135,000	3,500	8,500	13,500	18,500	138,500	143,500	148,500	153,500
CA 19-9	305,000	3,500	8,500	13,500	18,500	308,500	313,500	318,500	323,500
CA 125	285,000	3,500	8,500	13,500	18,500	288,500	293,500	298,500	303,500
CA 15-3	265,000	3,500	8,500	13,500	18,500	268,500	273,500	278,500	283,500
SCC	255,000	3,500	8,500	13,500	18,500	258,500	263,500	268,500	273,500
NSE	315,000	3,500	8,500	13,500	18,500	318,500	323,500	328,500	333,500
Cyfra	275,000	3,500	8,500	13,500	18,500	279,000	284,000	289,000	294,000
HORMON									
LH	165,000	3,500	8,500	13,500	18,500	168,500	173,500	178,500	183,500
FSH	165,000	3,500	8,500	13,500	18,500	168,500	173,500	178,500	183,500
Prolaktin	165,000	3,500	8,500	13,500	18,500	168,500	173,500	178,500	183,500
Testosteron	185,000	3,500	8,500	13,500	18,500	188,500	193,500	198,500	203,500
Estradiol	220,000	3,500	8,500	13,500	18,500	223,500	228,500	233,500	238,500
Progesteron	220,000	3,500	8,500	13,500	18,500	223,500	228,500	233,500	238,500
B-HCG kuantitatif	205,000	3,500	8,500	13,500	18,500	208,500	213,500	218,500	223,500

PARAMETER	JASA MEDIS					HARGA JUAL				
	JASA RS	III	IGD/IVRJ	IVIP	Eksekutif	III	IGD/IVRJ	IVIP	Eksekutif	
HEMATOLOGI										
Rutin (Hb, Ht, L, Tr + NER))	21,500	2,500	5,000	8,000	11,000	24,000	26,500	29,500	32,500	
Lengkap (rutin + diff + NER + LED)	24,000	4,000	8,000	13,000	18,000	28,000	32,000	37,000	40,000	
Seri DHF (Hb, Ht, L, Trombo)	21,500	2,500	5,000	8,000	11,000	24,000	26,500	29,500	32,500	
Hitung jenis (diff. count)	10,000	1,500	3,000	5,000	7,500	11,500	13,000	15,000	17,500	
Laju endap darah (LED)	7,500	1,000	2,000	3,000	4,000	8,600	9,500	10,500	11,500	
Golongan darah	10,000	1,500	3,000	5,000	7,500	11,500	13,000	15,000	17,500	
Retikulosit	10,000	1,500	3,000	5,000	7,500	11,500	13,000	15,000	17,500	
Hitung eosinofil	10,000	1,500	3,000	5,000	7,500	11,500	13,000	15,000	17,500	
Gambaran darah tepi	25,000	10,000	13,000	17,000	22,000	38,000	38,000	47,000	47,000	
Resistensi osmotik	10,000	2,500	5,000	10,000	15,000	12,500	15,000	20,000	25,000	
Gambaran sumsum tulang	35,000	10,000	15,000	25,000	35,000	45,000	50,000	60,000	70,000	
Darah malaria	9,000	3,000	5,000	7,000	9,500	12,000	14,000	16,000	18,500	
Sel LE	9,000	3,000	5,000	7,000	9,500	12,000	14,000	16,000	18,500	
Filaria	9,000	3,000	5,000	7,000	9,500	12,000	14,000	16,000	18,500	
HEMOSTASIS										
Masa perdarahan	6,500	1,500	3,000	5,000	7,500	8,000	9,500	11,500	14,000	
Masa pembekuan	6,500	1,500	3,000	5,000	7,500	8,000	9,500	11,500	14,000	
Masa protrombin (PT)	28,000	5,000	7,000	10,000	14,000	33,000	35,000	38,000	42,000	
INR	28,000	5,000	7,000	10,000	14,000	33,000	35,000	38,000	42,000	
APTT	28,000	5,000	7,000	10,000	14,000	33,000	35,000	38,000	42,000	
Masa trombin (TT)	104,000	1,500	3,000	5,000	7,500	105,500	107,000	109,000	111,500	
Masa trombin serial (STT)	302,000	1,500	3,000	5,000	7,500	303,500	305,000	307,000	309,500	
Trombotest	115,000	1,500	3,000	5,000	7,500	116,500	118,000	120,000	122,500	
Fibrinogen	33,000	5,000	7,000	10,000	14,000	38,000	40,000	43,000	47,000	
D-dimer	145,000	5,000	15,000	25,000	35,000	150,000	160,000	170,000	180,000	
Agregasi trombosit	125,000	1,500	3,000	5,000	7,500	126,500	128,000	130,000	132,500	
URINALISA										
Urin rutin (makros.+10 parameter)	12,000	3,000	5,000	8,000	12,000	15,000	17,000	20,000	24,000	
Urin lengkap (rutin + sedimen)	14,000	3,000	5,000	8,000	12,000	17,000	19,000	22,000	26,000	
Urin reduksi	7,500	1,000	2,000	3,500	5,500	8,500	9,500	11,000	13,000	
Protein kuantitatif	35,000	3,000	5,000	8,000	12,000	38,000	40,000	43,000	47,000	
Protein Bence Jones	15,000	3,000	5,000	8,000	12,000	18,000	20,000	23,000	27,000	
Oval fat bodies	15,000	3,000	5,000	8,000	12,000	18,000	20,000	23,000	27,000	
Tes kehamilan	19,000	4,000	6,000	9,000	13,000	23,000	25,000	28,000	32,000	
FAECES / TINJA										
Analisa tinja rutin(makros + mikros)	15,000	3,000	5,000	8,000	12,000	18,000	20,000	23,000	27,000	
Lengkap (rutin+ pH+reduksi)	25,000	3,000	5,000	8,000	12,000	28,000	30,000	33,000	37,000	
Darah samar	25,000	3,000	5,000	8,000	12,000	28,000	30,000	33,000	37,000	
KIMIA										
SGOT	15,000	2,000	4,000	6,000	8,000	17,000	19,000	21,000	23,000	
SGPT	15,000	2,000	4,000	6,000	8,000	17,000	19,000	21,000	23,000	
Bilirubin total	17,500	2,000	4,000	6,000	8,000	19,500	21,500	23,500	25,500	
Bilirubin direk	17,500	2,000	4,000	6,000	8,000	19,500	21,500	23,500	25,500	
Gamma GT (GGT)	25,000	2,000	4,000	6,000	8,000	27,000	29,000	31,000	33,000	
ALP	22,000	2,000	4,000	6,000	8,000	24,000	26,000	28,000	30,000	
Protein total	15,000	2,000	4,000	6,000	8,000	17,000	19,000	21,000	23,000	
Albumin	15,000	2,000	4,000	6,000	8,000	17,000	19,000	21,000	23,000	
Cholinesterase (Che)	75,000	2,000	4,000	6,000	8,000	77,000	79,000	81,000	83,000	
Ureum	15,000	2,000	4,000	6,000	8,000	17,000	19,000	21,000	23,000	
Kreatinin	15,000	2,000	4,000	6,000	8,000	17,000	19,000	21,000	23,000	
Asam urat	18,000	2,000	4,000	6,000	8,000	20,000	22,000	24,000	26,000	
Cholesterol total	18,000	2,000	4,000	6,000	8,000	20,000	22,000	24,000	26,000	
Trigliserida	18,000	2,000	4,000	6,000	8,000	20,000	22,000	24,000	26,000	
HDL	25,000	2,000	4,000	6,000	8,000	27,000	29,000	31,000	33,000	
LDL direk	50,000	2,000	4,000	6,000	8,000	52,000	54,000	56,000	58,000	
Glukosa sewaktu/puasa/2 jam PP	13,500	2,000	4,000	6,000	8,000	15,500	17,500	19,500	21,500	
Kurva harian (3 kali glukosa)	32,000	3,000	6,000	10,000	15,000	35,000	38,000	42,000	47,000	
TTGO (3 kali glukosa)	32,000	3,000	6,000	10,000	15,000	35,000	38,000	42,000	47,000	
Glikohemoglobin (HbA1c)	93,000	2,000	4,000	6,000	8,000	95,000	97,000	99,000	101,000	
LOH	28,500	2,000	4,000	6,000	8,000	30,500	32,500	34,500	36,500	
CK	48,000	2,000	4,000	6,000	8,000	50,000	52,000	54,000	56,000	
CKMB	60,000	2,000	4,000	6,000	8,000	62,000	64,000	66,000	68,000	
Elektrolit (NA, K, Cl)	55,000	4,000	7,000	12,000	17,000	59,000	62,000	67,000	72,000	
Kalsium Ion	155,000	4,000	7,000	12,000	17,000	159,000	162,000	167,000	172,000	
Kalsium (Ca total)	25,000	2,000	4,000	6,000	8,000	27,000	29,000	31,000	33,000	
Fosfor	25,000	2,000	4,000	6,000	8,000	27,000	29,000	31,000	33,000	
Magnesium	25,000	2,000	4,000	6,000	8,000	27,000	29,000	31,000	33,000	
SI	65,000	2,000	4,000	6,000	8,000	67,000	69,000	71,000	73,000	

DAFTAR TARIF LABORATORIUM

PARAMETER	HARGA JUAL			EKSEKUTIF
	III	RGD II RJ	IGUTAMA	
DPL	28000	32000	37000	40000
DHF	24000	26500	29500	32500
WIDAL	35000	40000	45000	50000
DPL,WIDAL	63000	72000	82000	90000
DHF,WIDAL	59000	66500	74500	82500
ELEKTROLIT	59000	62000	67000	72000
S	15500	17500	19500	21500
LFT	131000	145000	159000	173000
FG	34000	38000	42000	46000
LFT,FG,S	180500	200500	220500	240500
DPL,LFT,FG,S	208500	232500	257500	280500
DPL,LFT,FG,S,ELEK	267500	294500	324500	352500
DPL,LFT,FG,S,ELEK,WIDAL	302500	334500	369500	402500
DPL,LFT,FG,S,ELEK,CH,TG,UA	327500	360500	396500	430500
DPL,LFT,FG,S,ELEK,CH,TG,UA,WIDA	362500	400500	441500	480500
DPL,LFT,FG,S,WIDAL	243500	272500	302500	330500
CK	50000	52000	54000	56000
CKMB	62000	64000	66000	68000
LDH	30500	32500	34500	36500
PT,APTT	66000	70000	76000	84000
HBsAg	57000	62000	67000	72000
ANTI HCV	133500	138500	143500	148500
ANTI HIV	90000	95000	100000	104000
UL	17000	19000	22000	26000
TK	23000	25000	28000	32000
FL	28500	30500	33500	37500
DARAH SAMAR	28000	30000	33000	37000
BTA	24000	27000	31000	34000
AGID	100000	105000	110000	115000
CRP	28500	33500	38500	43500
ADP	35000	38000	42000	47000
TROPONIN T	175000	180000	185000	190000
D DIMER	180000	185000	190000	195000
LEPTOSPIRA	100000	102500	105000	107500
HBsAg, ANTI HCV, ANTI HIV	280500	295500	310500	325500
DPL, S, CRP	68000	77500	87500	97500

DAFTAR TARIF LABORATORIUM

PARAMETER	JASA RS	III	JASA MEDIS		EKSEKUTIF
			IGD/II/RJ	I/UTAMA	
DPL	24000	4000	8000	13000	16000
DHF	21500	2500	5000	8000	11000
WIDAL	30000	5000	10000	15000	20000
DPL,WIDAL	54000	9000	18000	28000	36000
DHF,WIDAL	51500	7500	15000	23000	31000
ELEKTROLIT	55000	4000	7000	12000	17000
S	13500	2000	4000	6000	8000
LFT	117000	14000	28000	42000	56000
FG	30000	4000	8000	12000	16000
LFT,FG,S	160500	20000	40000	60000	80000
DPL,LFT,FG,S	184500	24000	48000	73000	96000
DPL,LFT,FG,S,ELEK	239500	28000	55000	85000	113000
DPL,LFT,FG,S,ELEK,WIDAL	269500	33000	65000	100000	133000
DPL,LFT,FG,S,ELEK,CH,TG,UA	293500	34000	67000	103000	137000
DPL,LFT,FG,S,ELEK,CH,TG,UA,WIDA	323500	39000	77000	118000	157000
DPL,LFT,FG,S,WIDAL	214500	29000	58000	88000	116000
CK	48000	2000	4000	6000	8000
CKMB	60000	2000	4000	6000	8000
LDH	28500	2000	4000	6000	8000
PT,APTT	56000	10000	14000	20000	28000
HBsAg	53500	3500	8500	13500	18500
ANTI HCV	123500	10000	15000	20000	25000
ANTI HIV	85000	5000	10000	15000	20000
UL	14000	3000	5000	8000	12000
TK	19000	4000	6000	9000	13000
FL	25000	3500	5500	8500	12500
DARAH SAMAR	25000	3000	5000	8000	12000
BTA	19000	5000	8000	12000	15000
AGD	88000	12000	17000	22000	27000
CRP	23500	5000	10000	15000	20000
ADT	25000	10000	13000	17000	22000
TROPONIN T	150000	25000	30000	35000	40000
D DIMER	155000	25000	30000	35000	40000
LEPTOSPIRA	92500	7500	10000	12000	15000

LAPORAN JUMLAH KUNJUNGAN
 INSTALASI LABORATORIUM
 Tahun 2008

	Januari	Februari	Marat	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
A. KUNJUNGAN TOTAL	6358	6721	6271	7228	6282	8155	7020	8183	6813	6720	5767	8463	79979
1. PASIEN POLIKLINIK	1918	1609	1716	2319	2116	2847	2373	3863	487	2435	2281	2009	25873
2. PASIEN RUJUKAN	410	350	410	400	310	350	410	400	300	410	410	310	4470
3. PASIEN UGD	550	410	500	330	410	400	610	410	510	510	125	600	5365
4. PASIEN RAWAT INAP	3480	3452	3645	4179	3446	4558	3747	3550	3656	3365	2951	3536	43565
B. KUNJUNGAN RAWAT JALAN	2876	2269	2626	3049	2836	3697	3313	4673	2157	3355	2776	2927	36454
1. UMUM	1168	750	1088	1480	810	2645	2173	3073	1297	1622	1911	2046	20061
2. ASKES	810	621	710	610	766	450	510	800	400	910	350	308	7235
3. GRATIS	138	148	220	209	210	142	110	100	100	133	125	123	1758
4. PT	410	450	310	450	650	210	310	500	210	480	280	250	4510
5. JPS BK/GAKIN	350	300	300	300	410	150	210	200	150	210	110	200	2890
6. STM													
C. KUNJUNGAN RAWAT INAP	3480	3452	3645	4179	3446	4558	3707	3510	3658	3365	2951	3536	43485
1. UMUM	2420	1992	1395	1629	1546	2598	2187	1800	2316	1755	1701	1919	23268
2. ASKES	410	810	1100	1100	850	810	710	710	630	810	850	910	9700
3. GRATIS													0
4. PT	350	400	650	800	650	750	500	600	410	500	100	510	
5. JPS BK/GAKIN	300	250	500	650	400	400	310	400	300	300	300	200	4310
6. STM													

LAPORAN JUMLAH KUNJUNGAN
INSTALASI LABORATORIUM
Tahun 2007

Ket	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
A. KUNJUNGAN TOTAL	5711	6562	6587	7396	7224	6198	6373	5975	6180	5671	7141	6382	77400
1. PASIEN POLIKLINIK	1684	1905	2023	3068	2435	1619	1953	1550	1638	1285	2601	1690	23451
2. PASIEN RUJUKAN	250	350	610	410	510	610	310	400	410	450	310	300	4920
3. PASIEN UGD	400	510	610	610	570	650	700	650	350	500	550	450	6550
4. PASIEN RAWAT INAP	3377	3797	3344	3308	3689	3319	6410	3375	3782	3436	3680	3942	45459
B. KUNJUNGAN RAWAT JALAN	2334	2765	3243	4088	3535	2879	2963	2600	2398	2235	3461	2440	34941
1. UMMUM	854	1085	1923	2194	1745	1359	1353	904	1349	1065	2036	1250	17117
2. ASKES	650	650	510	710	910	510	600	810	410	610	650	550	7570
3. GRATIS	110	110	110	284	110	390	250	106	89	100	55	80	1794
4. PT	410	510	400	550	560	410	410	410	350	310	510	350	5180
5. JPS BK/GAKIN	310	410	300	350	210	210	250	310	200	150	210	210	3120
6. STM													
C. KUNJUNGAN RAWAT INAP	3377	3797	3344	3308	3689	3319	3410	3375	3782	3436	3680	3943	42460
1. UMMUM	2027	2067	1823	1408	2469	2109	310	2655	2572	2876	2580	2932	25828
2. ASKES	700	810	750	850	510	550		350	650	310	610	450	6540
3. GRATIS							510						510
4. PT	300	520	410	750	410	410	210	210	350	150	340	310	4370
5. JPS BK/GAKIN	350	400	310	300	300	250		150	210	100	150	210	2730
6. STM													

2006

NO	ENIS PEMERIKSA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Total
1	Kimia	8289	8520	8774	2518	9662	9893	9680	10291	10256	8005	5265	6569	97702
2	Gula Darah	2228	2289	2582	9437	2627	2743	2587	2651	2677	1937	2369	2757	36884
3	Hematologi	5052	4731	5444	5844	-5615	5459	5614	4088	4072	3210	3279	3992	58400
4	Serologi	828	840	897	981	823	874	823	0	659	531	552	675	8483
5	Bakteriologi	54	36	69	10	79	53	54	672	97	48	94	40	1306
6	Liquor	2	0	4	0	0	4	2	0	5	2	1	0	22
7	Transudat/eksudat	1	6	2	3	0	0	0	3	0	0	0	5	20
8	Urine	652	730	648	618	878	730	706	773	837	628	635	703	8538
9	Tinja	72	88	91	119	132	145	147	74	97	96	68	156	1285
10	Analisis Gas darah	45	59	80	65	79	69	100	98	124	102	80	121	1022
11	Radio Assay	0	0	0	0	0	0	0	168	0	0	0	0	168
12	Naniba	2074	778	855	77	189	76	71	0	122	93	108	278	4721
99	TOTAL	19277	18077	19446	19672	20086	20046	19784	18818	18946	14652	12451	15296	216551

2007

NO	ENIS PEMERIKSA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Total
1	Kimia	7408	7408	8.772	8.253	9.311	8.147	8.884	15.48	9.729	6438	6925	6396	19842,392
2	Gula Darah	2.858	2.67	3.438	3.126	3.217	3.148	3.429	5.982	4.14	2788	2629	2721	8170,008
3	Hematologi	4.977	5.058	6.291	6.107	6.61	5.558	5.048	8.611	5.513	3331	3847	3768	10999,771
4	Serologi	770	1.094	1.121	1.009	1.01	803	657	1.201	756	484	489	550	4494,435
5	Bakteriologi	67	72	390	672	0	120	82	214	84	80	91	78	1950
6	Liquor	4	9	7	9	0	3	0	6	1	3	0	3	45
7	Transudat/eksudat	0	0	0	0	0	0	4	1.586	0	0	1	0	6,586
8	Urine	799	763	968	941	947	829	980	210	1.004	894	1070	729	8931,004
9	Tinja	104	120	127	199	125	101	82	0	184	103	116	136	1397
10	Analisis Gas darah	116	125	136	0	116	122	104	202	116	96	115	120	1368
11	Radio Assay	0	0	0	142	0	0	0	0	0	0	0	0	142
12	Naniba	114	51	126	0	63	0	463	280	0	250	140	132	1819
99	TOTAL	1989,2	1156,2	1774	1981,495	1271,148	1994,85	2389,36	944,86	1161,386	14247	15423	14633	58965,196

2008

NO	ENIS PEMERIKSA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Total
1	Kimia	7244	9326	8183	7295	14266	7272	8187	8217	8206	7350	6877	7223	98646
2	Gula Darah	3216	3842	3717	2574	4728	3479	3325	3514	3567	3288	3097	3216	41543
3	Hematologi	4598	5085	4826	3792	5940	5421	6537	5743	6586	4777	4404	4558	82267
4	Serologi	610	812	725	602	744	786	893	820	920	687	605	610	8814
5	Bakteriologi	119	292	138	152	142	147	114	126	156	101	112	119	1718
6	Liquor	2	2	2	2	0	4	0	4	4	0	3	4	27
7	Transudat/eksudat	4	0	0	0	4	0	2	0	0	3	1	0	14
8	Urine	769	958	885	701	1917	1038	923	749	761	737	694	769	10901
9	Tinja	126	149	133	128	109	147	155	152	188	142	204	146	1779
10	Analisis Gas darah	105	90	116	103	125	148	124	124	162	123	103	105	1428



11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK

MITRA BARAT TW II 2008

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	18,083	39,997	0	58,080
2	Gula Darah	35	0	0	35
3	Hematologi	113,571	190	694	114,455
4	Serologi	4,370	2,570	0	6,940
5	Bakteriologi	794	0	0	794
6	Liquor	26	0	0	26
7	Transudat/exsudat	0	0	0	0
8	Urine	49,650	0	0	49,650
9	Tinja	1,833	0	0	1,833
10	Analisis Gas darah	0	831	0	831
11	Radio Assay	0	3,185	0	3,185
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	188,162	46,773	694	235,629

11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK

MITRA BARAT TW IV 2008

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	17,740	39,228	0	56,968
2	Gula Darah	49	0	0	49
3	Hematologi	81,893	182	636	82,711
4	Serologi	2,971	1,532	0	4,503
5	Bakteriologi	775	0	0	775
6	Liquor	14	0	0	14
7	Transudat/exsudat	44	0	0	44
8	Urine	39,743	0	0	39,743
9	Tinja	1,780	0	0	1,780
10	Analisis Gas darah	0	788	0	788
11	Radio Assay	0	2,976	0	2,976
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	145,009	44,706	636	190,351

11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK

MITRA BARAT TW I 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	15,832	36,696	0	52,528
2	Gula Darah	47	0	0	47
3	Hematologi	78,542	198	639	79,379
4	Serologi	4,527	1,975	0	6,502
5	Bakteriologi	743	0	0	743
6	Liquor	69	0	0	69
7	Transudat/exsudat	0	0	0	0
8	Urine	38,010	0	0	38,010
9	Tinja	1,930	0	0	1,930
10	Analisis Gas darah	0	980	0	980

11	Radio Assay	0	2,836	0	2,836
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	139,700	42,685	639	183,024

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

MITRA BARAT TW IV 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	15,070	31,381	0	46,451
2	Gula Darah	42	0	0	42
3	Hematologi	62,612	209	475	63,296
4	Serologi	3,194	1,705	0	4,899
5	Bakteriologi	551	0	0	551
6	Liquor	39	0	0	39
7	Transudat/exsudat	25	0	0	25
8	Urine	33,613	0	0	33,613
9	Tinja	1,555	0	0	1,555
10	Analisis Gas darah	0	992	0	992
11	Radio Assay	0	2,614	0	2,614
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	116,701	36,901	475	154,077

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

MITRA BARAT TW III 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	17,638	37,768	0	55,396
2	Gula Darah	33	0	0	33
3	Hematologi	80,151	160	643	80,954
4	Serologi	2,886	1,673	0	4,559
5	Bakteriologi	840	0	0	840
6	Liquor	121	0	0	121
7	Transudat/exsudat	0	0	0	0
8	Urine	54,111	0	0	54,111
9	Tinja	1,841	0	0	1,841
10	Analisis Gas darah	0	746	0	746
11	Radio Assay	0	3,077	0	3,077
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	157,621	43,414	643	201,678

11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM

MITRA BARAT TW II 2007

A. PATOLOGI KLINIK

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	17,179	37,668		54,847
2	Gula Darah	47			47
3	Hematologi	84,428	184	619	85,231
4	Serologi	4,216	2,638		6,854
5	Bakteriologi	616			616
6	Liquor	40			40
7	Transudat/exsudat	0			0
8	Urine	39,391			39,391
9	Tinja	1,966			1,966
10	Analisis Gas darah		852		852
11	Radio Assay		2,934		2,934
12	Cairan Otak				0
13	Cairan Tubuh Lainnya				0
14	Immunologi				0
15	Mikrobiologi Klinik				0
16	Lain-lain				0
99	TOTAL	147,883	44,276	619	192,778

11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM

MITRA BARAT TW III 2008

A. PATOLOGI KLINIK

No.	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	KIMIA	16,476	34,664	0	51,140
2	GULA DARAH	31	0	0	31
3	HEMATOLOGI	68,052	189	597	68,838
4	SEROLOGI	2,687	1,823	0	4,510
5	BAKTERIOLOGI	905	0	0	905
6	LIQUOR	53	0	0	53
7	TRANSUDAT/EXUDAT	64	0	0	64
8	URINE	35,442	0	0	35,442
9	TINJA	1,520	0	0	1,520
10	ANALISA GAS DARAH	277	554	0	831
11	RADIO ASSAY	1,078	2,077	0	3,155
12	CAIRAN OTAK	0	0	0	0
13	CAIRAN TUBUH LAINNY	0	0	0	0
14	IMMUNOLOGI	0	0	0	0
15	MIKROBIOLOGI KLINIK	0	0	0	0
16	LAIN-LAIN	0	0	0	0
99	TOTAL	126,585	39,307	597	166,489

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

MITRA TIMUR TW I 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	7,293	13,202	0	20,495
2	Gula Darah	4,985	0	0	4,985
3	Hematologi	62,288	73	251	62,610
4	Serologi	2,751	679	0	3,430
5	Bakteriologi	1,041	0	0	1,041
6	Liquor	0	0	0	0
7	Transudat/exsudat	56	0	0	56
8	Urine	17,092	0	0	17,092
9	Tinja	1,851	0	0	1,851
10	Analisis Gas darah	533	0	0	533
11	Radio Assay	2,091	0	0	2,091
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	99,979	13,954	251	114,184

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

MITRA TIMUR TW I 2008

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	17,171	38,322	0	55,493
2	Gula Darah	42	0	0	42
3	Hematologi	81,359	188	727	82,274
4	Serologi	3,928	1,996	0	5,924
5	Bakteriologi	795	0	0	795
6	Liquor	65	0	0	65
7	Transudat/exsudat	0	0	0	55,493
8	Urine	37,245	0	0	37,245
9	Tinja	1,786	0	0	1,786
10	Analisis Gas darah	0	852	0	852
11	Radio Assay	0	3,066	0	3,066
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	142,391	44,424	727	187,542

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

MITRA TIMUR TW IV 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	8,643	14,279	0	22,922
2	Gula Darah	5,850	0	0	5,850
3	Hematologi	51,929	87	274	52,290
4	Serologi	1,718	655	0	2,373
5	Bakteriologi	1,000	0	0	1,000
6	Liquor	0	0	0	0
7	Transudat/exsudat	56	0	0	56

8	Urine	20,287	0	0	20,287
9	Tinja	1,613	0	0	1,613
10	Analisis Gas darah	589	0	0	589
11	Radio Assay	2,387	0	0	2,387
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	94,072	15,021	274	109,367

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

MITRA TIMUR TW II 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	8,194	14,603	0	22,697
2	Gula Darah	5,762	0	0	5,762
3	Hematologi	71,932	60	254	72,246
4	Serologi	2,496	740	0	3,236
5	Bakteriologi	6	0	0	6
6	Liquor	68	0	0	68
7	Transudat/exsudat	19,348	0	0	19,348
8	Urine	1,834	0	0	1,834
9	Tinja	662	0	0	662
10	Analisis Gas darah	1,911	0	0	1,911
11	Radio Assay	0	0	0	0
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	112,213	15,303	254	127,770

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

MITRA TIMUR TW III 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	8,940	14,169	0	23,109
2	Gula Darah	5,795	0	0	5,795
3	Hematologi	56,755	80	267	57,102
4	Serologi	1,731	600	0	2,331
5	Bakteriologi	1,235	0	0	1,235
6	Liquor	0	0	0	0
7	Transudat/exsudat	78	0	0	78
8	Urine	19,997	0	0	19,997
9	Tinja	1,499	0	0	1,499
10	Analisis Gas darah	578	0	0	578
11	Radio Assay	2,496	0	0	2,496
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	99,104	14,849	267	114,220

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

MITRA TIMUR TW II 2008

11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM

HERMINA TW I 2008

A. PATOLOGI KLINIK

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia I II	3	23,931,677	27,196	23,958,876
2	Gula Darah	0	0	0	0
3	Hematologi I II	29,336,710	1,094	7	29,337,811
4	Serologi	9	0	855	864
5	Bakteriologi	44	0	201	245
6	Liquor	4	0	0	4
7	Transudat/exsudat	0	0	0	0
8	Urine	2,296	0	0	2,296
9	Tinja	742	0	0	742
10	Analisis Gas darah	0	0	131	131
11	Radio Assay	0	0	56	56
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	35,189	5,164	1,473	41,826

11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM

HERMINA TW II 2008

A. PATOLOGI KLINIK

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	-	2690/2260	30/326	5,311
2	Gula Darah	2,767	0	0	2,767
3	Hematologi	44000/986	14,005	14	48,995
4	Serologi	11	1,472	584	2,067
5	Bakteriologi	116	0	253	369
6	Liquor	16	0	0	16
7	Transudat/exsudat	0	0	0	0
8	Urine	3,091	0	0	3,091
9	Tinja	885	0	0	885
10	Analisis Gas darah	0	0	160	160
11	Radio Assay	0	0	582	582
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	51,872	10,432	1,939	64,243

11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM

HERMINA TW III 2008

A. PATOLOGI KLINIK

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	0	2574/2220	17/270	4,981
2	Gula Darah	2,584	0	0	2,584
3	Hematologi	30129/854	1/1566	/9	32,558
4	Serologi	16	955	541	1,511
5	Bakteriologi	101	0	249	350
6	Liquor	5	0	0	5
7	Transudat/exsudat	0	0	0	0
8	Urine	2,652	0	0	2,652
9	Tinja	846	0	0	846
10	Analisis Gas darah	0	0	149	149
11	Radio Assay	0	0	597	597

12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0
16	Lain-lain		0	0	0
99	TOTAL	37,186	7,256	1,832	46,273

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

HERMINA TW I 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia		1749/1674	15/168	3,606
2	Gula Darah	1,576	0	0	1,576
3	Hematologi	28276/687	1/264	3	30,230
4	Serologi	4	1,301	356	1,661
5	Bakteriologi	35	0	152	187
6	Liquor	2	0	0	2
7	Transudat/exsudat	0	0	0	0
8	Urine	1,880	0	0	1,880
9	Tinja	864	0	0	864
10	Analisis Gas darah	0	0	180	180
11	Radio Assay	0	0	346	346
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	33,324	5,988	1,270	40,532

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

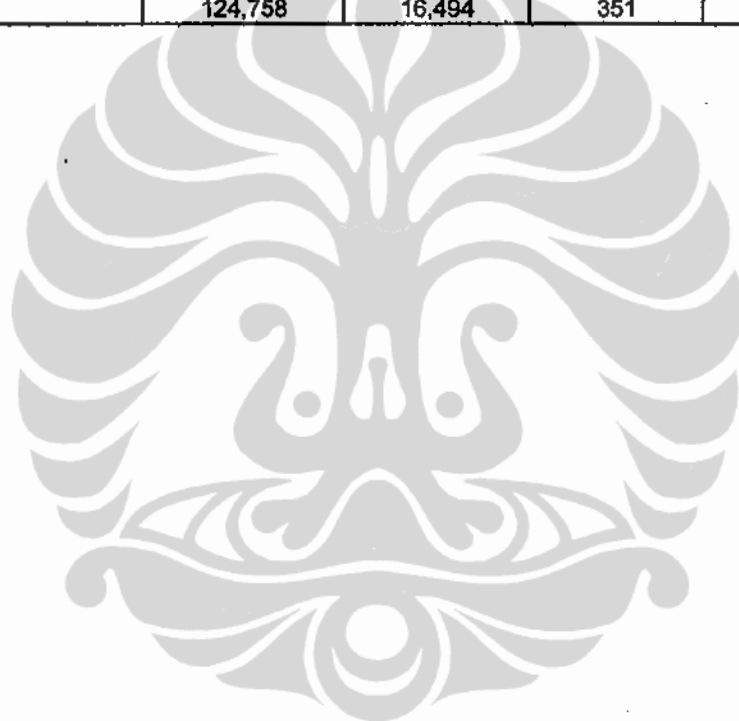
HERMINA TW II 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia		1556/1819	11/20	3,406
2	Gula Darah	1934			1,934
3	Hematologi	31844/778	0/1408	0/2	34,032
4	Serologi	3			3
5	Bakteriologi	44			44
6	Liquor	4			4
7	Transudat/exsudat				0
8	Urine	1,966			1,966
9	Tinja	869			869
10	Analisis Gas darah			166	166
11	Radio Assay			384	384
12	Cairan Otak				0
13	Cairan Tubuh Lainnya				0
14	Immunologi				0
15	Mik. obologi Klinik				0
16	Lain-lain				0
99	TOTAL	37,442	6,272	1,304	42,808

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

HERMINA TW III 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	9,178	15,582		24,760
2	Gula Darah	7,076			7,076
3	Hematologi	78,685	123	351	79,159
4	Serologi	2,788	789		3,577
5	Bakteriologi	1,221			1,221
6	Liquor	6			6
7	Transudat/exsudat	60			60
8	Urine	20,778			20,778
9	Tinja	1,747			1,747
10	Analisa Gas darah	631			631
11	Radio Assay	2,588			2,588
12	Cairan Otak				0
13	Cairan Tubuh Lainnya				0
14	Immunologi				0
15	Mikrobiologi Klinik				0
16	Lain-lain				0
99	TOTAL	124,758	16,494	351	141,603



NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia		1925/2018	8/228	3,775
2	Gula Darah	1860			1,860
3	Hematologi	23110/706	-/1238	-/2	25,056
4	Serologi	6	851	417	1,274
5	Bakteriologi	88		160	248
6	Liquor	4			4
7	Transudat/exsudat	1			1
8	Urine	1,973			1,973
9	Tinja	744			744
10	Analisis Gas darah			131	131
11	Radio Assay			415	415
12	Calran Otak				0
13	Calran Tubuh Lainnya				0
14	Immunologi				0
15	Mikrobiologi Klinik				0
16	Lain-lain				0
99	TOTAL	28,492	5,628	1,361	35,481

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

HERMINA TW IV 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia		2096/1639	19/221	3,875
2	Gula Darah	1894			1,894
3	Hematologi	21464/648	-/1243	-/2	23,357
4	Serologi	5	736	404	1,145
5	Bakteriologi	49			49
6	Liquor	3			3
7	Transudat/exsudat	1			1
8	Urine	2,147			2,147
9	Tinja	686			686
10	Analisis Gas darah			73	73
11	Radio Assay			604	604
12	Calran Otak				0
13	Calran Tubuh Lainnya				0
14	Immunologi				0
15	Mikrobiologi Klinik				0
16	Lain-lain				0
89	TOTAL	26,897	5,614	1,498	34,009

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

ANANADA TW II 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	0	2,128	28	2,156
2	Gula Darah	0	2,292	428	2,720
3	Hematologi	0	8,208	0	8,208
4	Serologi	0	1,578	0	1,578
5	Bakteriologi	0	90	0	90
6	Liquor	0	0	0	0
7	Transudat/exsudat	0	0	0	0
8	Urine	0	1,924	0	1,924
9	Tinja	0	243	0	243
10	Analisis Gas darah	0	0	93	93
11	Radio Assay	0	0	0	0
12	Cairan Otak	0	0	3	3
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	12	12
15	Mikrobiologi Klinik	0	12	0	12
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	0	16,475	564	17,039

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

ANANADA TW IV 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	0	560	36	596
2	Gula Darah	0	1,013	1,249	2,262
3	Hematologi	0	3,947	0	3,947
4	Serologi	0	849	16	865
5	Bakteriologi	0	133	0	133
6	Liquor	0	0	1	1
7	Transudat/exsudat	0	0	0	0
8	Urine	0	1,086	0	1,086
9	Tinja	0	525	0	525
10	Analisis Gas darah	0	0	147	147
11	Radio Assay	0	0	0	0
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	24	24
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	6	6
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	0	8,113	1,479	9,592

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

ANANADA TW III 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	0	1,071	24	1,095
2	Gula Darah	0	2,472	926	3,398
3	Hematologi	0	5,172	0	5,172
4	Serologi	0	1,692	0	1,692
5	Bakteriologi	0	156	0	156

6	Liquor	0	0	0	0
7	Transudat/exsudat	0	0	0	0
8	Urine	0	1,890	0	1,890
9	Tinja	0	525	0	525
10	Analisis Gas darah	0	0	147	147
11	Radio Assay	0	0	0	0
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	24	24
15	Mikrobiologi Klinik	0	0	6	6
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL		12,978	1,127	14,105

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

ANANADA TW I 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	0	1,862	40	2,002
2	Gula Darah	0	1,128	548	1,676
3	Hematologi	0	6,753	0	6,753
4	Serologi	0	1,418	0	1,418
5	Bakteriologi	0	161	0	161
6	Liquor	0	0	0	0
7	Transudat/exsudat	0	0	0	0
8	Urine	0	1,545	0	1,545
9	Tinja	0	425	0	425
10	Analisis Gas darah	0	195	0	195
11	Radio Assay	0	0	0	0
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	98	98
15	Mikrobiologi Klinik	0	30	1	31
16	Lain-lain	0	0	0	0
99	TOTAL	0	13,617	687	14,304

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

ANANADA TW IV 2008

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia		825	46	871
2	Gula Darah		1,197	987	2,184
3	Hematologi		6,924		6,924
4	Serologi		1,674	15	1,689
5	Bakteriologi				0
6	Liquor				0
7	Transudat/exsudat				0
8	Urine		774		774
9	Tinja		171		171
10	Analisis Gas darah			117	117
11	Radio Assay				0
12	Cairan Otak				0
13	Cairan Tubuh Lainnya			108	108

14	Immunologi		72	4	76
15	Mikrobiologi Klinik				0
16	Lain-lain				0
99	TOTAL	0	11,637	1,277	12,914

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

ANANADA TW II 2008

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia		985	58	1,043
2	Gula Darah		1,592	1,105	2,697
3	Hematologi		8,208		8,208
4	Serologi		1,578	8	1,586
5	Bakteriologi				0
6	Liquor				0
7	Transudat/exsudat				0
8	Urine		924		924
9	Tinja		204		204
10	Analisis Gas darah			93	93
11	Radio Assay				0
12	Cairan Otak			3	3
13	Cairan Tubuh Lainnya				0
14	Immunologi			112	112
15	Mikrobiologi Klinik		64	6	70
16	Lain-lain				0
99	TOTAL	0	13,555	1,385	14,940

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

ANANADA TW I 2008

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia		825	46	871
2	Gula Darah		1,197	987	2,184
3	Hematologi		6,924		6,924
4	Serologi		1,674	15	1,689
5	Bakteriologi				0
6	Liquor				0
7	Transudat/exsudat				0
8	Urine		774		774
9	Tinja		171		171
10	Analisis Gas darah			117	117
11	Radio Assay				0
12	Cairan Otak				0
13	Cairan Tubuh Lainnya				0
14	Immunologi			108	108
15	Mikrobiologi Klinik		72	4	76
16	Lain-lain				0
99	TOTAL	0	11,637	1,277	12,914

11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK

ANANADA TW I 2008

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia		921	24	945
2	Gula Darah		4,512	926	5,438
3	Hematologi		4,175		4,175
4	Serologi		1,892		1,892
5	Bakteriologi		156		156
6	Liquor				0
7	Transudat/exsudat				0
8	Urine		2,110		2,110
9	Tinja		495		495
10	Analisis Gas darah			156	156
11	Radio Assay				0
12	Cairan Otak				0
13	Cairan Tubuh Lainnya				0
14	Immunologi			34	34
15	Mikrobiologi Klinik			8	8
16	Lain-lain				0
99	TOTAL	0	14,061	1,148	15,209



**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

BHAKTI KARTINI TW I 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia		895	0	895
2	Gula Darah	41	1,007	0	1,048
3	Hematologi	0	2,116	0	2,116
4	Serologi	384	0	0	384
5	Bakteriologi	27	0	0	27
6	Liquor	3	0	0	3
7	Transudat/exsudat	8	0	0	8
8	Urine	184	0	0	184
9	Tinja	117	0	0	117
10	Analisis Gas darah	0	294	0	294
11	Radio Assay	0	0	0	0
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	29	0	0	29
15	Mikrobiologi Klinik	22	0	0	22
16	Lain-lain	65		0	65
99	TOTAL	880	4,312	0	5,192

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

BHAKTI KARTINI TW II 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	0	540	1,084	1,624
2	Gula Darah	0	40	1,898	1,938
3	Hematologi	0	0	0	0
4	Serologi	582	0	0	582
5	Bakteriologi	66	0	0	66
6	Liquor	1	0	0	1
7	Transudat/exsudat	1	0	0	1
8	Urine	217	0	0	217
9	Tinja	177	0	0	177
10	Analisis Gas darah	0	0	245	245
11	Radio Assay	0	0	0	0
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	12	0	0	12
16	Lain-lain	71	0	0	71
99	TOTAL	1,127	580	3,227	4,934

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

BHAKTI KARTINI TW III 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	0	665	0	665
2	Gula Darah	0	1,125	0	1,125
3	Hematologi	0	1,863	0	1,863
4	Serologi	373	0	0	373
5	Bakteriologi	38	0	0	38
6	Liquor	0	0	0	0
7	Transudat/exsudat	218	0	0	218
8	Urine	98	0	0	98
9	Tinja	0	0	202	202
10	Analisis Gas darah	0	0	0	0
11	Radio Assay	0	0	0	0
12	Cairan Otak	0	0	0	0

13	Calran Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	15	0	0	15
15	Mikrobiologi Klinik	12	0	0	12
16	Lain-lain	60	0	0	60
99	TOTAL	814	3,653	202	4,669

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

BHAKTI KARTINI TW IV 2007

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	0	993	0	993
2	Gula Darah	0	1,120	0	1,120
3	Hematologi	0	0	1,265	1,265
4	Serologi	244	0	0	244
5	Bakteriologi	37	0	0	37
6	Liquor	0	0	0	0
7	Transudat/exsudat	0	0	0	0
8	Urine	193	0	0	193
9	Tinja	71	0	0	71
10	Analisis Gas darah	0	0	172	172
11	Radio Assay	0	0	0	0
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Calran Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	13	0	0	13
15	Mikrobiologi Klinik	16	0	0	16
16	Lain-lain	78	0	0	78
99	TOTAL	652	2,113	1,437	4,202

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

BHAKTI KARTINI TW IV 2008

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia	0	1,674	1,871	3,545
2	Gula Darah	0	0	0	0
3	Hematologi	0	0	1,617	1,617
4	Serologi	327	0	0	327
5	Bakteriologi	0	0	0	0
6	Liquor	0	0	0	0
7	Transudat/exsudat	0	0	0	0
8	Urine	201	0	0	201
9	Tinja	50	0	0	50
10	Analisis Gas darah	0	0	149	149
11	Radio Assay	0	0	0	0
12	Cairan Otak	0	0	0	0
13	Calran Tubuh Lainnya	0	0	0	0
14	Immunologi	0	0	0	0
15	Mikrobiologi Klinik	30	0	0	30
16	Lain-lain	0	136	0	136
99	TOTAL	608	1,810	3,637	6,055

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

BHAKTI KARTINI, TW III 2008

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia			924	924
2	Gula Darah		1,588		1,588
3	Hematologi			1,661	1,661
4	Serologi	413			413
5	Bakteriologi	93			93
6	Liquor	0			0
7	Transudat/exsudat	0			0
8	Urine	446			446
9	Tinja	63			63
10	Analisis Gas darah			160	160
11	Radio Assay			0	0
12	Cairan Otak			0	0
13	Cairan Tubuh Lainnya			0	0
14	Immunologi	0			0
15	Mikrobiologi Klinik	22			22
16	Lain-lain	42			42
89	TOTAL	1,079	1,588	2,745	5,412

**11. PEMERIKSAAN LABORATORIUM
A. PATOLOGI KLINIK**

BHAKTI KARTINI, TW I 2008

NO	JENIS PEMERIKSAAN	SEDERHANA	SEDANG	CANGGIH	TOTAL
1	Kimia		1,184		1,184
2	Gula Darah		1,430		1,430
3	Hematologi			3,282	3,282
4	Serologi	540			540
5	Bakteriologi	46			46
6	Liquor				0
7	Transudat/exsudat				0
8	Urine	208			208
9	Tinja	87			87
10	Analisis Gas darah			233	233
11	Radio Assay				0
12	Cairan Otak				0
13	Cairan Tubuh Lainnya	9			9
14	Immunologi	30			30
15	Mikrobiologi Klinik	31			31
16	Lain-lain	95			95
99	TOTAL	1,046	2,614	3,515	7,175

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama : KUSNANTO
NPM : 0706190023
Jenjang : S2 S3
Program Studi : S2 IKM S2 KARS S2 Epidemiologi
 S2 K-3 S3 Epid S3 IKM
Kelas : a. Khusus b. Reguler
Kekhususan :
Tahun Akademik : 2007
Judul manuskrip :

Menyatakan bahwa saya telah mendiskusikan dengan pembimbing, dan :

1. Mengizinkan manuskrip saya untuk dipublikasikan dengan syarat : *)

- tanpa mengikutsertakan nama pembimbing
 dengan mengikutsertakan nama pembimbing

Alamat korespondensi (corresponding Author) untuk perbaikan manuskrip adalah :
(Nama, Alamat, No. Telp/Fax, email address)

Kusnanto RSUD Kota Bekasi, Jl. Pramuka No. 55 - Bekasi
kusnanto07@gmail.com

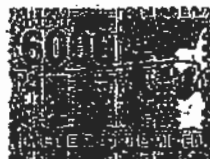
2. Tidak mengizinkan manuskrip saya untuk dipublikasikan

Catatan Lain :

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 7/7-2007

Mengetahui,
Pembimbing Utama/Promotor Mahasiswa



(.....)
Keterangan : *) beri tanda (✓) pada kotak yang tersedia

(Kusnanto)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : KUSNANTO

NPM : 0706 190023

Mahasiswa Program : S₂-KARS

Tahun Akademik : 2007

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi/tesis/disertasi^{*)} saya yang berjudul :

RENCANA STRATEGI Laboratorium RSUD KOTA

BEKASI th 2009 - 2013

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 7/7-2009



(KUSNANTO)

*) tuliskan sesuai dengan jenjang studi yang saudara ambil di FKM UI.

Surat pernyataan ini diketik ulang dan disisipkan kedalam skripsi/tesis/disertasi untuk kemudian diserahkan ke perpustakaan

CURRICULUM VITAE
PENGUJI MAHASISWA
JENJANG SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UI

Nama Mahasiswa : Kusnanto
NPM : 0706190023
Jenjang : S2
Program Studi : KARS
Kelas : _____
Peminatan : KARS

A. Data Penguji

Nama : Dr. Hj. Titi Masripahati, MKM
Jabatan : Wakil Umum dan Keuangan RSUD - BKS
Pangkat/Gol : _____
Instansi : RSUD - FOTA BAKESI
Keahlian/Bidang Ilmu : S2 - MUTU

B. Riwayat Pendidikan Penguji

1. Jenjang Sarjana : _____
Universitas/Tahun Lulus : _____
2. Jenjang Magister : _____
Universitas/Tahun Lulus : _____
3. Jenjang Doktor : _____
Universitas/Tahun Lulus : _____

C. Publikasi Karya Ilmiah (min 2 publikasi karya ilmiah)*

Judul Publikasi Karya Ilmiah :

1. _____

2. _____

Bekasi, 7/7-2023

Tanda Tangan

CURRICULUM VITAE
PENGUJI MAHASISWA
JENJANG SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UI

Nama Mahasiswa : _____
NPM : _____
Jenjang : _____
Program Studi : _____
Kelas : _____
Peminatan : _____

A. Data Penguji

Nama : _____
Jabatan : _____
Pangkat/Gol : _____
Instansi : _____
Keahlian/Bidang Ilmu : _____

B. Riwayat Pendidikan Penguji

1. Jenjang Sarjana : _____
Universitas/Tahun Lulus : _____
2. Jenjang Magister : _____
Universitas/Tahun Lulus : _____
3. Jenjang Doktor : _____
Universitas/Tahun Lulus : _____

C. Publikasi Karya Ilmiah (min 2 publikasi karya ilmiah)*

Judul Publikasi Karya Ilmiah :

1. _____

2. _____

Besutan: 7/7-2009

Tanda Tangan

Dr. Hj. Titi Musripahati, MKM